



Edisi 19 / Tahun 2015

insPiRiT

Menuju Penguasaan Informasi Untuk Dimanfaatkan

MINI ZOO

Kepala SMPN 1 Mantup Bapak Hanafi A. Talib, S.Pd., M.Pd.
**SOSOK PEMBELAJAR, PENGAJAR
DAN PENGUSAHA YANG ULET**

🔥 USTADZ ANWAR ZAID:

Agar Ilmu Berkah, Siswa Harus
Hormat Pada Semua Guru

💡 SMPN 1 MANTUP MEREBUGT JUARA I DAN III

Kejurda Panduan Junior
Jatim 2015

⭐ Cyndi Arista Wulandari

Tahun Lalu Juara III
Tahun Ini Juara I
Lomba Tolak Peluru
HJL



SEKOLAH ADIWIYATA
E dingnya
Ke Perubahan Mindset

DAFTAR ISI EDISI INI

| | | | |
|--|----|---|----|
| SALAM REDAKSI | 3 | ♦ Lomba Siswa Berprestasi Tingkat Kabupaten Lamongan | 39 |
| DIANTARA KITA | | ♦ Indahnya Dunia KIR | 39 |
| ♦ Kepala SMPN 1 Mantup yang Baru Bapak Hanafi A. Talib, S.Pd., M.Pd." | | ♦ Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1436H | 40 |
| Sosok Pembelajar, Pengajar dan Pengusaha yang Ulet | 4 | ♦ Lomba Pidato Bahasa Jawa | 41 |
| PENGETAHUAN & GAGASAN | | MOTIVASI | |
| ♦ 3 Kunci Sukses Meraih Impian | 6 | ♦ Melompat | 42 |
| ♦ Tenram dan Damaunya Hati di Rumah Allah | 7 | TIPS | |
| ♦ Meraih Surga Berbekal Cinta | 10 | ♦ Belajar Efektif | 43 |
| ♦ Pengalaman Dokter Spesial Bedah Syaraf | 11 | ♦ Meraih Kebahagiaan | 43 |
| ♦ Yoga Kaya Seni dan Kerajinan | 12 | ♦ 4 Cara Menghadapi Masalah | 43 |
| ♦ Cara Mudah Mengatur Keuangan untuk Siswa ... | 14 | CERPEN | |
| ♦ Mungkinkah Indonesia Bebas Narkoba 2015? | 15 | ♦ Moni, Monyet yang Licik | 44 |
| ♦ Implementasi 5R pada Pembelajaran Komputer .. | 16 | ♦ Semua yang Terjadi Pasti Ada Hikmahnya | 46 |
| ♦ Tips Mengatur Waktu | 17 | ♦ Nenek Malaikat | 47 |
| ♦ Pesan Kejujuran | 18 | ♦ Demi Persahabatan | 48 |
| ♦ Manfaat Buah Mangga | 19 | ♦ Harapan Riski | 49 |
| ♦ Sejarah Aksara Jawa | 20 | ♦ Anak Ayam Mencari Makan | 50 |
| ♦ Kisah Segelas Air: Pembelajaran untuk Selalu Menepati Janji | 22 | ♦ Semangat Hidupku | 51 |
| ♦ HIV/AIDS Salah Satu Wabah Paling Mematikan .. | 23 | SEKILAS INFO | |
| ♦ Celotehan Memotivasi Jadi Lebih Baik | 25 | ♦ Daftar Juara Kelas Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015 | 47 |
| ♦ Asam Jawa | 25 | KATA-KATA MUTIARA | 51 |
| SERBA-SERBI ADIWIYATA | | MARI KITA MENGENAL BOGA | |
| ♦ Sekolah Berbudaya Lingkungan Melalui Program Adiwiyata | 26 | ♦ How to Make Omelet | 51 |
| ♦ Lomba Adiwiyata SMPN 1 Mantup | 29 | PUISI | 52 |
| ♦ Sekolah Adiwiyata Endingnya Ke Perubahan Mindset | 30 | PANTUN | 54 |
| AKTIVITAS | | SANTAI | 55 |
| ♦ Pamit Kenal Kepala Sekolah | 29 | SPORTIVO | |
| ♦ Ustadz Anwar Said: Agar Ilmu Berkah, Siswa Harus Selalu Hormat Pada Semua Guru ... | 32 | ♦ Kejuaraan Daerah Panahan Junior Jatim 2015 .. | 56 |
| ♦ Study Tour to Jogjakarta | 34 | ♦ Tahun Lalu Juara III Tahun Ini Juara I Lomba Tolak Peluru HJL | 57 |
| ♦ Pembelajaran dan Lomba Pidoato Bahasa Mandarin | 36 | TTS | 58 |
| ♦ English Speech Contest | 37 | CERGAM | 59 |
| ♦ Olimpiade Sains Nasional (OSN) | 38 | | |

Susunan Pengelola

INSPIRO

Pelindung: Hanafi A. Talib, S.Pd., M.Pd. **Pengarah:** Heri Sugeng Wibowo, S.Pd., Nur Hayati, S.Pd.I **Dewan Redaksi:** Moh. Munip, S.Pd., Bambang Sugiharto, S.Pd., Dra. Inayati, MM., Dra. Sulistiani, M.Pd., Ja'far Shodiq, S.Ag., Anisah, S.Pd., M.Pd., Dra. Retno Palupi, M.Pd., Warjito, S.Pd., Rochmatin, S.Pd., MM., dan Pengurus OSIS SMPN 1 Mantup. **Alamat Redaksi:** SMPN 1 Mantup, Jl. Raya Balong Panggang No. 3 Mantup, Lamongan. **Percetakan & Layout:** Prima Print (PIONIR GROUP) 0821 4225 6929 (Isi di luar tanggung jawab percetakan).

Redaksi menerima masukan (kritik & saran) demi peningkatan kualitas majalah Inspiro. Redaksi berhak menyunting (meng-edit) tulisan yang masuk tanpa merubah isi/pesan pokok tulisan.

SALAM
Redaksi

Berlomba Dalam Kebaikan

(Bila sekolahku nyaman, kegiatan belajar dan mengajar akan mengesankan)

Lingkungan yang bersih, sehat dan indah menjadi dambaan setiap orang. Berada dalam situasi demikian seakan sedang hidup di surga dunia. Ini merupakan salah satu sarana kebahagiaan yang dituju banyak orang yang terobsesi terhadap suasana yang jauh dari apa yang disebut kotor, jorok, mengganggu, tidak nyaman, tanpa keteraturan ataupun yang tak tersentuh perawatan.

Sekolah adiwiyata adalah tempat belajar yang kondusif bagi warga belajar dan semua yang terkait di dalamnya untuk bisa melaksanakan kewajiban dengan baik dan menunjang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Program sekolah adiwiyata menjadi bagian dari visi sekolah yakni terciptanya generasi yang beriman dan bertaqwa, berprestasi, peduli dan berbudaya lingkungan, serta mampu berkompetisi.

Memahami hal ini sebagai lomba semata akan berakibat kesia-siaan, tidak mendapatkan manfaat yang berarti. Apalah gunanya apabila situasi bersih, asri dan berseri hanya satu hari, untuk dinilai para juri semata, sedangkan esok, lusa dan seterusnya kotor kembali, tidak nyaman dan membikin sesak dada, merusak pemandangan dan mengganggu pikiran. Tentu saja tak ada yang menghendaki hal demikian.

Peduli dan berbudaya lingkungan artinya bahwa berbagai kegiatan yang berkaitan dengan menjaga kebersihan, menciptakan keindahan dan terus berlanjut kepada pelestarian lingkungan, semua akan menjadi kebiasaan atau perilaku hidup sehari-hari. Keyakinan berbuat demikian berasal dari kesadaran di hati yang dalam bahwa ini sesuatu yang harus dilakukan.

Ada hukum sebab-akibat dari hubungan manusia dan lingkungannya. Lingkungan yang baik memberi dampak positif bagi kehidupan manusia, dan lingkungan yang buruk akan memberi pengaruh negatif bagi kehidupannya. Sebaliknya, kondisi lingkungan umumnya amat terpengaruh oleh apa yang dilakukan oleh manusia, apakah ada upaya menjaga dan merawatnya, atau justru malah merusaknya.

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS.30. Ar Ruum: 41)

Usaha menjadikan lingkungan yang baik

tidak berupa kepentingan jangka pendek agar memperoleh hasil instan berupa pujian, penghargaan atau kejuraaan. Kesadaran tentang manfaat dari yang dilakukan, bisa dibuktikan kebenarannya secara ilmiah dan memperoleh pujakan perintah Ilahi. Itulah yang menjadi dasar bahwa sekolah adiwiyata jangan hanya perlombaan tetapi menjadi program pengelolaan sekolah. Bila toh ini tetap dikatakan lomba, hendaklah itu perlombaan dalam kebaikan.

Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS.2. Al Baqarah: 148)

Iklim persaingan antar lembaga pendidikan makin terasa menjelang datangnya tahun ajaran baru. Bagi masyarakat itu adalah hal positif karena memberi pilihan-pilihan yang baik untuk menitipkan anak-anaknya di lembaga sekolah. Namun apabila yang terjadi bukan persaingan mutu, karakter dan pelayanan sekolah, maka persaingan hanya akan melelahkan para pelakunya, dan akan berakhir sia-sia. Inilah yang tak diharapkan terjadi di dunia pendidikan kita. Na'udzubillah.

Inspiro edisi 19 ini mengangkat tema adiwiyata sehubungan dengan penilaian Tim Adiwiyata Propinsi beberapa waktu lalu. Kini kita tunggu hasilnya. Di samping itu ditampilkan juga profil Bapak Hanafi A. Talib, S.Pd., M.Pd., yang hadir sebagai kepala sekolah baru yang mengantikan Bapak Idris, S.Pd., M.Pd. Ada juga perjalanan umroh Bu Rohmatin, dan berbagai tulisan lain yang tak kalah menariknya.

Selamat membaca, semoga bermanfaat. Wassalam. (BS)

Redaksi Inspiro



Sosok Pembelajar, Pengajar dan Pengusaha yang Ulet

Pak Hanafi memimpin upacara bendera

Bapak Hanafi A. Talib, S.Pd., M.Pd. lahir di Bima pada tanggal 17 September 1962 dari pasangan Bapak A. Talib dan Ibu Siti Julaiha. Saat ini beliau bertempat tinggal di Dsn. Tambakboyo RT. 001 / RW. 003 Ds. Tambakrigadung Kec. Tikung Kab. Lamongan. Istri beliau bernama Sri Ningsih yang berasal dari Sidoarjo, dan beliau telah dikaruniai dua orang anak, yaitu yang pertama Sherif Juniar Aryanto (Lulus dari UNESA Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan kini menjadi Pelatih di LSC Sekolah Sepak Bola Persela U12 dan U16) dan yang kedua Wahyu Nofaldo Rahmatullah (Siswa SMPN 1 Lamongan Kls 9).

Pada tahun 1975, beliau menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Sie Maunta Bima. Kemudian pada tahun 1979 menyelesaikan pendidikan di SMPN Tangga Bima. Lulus dari SMPN Tangga Bima melanjutkan pendidikan di SMA PGRI Raba Bima Jurusan IPA. Setelah tamat SMA Tahun 1982, beliau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di IKIP PGRI Surabaya Jurusan PKn dan lulus tahun 1986.

Untuk mendapatkan gelar Sarjana pak Hanafi kuliah di dua Universitas sekaligus, yaitu di Universitas Darul Ulum Jombang Program Studi Bimbingan dan Konseling serta STIKIP PGRI Lamongan Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Prodi PKn yang sama-sama lulus tahun 2006. Sedangkan untuk S2 beliau melanjutkan pendidikannya di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Kanjuruhan Malang yang lulus tahun 2009 dan mendapat gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Selain pendidikan formal bapak yang hobi olahraga tenis lapangan ini juga memiliki ilmu yang diperoleh dari pendidikan non formal diantaranya adalah

ilmu hipnotis dan tenaga dalam. Menurut penuturan beliau mempelajari ilmu hipnotis karena ingin menelusuri tentang manfaat gelombang Al Fath pada pikiran manusia serta ingin membuktikan bahwa alam bawah sadar dalam Teori Hipnoterapi memiliki kekuatan 88 sedangkan alam sadar hanya 12 kekuatan.

Sedangkan mempelajari ilmu tenaga dalam karena ingin mengkaji pengendalian 4 nafsu dalam diri manusia, ingin mengkaji tentang ROSO (roh yang berkuasa), serta ingin membuktikan bahwa gelombang magnetik pada setiap diri manusia bisa dikembangkan dan dimanfaatkan untuk hal-hal yang positif.

Tahun 1987-1988 Bapak Hanafi A. Talib, S.Pd., M.Pd. mulai mengikuti tes guru dan satu tahun kemudian beliau mulai mengajar di SMPN 1 Lamongan sebagai Guru PKn. Selain mengajar Mapel PKn mulai tahun 1994 beliau juga mengajar Ilmu tenaga dalam (olah napas) kepada ± 700 siswa Satria Bima Murni di halaman SMPN 1 Lamongan.

Kiat beliau untuk menjadi sukses adalah belajar menanamkan ketabahan dalam menyelesaikan ujian atau permasalahan yang dihadapi, dengan motto "saya yakin bahwa saya benar, tapi saya tidak yakin kalau saya benar sebab tak seorangpun manusia yang mengetahui sejauh mana tentang kebenaran itu".

Bapak Hanafi adalah orang yang sangat ulet. Sebelum menjadi guru beliau pernah bekerja sebagai pengawas kontraktor alat-alat berat di Sidoarjo yang akhirnya dipertemukan dengan Ibu Sri Ningsih, istri tercinta. Setelah menjadi gurupun beliau juga masih sangat ulet dengan menekuni pekerjaan sambilan dari menjual mutiara hingga menjadi sales buku keliling.

Inisiatif menjadi sales buku berawal



Keluarga Pak Hanafi

RIWAYAT HIDUP

NAMA : HANAFI A. TALIB S.Pd., M.Pd.
TEMPAT/TGL. LAHIR : BIMA, 17 SEPTEMBER 1962
ALAMAT : TAMBAK BOYO RT 03/RW 01
 DS. TAMBAKRIGADUNG KEC. TIKUNG KAB. LAMONGAN

ISTRI
NAMA : SRI NINGSIH
TEMPAT/TGL. LAHIR : SIDOARJO 9 OKTOBER 1972

ANAK
ANAK KE 1
NAMA : SHERIF JUNIAR ARYANTO S.Pd.
TEMPAT/TGL. LAHIR : LAMONGAN 13 JUNI 1992
PENDIDIKAN : Tamat UNESA Jurusan OR Keplatinan
PEKERJAAN : SMPN 2 SUNAN DRAJAT PACIRAN LAMONGAN

ANAK KE 2
NAMA : WAHYU NOFALDO RAHMATULLAH
TEMPAT/TGL. LAHIR : LAMONGAN 20 NOVEMBER 1999
PENDIDIKAN : KLS 9 SMPN 1 LAMONGAN

RIWAYAT PENDIDIKAN
 SDN SIE MONTA BIMA NTB : TAMAT TH. 1975
 SMPN TANGGA BIMA NTB : TAMAT TH. 1979
 SMA PGRI RABA BIMA NTB : TAMAT TH. 1982
 IKIP PGRI SBY, JUR. PPKN : SARJANA MUDA TAMAT TH. 1986
 UNDAR JOMBANG, JUR. BK : SARJANA (S1)
 TAMAT TGL. 2 AGUSTUS 2006
 STKIP PGRI LMG JUR PKN : TAMAT TGL. 6 OKTOBER 2006
 UNIV KANJURUAN MALANG : MAGISTER PENDIDIKAN (S2)
 TAMAT TGL. 18 APRIL 2009
PELATIHAN "IBH" : TAMAT 7 DESEMBER 2011 GELAR CH (CERTIFIKAT HYPNOTIST)
PELATIHAN "IBH" : TAMAT DESEMBER 2012 GELAR CHT (CERTIFIKAT HYPNOTHERAPY)

RIWAYAT ORGANISASI/PEKERJAAN:

- GURU PPKN SMPN 1 LAMONGAN: 1 MARET 1989 – 27 JULI 2012
- KETUA MGMP PPKN SMPN KAB. LAMONGAN: TH. 2004 – 2006
- KETUA UMUM LINTAS MGMP SMPN SE-KAB. LAMONGAN: TH. 2006 – 2008
- KETUA UMUM LINTAS MGMP SMPN SE-KAB. LAMONGAN: TH. 2008 – 2011
- KETUA UMUM ASOSIASI GURU DOSEN PPKN SE-KAB. LAMONGAN: PERIODE 2008 – 2013
- KEPALA SMPN 2 SEKARAN KEC. SEKARAN KAB. LAMONGAN: TGL. 27 JULI 2012 – 9 FEB. 2015
- KEPALA SMPN 1 MANTUP KEC. MANTUP KAB. LAMONGAN: TGL. 9 FEB. 2015 – SEKARANG

dari keinginan merubah nasib (menambah penghasilan) karena gaji guru pada saat itu masih sangat minim. Setelah sukses menjadi sales selama 9 tahun kemudian bapak Hanafi bersama Ibu berhasil mendirikan CV. Wahana Pustaka Mandiri yang di kelola oleh Ibu Sri Ningsih sebagai wadah mengelola mengelola percetakan LKS, yang beralamat Perum Ruko Graha Indah Blok B/4 Tambakboyol Tikung Lamongan.

Perjalanan karir Bapak Hanafi bisa dibilang naik secara signifikan. Setelah sukses mengelola percetakan, pada tahun 2006 beliau terpilih sebagai ketua MGMP PKn SMPN Lamongan, dan tahun 2008 terpilih sebagai ketua umum lintas MGMP SMPN se kabupaten Lamongan selama dua periode. Tahun 2012 menjadi kepala SMPN 2 Sekaran dan tahun 2015 mutasi ke sekolah kita SMPN 1 Mantup tercinta ini.

Bapak Hanafi adalah seorang disipliner, termasuk juga dalam mendidik siswa-siswinya. Untuk kedepannya beliau berharap dapat menerapkan 18 karakter dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Beliau juga berharap ingin merubah kelas-kelas yang ada di SMPN 1 Mantup ini menjadi kelas yang rindang dan berkarakter.

Nilai-nilai karakter berlandaskan budaya bangsa

1. Religius
2. Jujur
3. Toleransi
4. Disiplin
5. Kerja keras
6. Kreatif
7. Mandiri
8. Demokratis
9. Rasa ingin tahu
10. Semangat kebangsaan
11. Cinta tanah air
12. Menghargai prestasi
13. Bersahabat/komunitif
14. Cinta damai
15. Gemar membaca
16. Peduli lingkungan
17. Peduli sosial
18. Tanggung jawab

Pasal Kurikulum Balitbang Kemendiknas

Selain kedisiplinan beliau juga sangat perhatian terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah. Mudah-mudahan di bawah kepemimpinan Pak Hanafi SMPN 1 Mantup bisa menjadi sekolah yang berbudaya lingkungan (sekolah adiwiyata), dan berprestasi ke tingkat yang lebih tinggi.



3 KUNCI SUKSES MERAIH IMPIAN

Oleh: Hanafi A. Talib, S.Pd., M.Pd. *

Sukses dalam kehidupan tidak semudah yang kita bayangkan, artinya harus melalui proses yang panjang dan berliku liku. Sukses yang dimaksud adalah keberhasilan dalam meraih suatu impian, atau yang di cita-citakan dalam mewujudkan suatu kesejahteraan dan kebahagiaan dalam kehidupan. Baik kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Hampir semua orang ingin bahwa apa yang diimpikannya dalam hidup selalu tercapai. Tetapi kenyataannya ada yang berhasil, ada yang gagal atau keberhasilannya tertunda, ada juga yg belum berhasil. Karena itu pengetahuan dan pengalaman tentang kunci sukses dalam meraih suatu impian atau yang dicita-citakannya perlu dibagi-bagikan, yaitu: berjuang, berdoa dan bertawakkal

Yang pertama, berjuang adalah berusaha secara sadar dan bekerja dengan sungguh-sungguh dan berkesinambungan tanpa mengenal rasa lelah atau putus asa. Bila gagal dicoba dan dilaksanakan lagi. Berjuangnya seorang pelajar juga demikian pula. Karena sesuatu yang dilakukan secara berulang kali akan menjadi kebiasaan dalam kehidupan. Berjuangnya kita dalam merobah karakter harus berusaha menghilangkan perilaku AIDS (angkuh, iri hati, dendki, sombong, serakah, su'udzan) pada sesama dalam proses pergaulan di manapun kita berada.

Kemudian berdo'a di sini adalah berdoa dengan serius dan fokus serta dengan sungguh-sungguh untuk memohon kepada Tuhan. Dan dalam berdoa sebaiknya dengan cara mohon ampun pada Tuhan terlebih dulu. Kemudian hal-hal sebagai berikut: mohon agar kita dijadikan orang yang beriman dan bertakwa pada Tuhan, mohon agar kita dijadikan orang yang diselamatkan kehidupan di dunia dan di akhirat, mohon agar kita tergolong orang yang dicukupi seluruh kebutuhan serta mohon agar kita tergolong orang yang diberi harkat, derajat, martabat setiap hari. Maka segala yang kita mohon kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa insya Allah pasti akan diberikan-Nya.

Berikutnya, tawakkal berasal dari bahasa Arab *at-tawakul* yang dibentuk dari kata wakala, artinya menyerahkan, mempercayai, atau mewakilkan, bersandar kepada dinding. Jadi pengertian tawakkal secara istilah adalah rasa pasrah hamba kepada Allah SWT yang di sertai dengan segala daya dan upaya mematuhi, setia dan menunaikan segala perintah-Nya.

Orang yang mempunyai sikap tawakkal akan senantiasa bersyukur jika mendapatkan suatu keberhasilan dari usahanya. Hal ini karena ia menyadari bahwa keberhasilan itu didapatkan atas izin dan kehendak Allah. Sementara itu, jika mengalami kegagalan, orang yang mempunyai sifat tawakkal akan senantiasa merasa ikhlas menerima keadaan tersebut, tanpa merasa putus asa dan larut dalam kesedihan, karena ia menyadari bahwa segala keputusan Allah pastilah yang terbaik.



وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ * سورة المائدة 23

Artinya : “ dan hanya kepada Allah hendaknya kamu bertawakkal jika kamu benar-benar orang yang beriman.

Tawakkal kepada Allah Hukumnya Wajib

Dari ayat di atas maka dapat di fahami bahwa tawakkal kepada Allah SWT hukumnya wajib. Mengapa? Semua manusia sebenarnya bertawakkal, cuma tidak seluruhnya bertawakkal kepada Allah. Ada yang bertawakkal kepada benda keramat, manusia, dukun, jin dan sebagainya, hal ini yang harus di luruskan.

وَلَلَّهِ غَيْبُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ الْأَمْرُ كُلُّهُ فَاعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ

عَلَيْهِ وَمَا رَبُّكَ بِعَاقِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ * سورة هود 123

Artinya : dan kepunyaan Allah-lah apa yang ghaib di langit dan di bumi dan kepada-Nya lah dikembalikan urusan-urusan semuanya, maka sembahlah Dia, dan bertawakkal kepadanya, dan sekali-sekali tuhanmu tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan.

(QS. Hud: 123)

Bertawakkal yang dimaksud di sini ialah percaya PASRAH kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan percaya bahwa semua manusia ciptaan Allah mempunyai kemampuan dan diberi kemampuan sama yaitu diberi : 1). Akal, 2). Pikiran, 3). Budi, 4). Cipta, 5). Rasa, 6). Karsa, 7). Harkat, 8). Derajat, 9). Martabat.

Semua harus kita manfaatkan secara maksimal agar apa yang kita perbuat selalu mendapat rahmat dan hidayah dari Allah SWT. Apa yang bisa dilakukan oleh orang lain pasti bisa kita lakukan dengan semboyan motifasi positif: mampu tidak mampu harus mampu, semangat tidak semangat harus semangat, dan seterusnya. *Tawakkal yaitu Percaya bahwa apa yang kita perjuangkan yang disertai doa pasti akan mewujudkan hasil atau cita-cita dan impian kita.*

* Mengajar PKn, Kepala SMPN 1 Mantup

Alhamdulillahirrobbil
'alamin tak henti senantiasa
terucap dari lisan kami
sebagai tanda syukur yang
tak terkira, akhirnya impian
dan keinginan kami berdua
untuk dapat menjadi tamu
Allah tercapai juga. Hari itu
Kamis, tanggal 9 April 2015
hangatnya ufuk pagi menyapa,
mengiringi semangat langkah
kami untuk menyusuri jalanan
menuju Bandara Internasional
Juanda Surabaya.

Meski melalui berbagai kendala diperjalanan karena sebagian besar rombongan kami berangkat dari desa Sugihan kecamatan Solokuro mengalami hambatan di jalanan, tepatnya sebelah barat terminal Lamongan kebetulan ada truk tronton yang terguling karena kemiringan jalan yang ada di tempat itu. Berbagai alternatif jalanan sudah dilalui antara lain lewat desa Tanjung Lamongan, kemudian lewat Turi Lamongan dan terakhir adalah melewati Bungah, Gresik, ternyata di situ juga mengalami hambatan karena Bis ukuran besar dilarang melintas di wilayah itu.

Akhirnya panitia memutuskan untuk memindahkan para jemaah ke 2 mobil lepas agar dapat melintasi wilayah tersebut, sedangkan kami rombongan dari wilayah selatan terdiri dari desa Tugu, Mantup, Sambeng, dan Lamongan Kota berangkat lebih dulu ke Bandara Juanda., Akhirnya tepat pukul 10.20 WIB kami semua sampai di Bandara dan berkumpul dengan rombongan yang dari desa Sugihan.

Sambil menunggu keberangkatan, kami istirahat sebentar, makan siang dan melakukan sholat Dhuhr dan Ashar di Jami' Qosor karena dimungkinkan pada saat masuk waktu sholat ashar kita sedang proses pemberangkatan pesawat.

Dengan mengucap *Bismillahi Tawakkaltu Alallohi La Haula Wala Quwwata Illa Billah*, tepat pukul 14.30 WIB kami masuk ke Pesawat Saudi Arabian Airlines SV 2071 untuk melakukan perjalanan panjang kami selama 10 jam 35 menit dari Surabaya menuju kota Madinah Al Mukarromah.

Tepat pukul 01.15 WIB atau 21.15

TENTRAM DAN DAMAINYA HATI di Rumah Allah



Kemeriah Ibadah di Mekkah tidak mengenal waktu, foto ini kami ambil tepat pukul 01.30 waktu Mekkah tetapi kerumunan orang untuk melakukan ibadah Towaf di sekitar Ka'bah tidak pernah surut hingga menjelang pagi, siang, malam, sampai bertemu dengan tengah malam kembali suasana selalu sama, ramai.

waktu Madinah kami mendarat di Bandara Mohammad Bin AbdulAziz Madinah. *Alhamdulillahirrobbil Alamin* kembali terucap dan senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah yang telah menjaga kami selama perjalanan hingga sampai di Kota Madinah.

Kami menginap di Hotel Mubarok

Al Madinah sekitar 50 meter tak jauh dari Masjid Nabawi tempat kami beribadah sehari-hari. Ternyata disana banyak orang Indonesia baik pegawai yang ada di Hotel maupun di masjid Nabawi, jadi kami serasa dinegri sendiri karena banyak orang-orang yang dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia.

Setelah menata barang bawaan kami di hotel kami langsung menuju Masjid Nabawi untuk melakukan sholat Isya berjama'ah dengan kelompok kami, karena sholat Isya' berjama'ah di Masjid Nabawi sudah selesai dilaksanakan yakni pukul 20.09 waktu

Madinah.

Lokasi masjid Nabawi (Masjidil Harrom An-Nabawi) mempunyai area yang sangat luas dengan arsitektur yang subhanalloh....sangat indah. Bentuknya nyaris simetris jika kita perhatikan ketika kita berputar 45 derajat, dan ini membuat decak kagum setiap orang yang berkunjung dan beribadah di masjid in.

Begitu artistiknya arsitektur dan karya seni bangunan yang ada di Masjid Nabawi ini. Yang tidak kalah pentingnya dan perlu kita cermati adalah nomor dari pintu yang kita pergunakan untuk masuk harus sama dengan pintu yang kita gunakan untuk keluar nanti dari Masjid agar tidak tersesat.

Kegiatan ibadah dikota Madinah sangatlah berkesan dan banyak menguras airmata kita. Bagaimana tidak...kita dapat berdo'a tepat diantara rumah Rasulullah SAW dengan mimbar tempat beliau melakukan

Masjid Nabawi di pagi hari setelah sholat subuh dengan payung pelindung yang tertutup.



ceramah agama dimasa lalu. Kita berdoa serasa ada di antara beliau Baginda Rasulullah Muhammad SAW., sehingga selalu dan selalu jika kita ada di Roudhoh ini dapat dipastikan airmata akan selalu mengalir deras.

Memang untuk mencapai Roudhoh ini dibutuhkan kesabaran yang ekstra karena memang banyak sekali jamaah yang ingin berdoa di tempat ini. Seringkali kita mendapat giliran paling

akhir karena memang pihak masjid mengatur agar kita tidak berdesakan dengan orang Arab Saudi, Turki, Pakistan, Syiria dll yang notabene berpostur tinggi besar.

Pada hari ke 3 kami di Madinah ada beberapa tempat bersejarah yang kami kunjungi antara lain : Masjid Quba' yaitu masjid pertama yang didirikan oleh Baginda Nabi Muhammad SAW, Masjid Qiblatain (Masjid dengan 2 arah

kiblat), Masjid Khondag, Jabal Uhud dan juga kebun kurma.

Setelah 4 hari kami menikmati indahnya, tenangnya, tenramnya hati kami beribadah di Masjid Nabawi maka tiba saatnya bagi kami untuk hijrah ke kota suci Mekkah. Perjalanan dimulai pukul 14.00 waktu Madinah dengan memakai pakaian ihrom. Kami mengambil miqat serta menjatuhkan niat di Bir Ali, yakni perbatasan antara

Bukit Jabal Rohmah yang merupakan tempat pertemuan dari Nabi Adam dan Siti Hawa



Kota Medinah dan Kota Mekah, karena kami akan melaksanakan rangkaian umroh pertama..

Sepanjang perjalanan yang berdurasi 5 jam (entah berjarak berapa ratus kilometer) kita dihadapkan pada pegunungan dan padang bebatuan yang sangat luas. Tetapi jangan salah, jalanan di sana sangat lebar dan berkualitas bagus, dan yang paling penting adalah tidak ada macet. Sekali waktu kita menemui beberapa unta yang berbaris berjalan beriringan disebutnya Ya Mufalikhin atau orang yang mengundul rambutnya.

Akhirnya kami sampai di kota Mekkah Al Mukaromah pukul 20.25. Setelah meletakkan barang dan makan malam di hotel Malak Al Taqwa kami bergegas ke Masjidil Haram untuk melakukan sholat tahiyyatul Masjid dan sujud syukur atas segala berkah karunia yang masih dapat kami nikmati ini.

Tepat pukul 21.00 waktu Mekkah kami memulai umroh wajib (terdiri dari rangkaian tawwaf, sa'i dan diakhiri dengan tahallul) sampai

malam hari pada jaman Rasulullah yang didoakan sampai 3 x adalah orang-orang yang berhaji atau berumroh yang mengundul rambutnya, atau sering disebut Baginda Nabi dengan sebutan Ya Mufalikhin atau orang yang mengundul rambutnya.

Selanjutnya hari-hari kami di Mekah kita manfaatkan dengan rutinitas sholat jamaah 5 waktu dan tawwaf sunnah. Kami berusaha untuk tidak absen walau sekali saja karena seperti kita ketahui bersama bahwa pahala sholat berjamaah di Masjidil Haram lebih mulia nilainya 100.000 kali di mesjid lain. Begitu nyaman dan senangnya kami beribadah, sampai lupa segala rutinitas yang ada ditanah air, pekerjaan rumah, sekolah, anak-anak, dll. Rasanya ingin lebih lama berada disana.

Selama 8 hari di kota Mekkah kami sangat menikmati indahnya beribadah di rumah Allah. Sejuknya hati selalu dapat melihat Ka'bah setiap saat. erindingnya hati manakala kita

teman-teman dan saudara sesama muslim kami. Kami yakin kita semua akan dapat memenuhi undangan Allah SWT hanya beda waktu dan kesempatan saja, Amin.

Setelah makan pagi tepat pukul 09.00 kami check out meninggalkan hotel Malak Al Taqwa dan menuju ke Masjid terapung Laut Merah melewati masjid Qishos dan tujuan terakhir dari City Tour Jeddah adalah Balad Shoping Centre. Selanjutnya kami menuju ke Bandara King Abdul Aziz Jeddah. Tepat pukul 20.50 waktu Jeddah atau 12.50 WIB kami Take Off dengan menggunakan pesawat Saudia SV 2070 menuju ke tanah air dengan durasi 11 jam 15 menit dan Alhamdulilahirobbil Alamin pada pukul 12.15 WIB kami mendarat di Bandara Internasional Juanda Terminal 2 dalam keadaan sehat wal afiat berkat do'a restu dari keluarga, tetangga, teman-teman guru dan seluruh siswa siswi SMP N 1 Mantup.

Yang terakhir kami hanya dapat berdo'a dan memohon kepada Allah



Suasana di Jabal Uhud



Halaman Masjid Nabawi di siang hari tetap sejuk dengan payung-payung raksasa yang melindungi kita dari sengatan matahari.



Perguruan tinggi yang baru dibangun khusus untuk para ustadzah yang akan memperdalam ilmu baca Al-Qur'an di Mekah.

dengan pukul 01.20, dan melakukan sholat mutlak dan sujud syukur. Begitu memasuki area Ka'bah tanpa sadar kami semua menitikkan air mata, mengingat segala khilaf dan dosa kita selama ini.

Kami kembali ke hotel dan beristirahat selama 1 jam karena pukul 03.00 kami harus kembali ke Masjid agar mendapatkan tempat didalam Masjidil Haram karena apabila kita berangkat pukul 03.30 saja dapat dipastikan pintu masuk sudah ditutup dan kita harus rela melakukan sholat berjamaah di pelataran masjid atau kalau kita mau dapat naik ke lantai 2 atau lantai 3.

Setelah makan pagi, para jamaah laki-laki memangkas rambut (tahallul) sampai habis, tanda bahwa sunnah Rasul mereka ikuti. Karena pada

lakukan towaf setiap hari bersama-sama dengan jamaah lain dari berbagai belahan dunia, melakukan sholat di pelataran Ka'bah sungguh pengalaman yang ingin kami ulangi setiap saat, lagi, lagi, dan lagi.

Tiba saatnya kami memasuki hari terakhir di kota Mekah. Pagi itu kita berangkat pukul 02.30 agar mendapatkan tempat sholat dipelataran Ka'bah karena setelah suruf kami akan melakukan towaf wada'. Segala do'a kembali kami panjatkan kepada Allah SWT karena ini adalah kesempatan kami yang terakhir untuk berdo'a didepan Multazam, tidak lupa kami berdo'a semoga masih diberikan kesempatan untuk kembali ketempat itu bersama keluarga, orang tua, anak-anak kami dan juga seluruh

yang Maha Kuasa, Ya Allah ridhoilah kami, terimalah ibadah umroh kami, berilah kami umur panjang dan rizki yang barokah dan perkenanlah kami untuk datang kembali ke Rumahmu Ya Allah, agar kami dapat menikmati keagunganMu, kemuliaanMu, dan Tanda kuasaMu Ya Allah, perkenan dan beri kesempatan kepada kami semua umat Islam diseluruh dunia ini untuk berkesempatan mengunjungi dan beribadah di rumahMu, jadikan kami orang-orang yang rindu pada kota Mekah dan Madinah Ya Allah.... agar kami dapat datang kembali ke tempat ini untuk memenuhi panggilanMu Ya Allah..... Amin...Amin...Amin... Ya Robbal Aalamin.

* Mengajar Seni Budaya

Meraih Surga BERBEKAL CINTA

Oleh : Ja'far Sodiq, S.Ag *

Dalam sejarah Islam, Fir'aun dikenal sebagai sosok manusia dengan segala kesombongannya. Dia bahkan mengaku dirinya sebagai tuhan dan memaksa rakyat menyembahnya. Barang siapa yang ingkar, akan disiksa dan dibunuh.



dalam keadaan kafir. Dan balasannya adalah neraka. Masyithoh dan keluarganya wafat dalam keadaan mulia dan bahagia di surga.

Fir'aun masa kini

Fir'aun dengan versinya yang lain, saat ini sedang melemparkan jasad-jasad suci kaum muslimin ke dalam tungku raksasa bernama perang melawan "Terrorisme" satu per satu maupun missal. Jasad umat Islam dibunuh tanpa belas kasihan, seperti tergambar di Palestina.

Banyak alas an yang dapat dibenarkan ketika kita dicekam rasa takut yang mendalam. Apalagi hamper setiap hari membaca, mendengar pembunuhan, penyiksaan, penghancuran, pengusiran dan lai-lain. Yang melanda saudara-saudara kita di berbagai belahan dunia. Kita semua seperti diawasi. Hamman dan antek-anteknya berusaha menebar racun di berbagai tempat umat Islam. Puluhan situs Islam diblokir dengan dalih radikal versi mereka.

Mari kita berkaca pada kisah Masyithoh, tidak ada alasan untuk mundur dan bungkam dari kebenaran. Sekalipun pahit, kita harus berkata dan melawan ketidak adilan selamanya.

Itulah tugas pokok kita, itulah tugas mulia kita, dan upaya memadamkan dakwah, dengan berbagai macam caranya, sudah menjadi nyanyian wajib kaum kuffar. Lebih-lebih di kala mereka di puncak kuasa. Lebih-lebih saat mereka merasa berjumlah banyak (mayoritas).

Di atas keteguhan jalan kebenaran. Kita menunggu runtuhan kekuasaan Fir'aun abad ini dengan izin Allah.

Saudaraku para mukmin, kita memohon semoga Allah melipat gandakan kesabaran dalam menghadapi ujian hidup di dunia ini. Kesusahan dan kekurangan, nista kata manusia dan perlakuan keji dalam menegakkan Islam, itu hanyalah sementara.

Senjata yang amat dahsyat adalah bersabar dan tenang hati, banyak mengadu dan mengharap ridho Allah. Kuatkan iman, pelihara dan suburkan kecintaan kepada Allah dan Rasulnya melebihi segalanya. Di tengah budaya *hubbul dunya* (cinta dunia) yang telah menjalar ke mana-mana. Semoga Allah membimbing kita agar tidak menjadi orang yang tertipu.

Marilah sama-sama kita meneladani Masyithoh yang sanggup mengorbankan nyawanya demi mendapatkan cinta dari Allah. Tidakkah kita ingin mengikuti jejaknya? Jejak seorang penghuni surga?

*) Mengajar PAI

Di tengah kerajaan kejam seperti itu, terdapat beberapa orang yang telah sadar dan beriman kepada Allah SWT. Di antaranya Siti Asiyah (istri Fir'aun) dan Masyithoh (pelayan). Masyithoh lebih dikenal sebagai tukang sisir (juru rias) keluarga Fir'aun. Dia dan keluarganya terpaksa menyembunyikan iman mereka agar tidak diganggu oleh Sang Raja.

Suatu hari, ketika Masyithoh sedang menyisir rambut putri Fir'aun, tiba-tiba sisir itu terjatuh. Secara tidak sengaja ia menyebut "Allah" sang putri lantas bertanya, siapakah Allah itu? Masyithoh enggan menjawab, tapi setelah didesak berkali-kali, ia pun memberitahu bahwa Allah itu Tuhan sekalian alam.

Mendengar penjelasan itu Sang Putri mengadu kepada Fir'aun. Maka dengan kekuasaannya Fir'aun memerintah Menterinya yang bernama Hamman untuk membunuh Masyithoh dan keluarganya. Hamman memerintahkan pengawal untuk menyediakan panci besar yang diisi minyak mendidih. Di situlah nanti Masyithoh dan keluarganya dicampakkan bila tidak mau kembali menyembah Fir'aun. Dia bersama suami dan 4 orang anaknya termasuk yang masih bayi dihadapkan ke Fir'aun. Ada pilihan yaitu kembali kepada Fir'aun atau dicampakkan ke minyak mendidih. Ternyata Masyithoh dan keluarganya dengan tegas mempertahankan cintanya kepada Allah semata.

Mendengar keputusan itu. Hamman dengan tiada rasa belas kasihan mencampakkan satu per satu keluarga Masyithoh ke dalam panci. Sambil tertawa terbahak-bahak.

Tentu saja Allah tidak membiarkan manusia berbuat durjana sesuka hati. Segera datanglah adzab kepada Fir'aun dan pengikutnya dengan teramat pedih. Hamman tertimpa reruntuhan istana. Fir'aun dengan seluruh bala tentaranya ditenggelamkan di dasar laut. Mereka mati

PENGALAMAN DOKTER SPESIALIS BEDAH SYARAF

Oleh : Nono Hariyono, S.Pd. M.Pd. *

Di adalah Dokter Joni Wahyu Hadi, dokter spesialis bedah syaraf di RS. Dr. Soetomo Surabaya. Jabatan beliau: Ka. Bid. Pelayanan medic RSUD. Dr. Soetomo Surabaya. Dalam menjalankan tugas kesehariannya ada pengalaman yang amat menarik dan cukup terkesan dalam hidupnya.

Pengalamannya itu demikian. Ketika itu seorang pria paruh baya datang di ruang prakteknya. Pria itu mengalami stroke di otak kecilnya. Setelah diperiksa oleh dr. Joni, maka dikatakan kepada putera dari pria tadi yang kebetulan ikut mendampinginya.

"Harus ada tindakan operasi." Kata dr. Joni, "sebab kalau tidak dioperasi ayah Anda akan meninggal. Tetapi jika dioperasi, harapan sembuh total tidak ada dan ayah Anda akan mengalami kondisi vegetative, yaitu sebuah kondisi hidup tapi tidak bisa apa-apa, hanya berbaring di ranjang."

Ternyata jawaban anak pria tadi cukup mengengangkan dr. Joni. Pelan tapi mantap anak pria tadi menjawab. "Dokter, mohon ayah saya tetap dioperasi, meski nanti kondisinya tidak bisa apa-apa. Berikan kesempatan kepada saya, dokter, untuk membalsas budi baik ayah saya, yang telah merawat, mendidik dan membesarkan saya."

Tidak lama kemudian dr. Joni dan tim melaksanakan operasi sang ayah. Dengan izin Allah pelaksanaan operasi berjalan lancar. Dan seperti yang diprediksi oleh dr. Joni, kondisi pria tadi lumpuh dan tidak bisa apa-apa. Anak pria tadi termangu melihat kondisi ayahnya, tetapi dengan tekad bulat ia pun membuktikan ucapannya.

Dirawatlah sang ayah dengan kesabaran, penuh perhatian dan kasih sayang. Alhamdulillah, setelah dirawat selama hampir 4 tahun, suatu saat sang ayah tiba-tiba mulai bisa duduk dan berjalan walau dengan tertah-tatih. Teramat gembiranya hati sang anak, keadaan ini diberitahukan kepada dr. Joni. Dokter Joni pun sangat terharu mendengarnya. Bahkan dr. Joni pun diundang untuk menyaksikan sendiri kondisi ayahnya.

Hari berganti minggu, dan minggu berganti bulan, dua bulan kemudian sang ayah mengalami stroke kembali. Dokter Joni pun berupaya menolongnya lagi, tetapi rupanya Tuhan yang punya kuasa berkehendak lain, sang ayah menghembuskan nafasnya yang terakhir di pangkuhan anak tercintanya.

Dari kisah pengalaman dr. Joni di atas, paling tidak kita temukan 4 pendidikan karakter yang dapat kita terapkan dalam kehidupan di rumah maupun di sekolah. Baiklah pembaca, sebelum kita mencari dan akhirnya menemukan 4 karakter tersebut, ada baiknya jika kita rumuskan dulu apa itu karakter.

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia (KUBI) dijelaskan bahwa karakter adalah : sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi



pekerji yang dapat membedakan seseorang dari yang lain.

Bisa juga diartikan bahwa karakter adalah tabiat atau watak. Kita awali dari karakter yang pertama, karakter jujur. Karakter jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan seseorang dapat dipercaya dalam perlakunya, tindakannya, dan pekerjaannya.

Pernyataan dr. Joni "Harus ada tindakan operasi dan segala konsekuensi dari tindakan operasi itu" adalah cerminan kejujuran dari seorang dokter, walau harus diterima pahit oleh pendengarnya, tapi pernyataan itu harus diucapkan. Nampaknya dr. Joni ingin dapat dipercaya dalam perkataannya dan tindakannya.

Yang kedua, karakter kerja keras, karakter ini merupakan perilaku yang menunjukkan upaya yang sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan serta dapat menyelesaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Karakter kerja keras ini tergambar melalui tindakan dr. Joni yang berupaya keras penuh kehati-hatian, dengan persiapan yang matang dan perhitungan yang njlimet. Semua itu dilakukan dr. Joni dengan harapan ia dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Yaitu operasi berhasil dengan baik.

Yang ketiga, karakter peduli sosial, yaitu karakter yang menunjukkan sikap atau tindakan yang selalu memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat.

Karakter ini masih diperlukan oleh dr. Joni, terlepas dari profesi sebagai dokter, dr. Joni begitu bersemangat dan dibarengi dengan rasa kekeluargaan yang tulus dalam menjalankan tugasnya. Kapan pun dan di manapun ia siap memberikan pelayanan dan bantuan kepada orang lain.

Yang terakhir, yang keempat karakter tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya yang harus ia lakukan terhadap dirinya sendiri atau orang lain dan lingkungan sekitarnya. Kali ini pemerannya adalah anak si pasien, perilaku itu tergambar dengan ucapannya : "Berikan kesempatan kepada saya dokter, untuk membalsas budi baik ayah saya yang telah merawat, mendidik dan membesarkan saya."

Waktu empat tahun bukan waktu yang sedikit dalam merawat orang yang sedang sakit. Tapi hal itu ia lakukan dengan baik demi rasa tanggung jawab yang tinggi sebagai anak kepada orang tuanya di saat-saat akhir hidupnya.

Betapa indah hidup ini, andai empat karakter di atas dapat kita laksanakan dalam kehidupan sehari-hari di samping empat belas karakter yang lain.

*) Mengajar PAI, mantan kepala sekolah di beberapa sekolah



Oleh: WARJITO, S.Pd *

Libur dua hari yaitu tanggal 21 dan 22 Maret 2015 dimanfaatkan oleh Forum Guru Mata Pelajaran (MGMP) Seni Budaya Kabupaten Lamongan untuk workshop ke Yogjakarta.

Tebih kurang 60 guru berangkat dengan satu bus dari terminal Lamongan pukul 21.00 WIB sebagai Pos I, Sukodadi Pos II, Babat Pos III. Semalam diperjalanan, rombongan tiba di Parangtritis tepat adzan subuh berkumandang. Menunaikan sholat dan istirahat, ketika fajar mereka sebagian teman ada yang menikmati segarnya udara pagi di bibir pantai laut selatan tersebut, ada yang tetap istirahat duduk - duduk sambil menikmati kopi hangat. Selesai bersih diri dan anti, sarapan bareng.

Pukul 09.00 WIB berangkat menuju Dusun Kasongan Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan berada di Kabupaten Bantul tepatnya kira - kira 7 km arah selatan Kota Yogyakarta. Kyai Song adalah cikal bakal nama desa tersebut yang hidup antara tahun 1675 - 1865 M kurang lebih 190 tahun.

Kronologi sejarah perkembangan keramik / gerabah Kasongan:

Tahun 1925 - 1830 oleh Kyai Song, beliau adalah salah satu dari pembantu, pekatik (yang mengurus kuda) Pangeran Diponegoro, mengembangkan produk berupa gerabah alat rumah tangga. Hingga tahun 1980 selalu mengalami perkembangan yang dipelopori oleh beberapa sesepuh sampai tahun 1985 didirikanlah kantor UPT (Unit Pelaksanaan Teknis) sebagai tindak lanjut pemerintah kepada para pengrajin dari semua problem yang ada. Hasilnya, tahun 1987 keramik

Yogja Kaya Seni dan Kerajinan



Kasongan memasuki pasar eksport secara komersial.

Selain menyimak penjelasan pihak UPT para guru juga praktik membuat keramik dengan berbagai teknik. Sambil mencari makan siang kami jalan - jalan menelusuri lorong - lorong kampong yang penuh dengan karya kerajinan dari berbagai bahan tapi didominasi oleh keramik/gerabah.

Selesai sholat Dhuha di Kasongan, siap meluncur ke tujuan berikutnya yaitu pusat produksi kerajinan Batik Winotosastro yang berada di Jalan Tirtodipurwo No. 54 Yogyakarta dan memiliki beberapa cabang sampai ke Bali. Rombongan disambut oleh pihak perusahaan dengan ramah, diberi penjelasan panjang lebar tentang batik.

Batik merupakan salah satu hasil kerajinan khas Bgs. Indonesia yang bernilai tinggi. Kata batik berasal dari bahasa Jawa "amba" yang berarti menulis / menggambar bidang dan "titik". Kata batik

merujuk pada corak / motif yang diaplikasikan di atas kain dengan menggunakan lilin batik (malam) untuk menahan masuknya bahan pewarna. Tradisi membatik pada mulanya merupakan tradisi yang turun temurun, sehingga kadang suatu motif dapat dikenal berasal dari keluarga tertentu. Beberapa motif batik dapat menunjukkan status seseorang.

Warna batik tradisional adalah hitam, biru, coklat, soga dan putih. Warna hitam / biru melambangkan kekuatan, keabadian, misterius; warna coklat artinya bersahaja, warna soga melukiskan kebahagiaan; warna putih bermakna kesucian, sinar kehidupan.

Menurut teknik pembuatannya batik digolongkan 3 macam. Pertama batik tulis, menggambar motif pada kain menggunakan canting. Kedua, batik cap. Ketiga, kombinasi batik tulis dan cap. Sesuai perkembangan teknologi

untuk mempercepat proses produksi maka perusahaan ini menggunakan screen printing yang hasilnya disebut batik printing atau teknik motif batik. Perusahaan Bpk. Winotosastro ini sebagai generasi keempat garis keturunan seorang pengusaha batik di Yogyakarta. Ditengah kemajuan industry pertekstilan modern dengan kecenderungan memproduksi textile motif batik secara masal. Perusahaan Batik Winotosastro tetap mempertahankan proses batik tradisionalnya dan masih memanfaatkan pewarnaan alami disamping pewarnaan kimiawi.

Sama halnya di Keramik Kasongan, di Batik Winotosastro ini para guru juga diberi kesempatan membatik mulai dari proses awal sampai finishing.

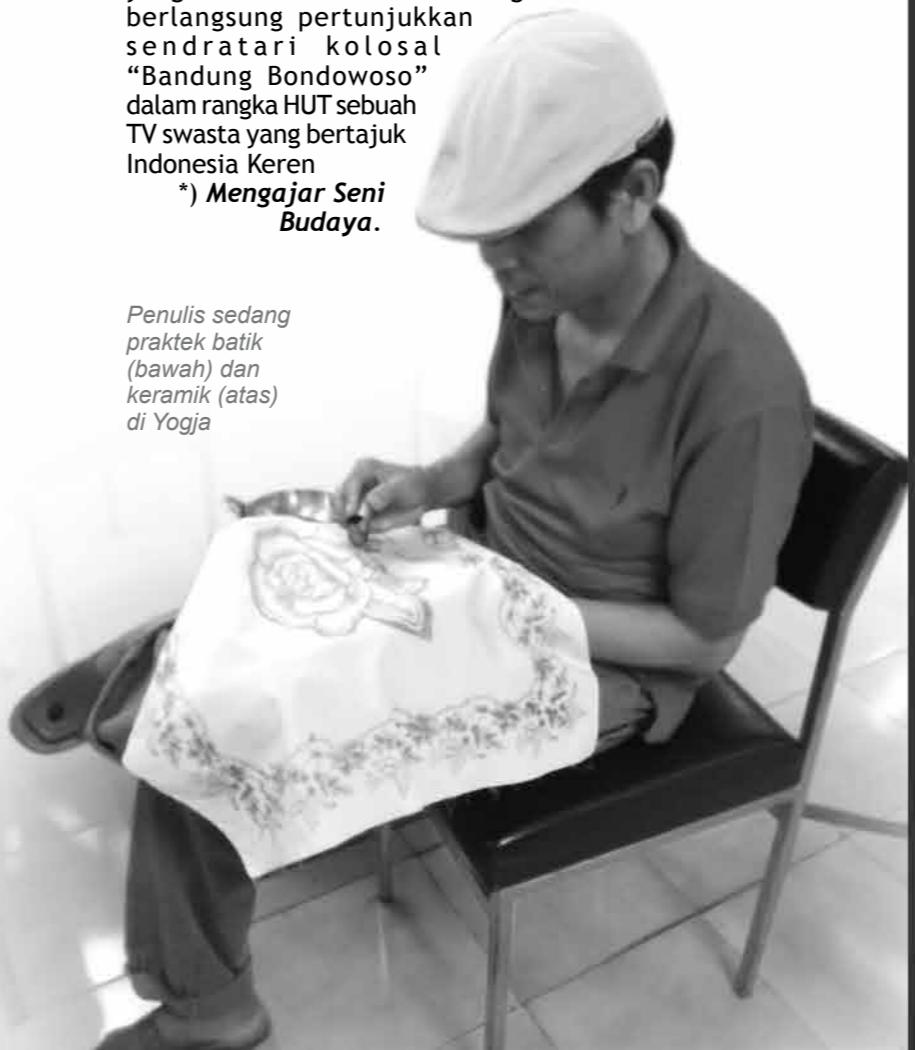
Menjelang Maghrib kami menuju hotel Bhineka di Jalan Mangkubumi ± 300 m sebelah Malioboro. Sore itu usai sholat maghrib saya memilih jalan - jalan menikmati keramahan Malioboro untuk melihat barang - barang kerajinan yang dijual, menyaksikan atraksi musik jalanan seniman - seniman muda Yogyakarta, hingga pukul 22.00 WIB sambil nyangking oleh - oleh khas Yogyakarta kembali ke hotel untuk istirahat.

Pukul 09.00 pagi kami meninggalkan hotel untuk mengunjungi beberapa objek wisata di Jawa Tengah. Pertama Candi Borobudur dilanjutkan ke Candi Prambanan yang kebetulan di situ sedang berlangsung pertunjukan sendratari kolosal

“Bandung Bondowoso” dalam rangka HUT sebuah TV swasta yang bertajuk Indonesia Keren

*) Mengajar Seni Budaya.

Penulis sedang praktik batik (bawah) dan keramik (atas) di Yogyakarta



Kekurangan Tak Menghalangi Kesuksesan

Embut pagi menyambutku dengan senyuman yang ceria. Matahari menyinari setiap langkah - langkahku untuk menuju cita - cita dan masa depanku.

Pantang menyerah adalah jati diriku yang membuatku selalu percaya diri dalam mencapai kesuksesanku. Banyak orang berpikir bahwa kekurangan tidak akan membuat kita berhasil dan sukses dalam apapun. Tapi itu semua salah, malah dengan kekurangan itulah yang mendorong kita untuk selalu bekerja keras dan pantang menyerah untuk mencapai kesuksesan.

Jadi guuyyss Jangan pernah merasakan malu ataupun takut dengan kekurangan yang ada pada diri kita semua, karena itu semua tidak akan membuat kita sukses dalam apapun. Untuk itu mari kita lawan rasa itu semua dengan selalu bekerja keras dan pantang menyerah. Sekian guuyss

Semoga dengan ini dapat menginspirasikan kita semua.

Oleh: ENI F / VIII G



Oleh: Yenny Ermawati, S.Pd. *)

Cara Mudah Mengatur Keuangan Untuk Siswa



Sebagai seorang siswa, sering kali kita dituntut untuk sukses dan berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Sukses dalam bidang akademik berarti nilai raport yang baik dan memuaskan. Dalam bidang non akademik contohnya prestasi dalam bidang olahraga, kesenian dan lain-lain.

Selain itu, sebagai seorang siswa tidak kalah pentingnya kita dituntut untuk bisa mengatur keuangan kita, walaupun dengan cara yang sederhana yaitu menabung. Mendengar kata "menabung", banyak orang yang otomatis mengasosiasikannya dengan gaya hidup hemat. Akhir-akhir ini malah kata menabung dan berhemat kadang berkonotasi negatif karena cenderung terkesan serba pelit terhadap segala sesuatu.

Berikut ini ada beberapa cara mudah untuk mengatur keuangan untuk para siswa, antara lain:

1. Buat Rencana Pengeluaran

Kebanyakan siswa menghabiskan uang saku mereka untuk membeli makanan. Adapula yang digunakan untuk pembayaran ongkos transportasi. Sering kali mereka mengabaikan untuk kepentingan menabung.

Sebagai seorang siswa sebaiknya kalian membuat rencana pengeluaran berdasarkan skala prioritas. **Skala Prioritas** adalah urutan kebutuhan dari kebutuhan yang dianggap paling penting sampai yang kurang penting.

Untuk memudahkan kamu dalam mengelola uang saku, berikut dapat kamu gunakan sebagai panduan:

- Pengeluaran rutin (contoh: makan siang, ongkos, dll): 20%-30% dari uang saku bulanan.
- Keperluan pribadi (contoh:

jalan-jalan, hobi, nonton, dll): 20% dari uang saku bulanan

- Menabung/investasi, min 10-50% dari uang saku bulanan.

Kamu bisa mengatur agar kemampuan menabung atau investasi setiap bulan sebesar 10% hingga 50% dari uang saku yang kamu terima. Pisahkan segera uang ini dalam rekening khusus atau celengan setiap kali kamu menerima uang saku. Sisanya kamu atur agar cukup untuk hidup sehari-hari sampai kamu mendapat uang saku bulan selanjutnya.

2. Tahan Diri Terhadap Godaan Tawaran Penjualan

Toko memang diciptakan untuk menguras habis kantong pembeli. Tawaran promosi seperti diskon, hadiah hiburan adalah beberapa teknik yang digunakan penjual untuk menarik konsumen.

Tapi jika kita mengetahui trik mereka, akan membuat kita bisa menahan godaan dari tawaran-tawaran tersebut. Hal lebih mudah adalah segera mengatakan tidak atas semua tawaran tersebut.

3. Mencari Produk Serupa yang Menawarkan Harga Lebih Murah

Jika ingin membeli satu produk dan melihat harga yang lebih rendah tercantum di tempat lain, jangan ragu untuk pindah ke toko tersebut. Contohnya saat membeli peralatan sekolah, seperti buku, pensil dll

4. Mulai Bisnis Kecil-Kecilan dan Sederhana

Memulai bisnis bukan hanya bisa dilakukan oleh orang yang sudah lulus sekolah. Siswa yang masih menempuh pendidikan juga bisa melakukan bisnis yang sederhana. Misalnya : Membuat bros dari bahan kain flannel dengan model yang lucu-lucu, kemudian kalian tawarkan pada teman-teman kalian di sekolah atau teman-teman di lingkungan rumah. Intinya, kalian harus bisa mengembangkan kreatifitas dan kelebihan yang kalian punya menjadi suatu karya yang bisa menghasilkan pendapatan. Keuntungan bisa kalian dapatkan, tabungan pun bisa semakin gendut.

5. Buatlah Celengan Sederhana

Untuk memulai belajar menabung, siapkan celengan. Celengan bisa dibeli di toko-toko terdekat maupun bisa membuat sendiri dengan bahan yg sudah tidak terpakai. Misalnya kaleng susu, toples bekas dan lain-lain. Kalau tidak terlalu punya uang yang "wah", jangan memaksakan untuk membeli.

Ayo, saatnya kamu pegang kendali atas keuanganmu sendiri. Dimulai dengan mengelola keuangan yang tepat sejak dulu.

*) Mengajar IPS

MUNGKINKAH INDONESIA Bebas Narkoba 2015?

Oleh: Sri Sulistyowati, S.Pd. *)

Mungkinkah Indonesia bebas narkoba tahun 2015.....
Para pengedar narkoba menyatakan perang melawan generasi Indonesia dengan menciptakan narkoba jenis baru dan dalam bentuk baru yang lebih menarik. Bahkan sasaran mereka adalah anak-anak dibawah umur, dengan menciptakan narkoba dalam bentuk permen dan roti serta memberikannya secara gratis sampai si anak tak sadarkan diri lalu ketagihan.

Sebagai orang tua kita harus tahu betul siapa teman anak kita bahkan kita juga bisa menciptakan suasana seorang anak lebih senang tinggal dirumah bersama orang tua dari pada senang bergaul di luar bersama teman yang tidak jelas.

Selain orang tua, guru juga sangat berperan dalam penyuluhan tentang bahaya dan cara penanggulangan narkoba. Narkoba yang kegunaannya dibidang kesehatan banyak disalahgunakan sebagai obat yang dianggap generasi muda keren kalau sudah mengkonsumsinya, padahal sangat merusak syaraf dalam kadar berlebihan. Narkoba menyebabkan efek samping yang merusak bagi penggunanya, antara lain bisa menyebabkan halusinasi, lemah ingatan, dan kecanduan.

Menurut Badan Narkotika Nasional [BNN] di Indonesia sebanyak 50 orang setiap hari meninggal dunia akibat penyalahgunaan narkoba. Selama pemberantasan narkoba di Indonesia masih mengutamakan rehabilitasi dan tidak mencari solusi penolakan

tawaran narkoba bagi sasaran pengguna, maka sangat mustahil Indonesia bebas narkoba.

Rehabilitasi digunakan untuk orang yang sudah terkena dan kecanduan narkoba, selain itu biaya rehabilitasi juga sangatlah tinggi. Sehingga hanya orang yang mampu saja yang bisa merehabilitasi keluarga yang kecanduan sedangkan keluarga yang ekonominya lemah hanya bisa pasrah pada kematian.

Untuk itu upaya penyuluhan dan pencegahan penggunaan narkoba sangat penting untuk dilakukan oleh berbagai pihak baik oleh orang tua, guru, aparat, dan masyarakat secara umum. Indonesia bisa bebas narkoba selama sasaran pengguna berani menolak untuk menggunakan narkoba.

Saat ini banyak sekali orang yang tergiur dengan penghasilan dari pengedaran narkoba tanpa berfikir resiko diri dan orang lain yang menjadi sasaran. Indonesia dinyatakan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai darurat narkoba, bahkan ada apotik yang sudah menjual obat penenang jenis psikotropika secara bebas tanpa resep dokter pembelinya adalah siswa SMA dan SMP.

Sangat memprihatinkan sekali, dalam pengintaian BNN pada apotik tertentu dalam 10 menit ada 10 siswa, dalam sehari ada 107 siswa yang membeli obat jenis penenang. Diantara obat tersebut BENZODIAZEPINE jenis psiko-



BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Call Center : (021) 869 889 11 | MSN Center : 081 221 873 872

www.bnn.go.id

tropika yang digunakan sebagai obat penenang bagi penderita gangguan jiwa dengan efek samping tertidur, mual, halusinasi bahkan sampai kejang bagi orang normal yang mengkonsumsinya.

Pencegahan yang perlu dilakukan adalah memberikan kesadaran bagi pengedar untuk mencari rejeki dengan cara tidak merugikan orang lain dan generasi muda yang kelak menjadi harapan bangsa. Selain orang tua, masyarakat, polisi, aparat, guru dan pemerintah juga punya kewajiban yang sama untuk mengawasi pengedaran dan penyalahgunaan narkoba. Bukan anak orang lain saja yang menjadi incaran, tetapi bisa juga anak kita sendiri.

Marilah bersama-sama mempunyai tekad yang sama yaitu mengawasi dan mencegah pengedaran narkoba demi anak penerus bangsa. Sedikit saran untuk putra putriku SMP N I MANTUP jauhi narkoba, Spikotropika, dan yang saat ini sedang marak dengan sebutan es mony. Sayangi jiwa dan raga karena masa depan kalian panjang terbentang. Semoga Allah memberikan petunjuk untuk anak-anakku semua dalam meniti masa depan dan meraih harapan. Aminnnnn.....

*) Mengajar IPA, Pembina OSIS





Oleh: Wulandari Eka Sukma, S.Kom. *)

Apa itu konsep 5R?

Di dalam istilah lingkungan 5R adalah Reduce (Mengurangi), Reuse (Menggunakan kembali), Recycle (Mendaur Ulang), Replace (Menggunakan kembali) dan Replant (Menanam kembali).

3. Reduce

Reduce atau Pengurangan adalah kegiatan mengurangi pemakaian atau pola perilaku yang dapat mengurangi produksi sampah serta tidak melakukan pola konsumsi yang berlebihan.

Tidak hanya dalam lingkungan saja kita bisa menerapkan konsep 5R tersebut melainkan juga dalam belajar computer. Kenapa sih harus kaku dalam mengenal computer..?!. Computer saat ini bisa dibilang sebagai teman bermain yang juga menjadi kebutuhan. Bisa kita lihat dalam dunia anak-anak saat ini, dengan tidak sadar mereka sudah mengaplikasikannya, misalnya penggunaan gadget; hp, tablet, dan sebagainya.

1. Recycle

Recycle adalah kegiatan mengolah kembali atau mendaur ulang.

Dalam ilmu computer pada perinsipnya, kegiatan tersebut meliputi pemanfaatan fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia di lingkungan kita, misalnya laboratorium computer sekolah, atau bisa juga warnet, atau juga rental-rental komputer.

2. Reuse

Reuse atau penggunaan kembali adalah kegiatan menggunakan kembali material atau bahan yang masih layak pakai.

Sebagai contoh, belajar computer selain di bombing guru di sekolah juga bisa menggunakan kembali gadget yang ada atau juga buku-buku komputer yang di perpustakaan

5. Replace

Replace atau Penggantian adalah kegiatan untuk mengganti pemakaian suatu barang atau memakai barang alternatif yang sifatnya lebih ramah lingkungan dan dapat digunakan kembali.

Pada tahap ini berarti kita sudah terampil dalam menggunakan computer. Kita bisa menggunakan atau mengganti OS (Operating system) dengan OS yang lain. Misalnya Microsoft office yang sudah biasa digunakan kita bisa beralih ke open office. Open office juga banyak jenisnya, ada open office.org writer (pengolah kata), open office.org calc (pengolah angka), open office.org math (matematika), open office.org impress (presentasi), open office.org base (database), dan masih banyak lagi.

Point yang utama dalam belajar computer sebenarnya adalah rasa keingintahuan. Misalnya seperti halnya kita dalam mengetikkan kata di hp, sama halnya dengan mengetik menggunakan computer apapun bentuknya. Dengan rasa keingintahuan yang tinggi itu dengan sendirinya maka kita akan sering berinteraksi dengan computer itu sendiri. Dalam meningkatkan program pengolah angka, pengolah kata, desain grafis, database, website, tidak harus memiliki computer tapi bisa belajar di luar yaitu rental computer, maupun di warnet maupun di lab computer di sekolah. Selamat belajar....

“Ya Allah, tidak ada yang mudah, kecuali yang Engkau jadikan mudah. Dan dengan kehendak-Mu, Engkau mengubah kesulitan menjadi kemudahan.” (HR. Ibnu Sinni)

*) Mengajar TIK

Oleh: Reso Handoko *)

Waktu adalah amanah. Di dalam Islam waktu bukanlah uang atau emas, tetapi nyawa. Karena jika waktu itu terbuang atau hilang maka tidak akan dapat digantikan seperti layaknya nyawa. Manusia yang menyia-nyiakan waktu adalah manusia yang tidak menghargai hidup dan nyawanya. Firman Allah SWT di dalam Surat Al-Ashr : 1-3 yang artinya :

‘Demi waktu. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman, mengerjakan amal sholeh dan saling nasehat-menasehati untuk menaati kebenaran dan menetapi kesabaran’.

Bagi seseorang yang berakal normal, hendaknya membagi waktunya untuk :

1. Sesaat bermunajat kepada tuhannya
2. Sesaat untuk munasabah diri
3. Sesaat untuk bertafakur berkaitan dengan segala apa yang telah diciptakan oleh Allah
4. Sesaat untuk mencari keperluan makan dan minum, untuk kelangsungan hidupnya.

Dan orang yang berakal jangan memprioritaskan hal yang lain, kecuali tiga hal :

1. Bekal untuk akherat
2. Bekal untuk kehidupan di dunia
3. Bersuka ria dalam hal yang tidak diharamkan.

Allah memberikan kepada setiap manusia waktu yang sama, yaitu 24 jam setiap harinya. Sedangkan orang yang dikatakan sukses adalah orang yang berhasil mengisi waktu 24 jam dengan hal-hal yang bermanfaat dan mengandung ibadah.

Menunda pekerjaan adalah penyakit yang sering menyerang golongan yang gagal. Bagi mereka, masih ada hari esok. Memang tidak salah mereka menanti hari esok. Akan tetapi orang yang bisa memanfaatkan waktu yang sekarang lebih baik dari pada hari esok.

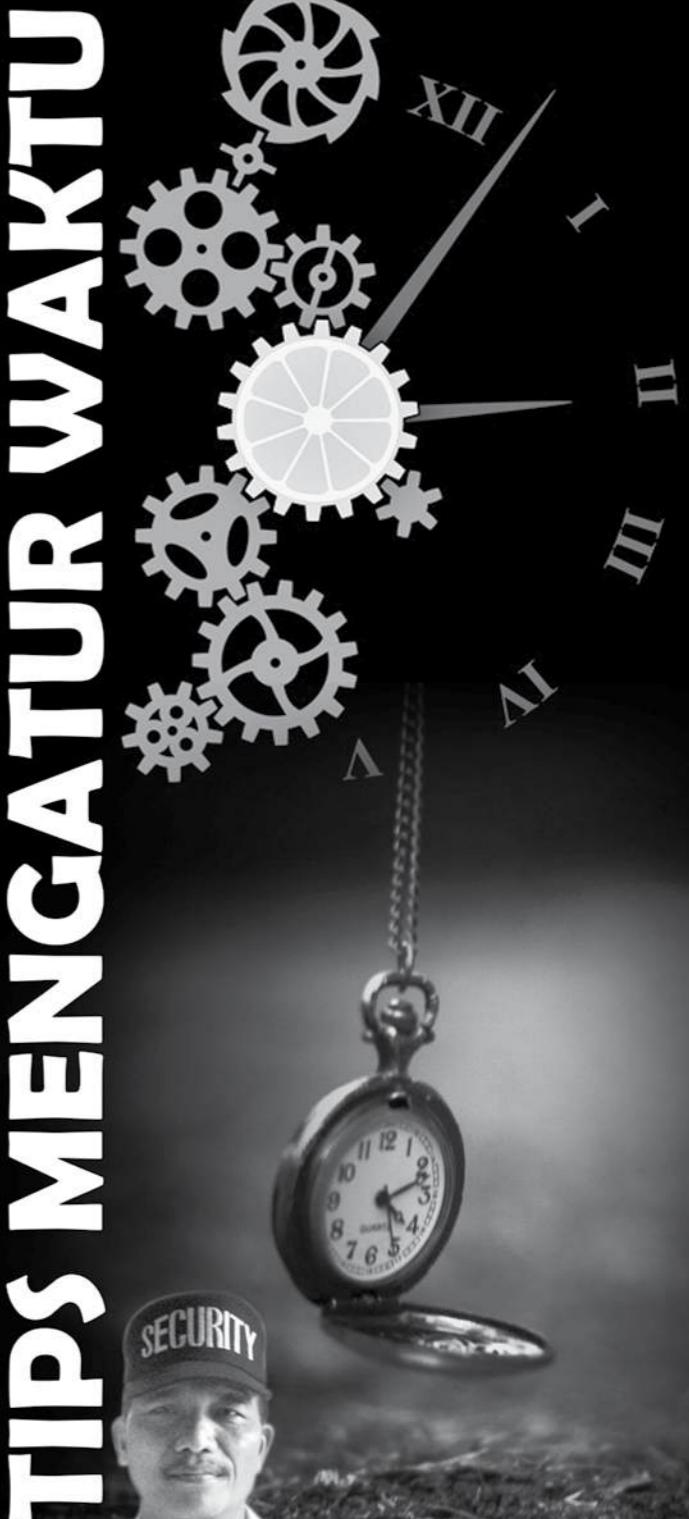
Dalam bahasa Inggris waktu sekarang adalah “Present” dan kata present dapat juga diartikan sebagai hadiah. Hadiah harus dihargai.

Kata Khalifah Abu Bakar Radhiallahu’anh pernah berpesan pada sahabat Umar Bin Al-Khattab yaitu :

“Wahai Umar ! tanggung jawab yang Allah serahkan pada malam hari, janganlah ditunda sampai siang hari, dan yang diserahkan pagi hari janganlah ditangguhkan sampai malam hari”.

Awaslah setiap detik dalam hidupmu, jangan melupakan Allah dalam sedetik pun. Karena bila itu terjadi maka kamu sebenarnya dalam keadaan bahaya. Sesungguhnya semua manusia dalam kehancuran kecuali orang yang berilmu. Orang yang berilmu berada dalam kehancuran kecuali mereka yang beramal. Mereka yang beramal juga berada dalam kehancuran kecuali orang yang ikhlas. Golongan yang ikhlas ini masih belum selamat sepenuhnya dari bahaya besar di sisi Allah. Dan semua ini akan membebani kamu kecuali jika kamu mengambil dari dunia ini seperlunya saja. Trims.

Mohon maaf atas segala kekurangan. Wassalam
*) The Security



PESAN KEJUJURAN

Oleh: M. Shodiqin, S.Pd., M.Si.*)

“Yuk semangat jalani UN dengan jujur” itulah penggalan pesan iklan UN yang ada di media televisi. Sama seperti iklan-iklan yang lainnya, misalnya iklan produk minuman “jujur, top coffee...” yang bertujuan untuk mengajak para siswa peserta UN jujur mengerjakan UN dan mengajak orang untuk minum top coffee.

Iklan UN, di samping punya tujuan mengajak pesertanya atau siswa mengerjakan UN dengan jujur, juga punya tujuan tersirat ingin menyampaikan bahwa selama ini pelaksanaan UN banyak kecurangan atau ketidakjujuran.

Fakta memang menunjukkan bahwa kecurangan-kecurangan dalam pelaksanaan UN tak terbantahkan lagi. Sudah banyak bukti-bukti: apakah itu bocornya soal, contek mencontek, bahkan ada yang memperjual belikan kunci jawaban. Sungguh ini sangat memprihatinkan bagi dunia pendidikan.

Kita tentunya masih ingat peristiwa contek masal yang terjadi di salah satu sekolah dasar (SD) di kota Surabaya beberapa tahun yang lalu. Peristiwa ini ramai menjadi topik perbincangan di media cetak. Lebih-lebih di media televisi, baik oleh tokoh masyarakat, politisi, pengamat pendidikan, maupun para pejabat.

Bahkan Mendikbud waktu itu, Moh. Nuh, harus turun tangan untuk meredakan suasana. Peristiwa itu terbongkar ketika ada salah satu anak yang merasa tertekan karena pada waktu mengerjakan UN disuruh oleh gurunya memberi contekan kepada siswa-siswi yang lain. Si anak yang jujur ini bercerita kepada ibunya tentang kejadian tersebut. Dan si ibu mungkin merasa jengkel karena dirumah dia mengajari anaknya berbuat jujur, tapi disekolah malah diajari curang. Akibat perbuatannya yang memprotes kecurangan ini sampai-sampai mereka di usir warga kampung yang notabene wali murid pelaku contek masal.

Di Kabupaten Lamongan, tepatnya setahun yang lalu juga terjadi peristiwa yang memalukan sekaligus mencoreng nama baik dunia pendidikan. Delapan puluh Guru dan kepala sekolah SMA/SMK Diamankan pihak kepolisian karena terlibat kasus pencurian naskah soal UN. Kasus ini terkuak setelah beberapa siswa SMA di Surabaya kedapatan membawa kunci jawaban UN. Setelah diusut oleh kepolisian, ternyata kunci jawaban tersebut diperoleh dari salah seorang Guru di Lamongan. Guru yang mestinya menjadi contoh atau teladan bagi para siswanya malah melakukan perbuatan yang tidak terpuji, pepatah jawa mengatakan “Guru di gugu lan di tiru”. Kalau Gurunya seperti ini lalu bagaimana murid-muridnya?, ya malah lebih dari itu. “Guru kencing berdiri murid kencing berlari” kata pribahasa.

Sekolah, yang didalamnya ada siswa, Guru, kepala sekolah, dan karyawan seharusnya menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran. Karena sekolah tidak sekedar menyiapkan generasi yang cerdas, tetapi juga menyiapkan generasi yang berakhlaq mulia sebagaimana tercantum dalam tujuan



pendidikan nasional:

“Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlaq mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kejujuran merupakan bagian penting dari budi pekerti luhur atau akhlaq mulia. Tidak mungkin orang dikatakan berakhlaq mulia kalau dia suka berbohong, suka menipu, suka berbuat curang, meski-Pun, mungkin dia rajin beribadah atau pandai mengaji bahkan mungkin dia seorang ustad atau Kyi sekalipun. Nabi Muhammad mengatakan ada tiga tanda-

tanda orang munafiq yaitu: bila berkata selalu dusta, bila berjanji tidak ditepati, bila dipercaya berkianat.

Pada suatu hari, Nabi pernah marah ketika beliau sedang berjalan-jalan di pasar dan menghampiri Seorang pedagang kurma kemudian beliau memasukkan tangannya ke dalam tumpukan kurma yang sedang dijual ternyata kurma itu jelek hanya yang di luar saja terlihat baik. Nabi menasihati sang penjual Kurma supaya jangan berbuat curang kalau berdagang.

Dan ada juga suatu cerita, suatu ketika ada orang yang menyatakan mau masuk islam tetapi dengan syarat tidak dilarang mencuri karena itu adalah pekerjaannya. Lalu apa kata nabi?. Beliau mengatakan: “tidak, tapi saya juga minta syarat satu saja, kamu jadi pencuri yang jujur ya”. “ya” jawab si pencuri itu. Siangkat cerita, suatu hari si pencuri ini datang kepada nabi, seraya berkata; “Mulai saat ini, mulai hari ini ya rosul, saya tidak akan mencuri lagi dan saya berjanji untuk menjadi orang yang baik”.

“Subhannallah, Allah telah menunjukkan kamu kejalan yang benar. Saya doakan kamu agar menjadi orang yang mulia”. Kata Nabi.

Dari uraian kejadian atau peristiwa-peristiwa di atas bisa kita ambil pelajaran bahwa ; Bagaimana Nabi mendidik seorang pencuri atau penjahat menjadi orang yang baik atau orang yang berakhlaq mulia dengan prinsip-prinsip kejujuran. Lalu bagaimana kalau sekolah ; para Guru, para Kepala sekolah mendidik para siswanya dengan cara-cara yang curang, tidak sportif atau tidak jujur?. Mungkinkah akan Terlahir generasi-generasi yang berakhlaq mulia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional kita?. Wallahu a'lam bisabab.

*) Mengajar Bahasa Inggris

Manfaat Buah Mangga

Oleh : Dra. Sri Miyati *)

Mangga ? Siapa yang tidak tahu buah yang satu ini.....disekitar kita banyak sekali tumbuh tanaman mangga bahkan dihalaman sekolah kita SMPN 1 Mantup banyak sekali kita jumpai

Tanaman mangga atau yang biasa juga dikenal dengan nama Mapelam merupakan tumbuhan kerabat Mangifera yang menghasilkan buah dengan nama yang sama, Mangga.

Secara ilmiah ia dikenal dengan nama Mangifera Indica dan digolongkan kedalam kelompok suku Anacardiceae.

Pohon dari tanaman mangga berupa kayu dengan ketinggian batang yang bisa mencapai angka maksimal 40 meter. Jika menurut para sejarahnya pohon mangga ini pertama kali ditemukan di India juga Burma. Namun pada perkembangannya, buah dengan rasa manis dan asam ini telah menyebar ke seluruh pelosok dunia termasuk Indonesia didalamnya. Tak hanya nikmat buah yang satu ini juga telah lama tersohor berkat khasiatnya bagi manusia.

Manfaat buah mangga ini telah banyak dibuktikan oleh orang-orang.

Tak Percaya ?

Sederet buah mangga tidak terlepas dari senyawa yang terkandung didalam buah mangga.

Sebut saja dalam 100 gram buah mangga terdapat nilai gizi sebanyak 272 kilo joule atau setara dengan 65 Kcal. Komponen senyawa yang menyusun gizi tersebut

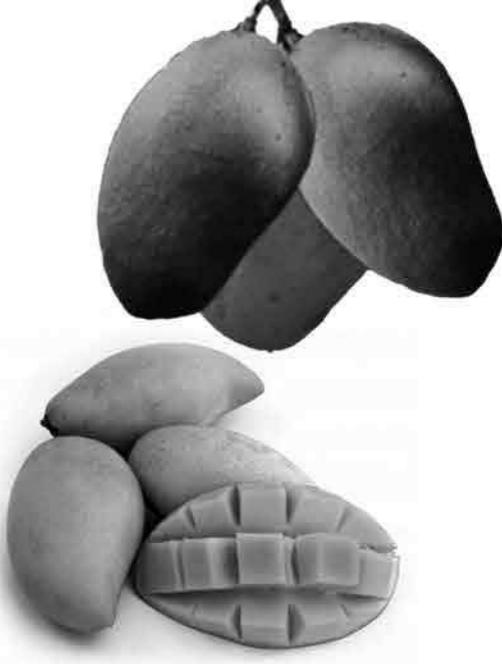
antara lain: karbohidrat, sejumlah gula alami, fiber atau serat, vitamin, protein, beta karotin, thiamin, riboflavin, niacin, asam pantinenat, vitamin C, vitamin B, asam folat, kalium, zat besi, fosfor, seng, kalium, magnesium dan masih ba-

nyak lagi lainnya.

Seumua komponen ini memberi efek positif bagi kesehatan maupun kecantikan. Wow.....!

Sederet Manfaat Buah Mangga:

1. Menjauhkan kanker. Hal ini telah dibuktikan secara ilmiah dimana para peneliti mendapatkan fakta menarik seputar kandungan anti oksidan dalam sebuah mangga. Anti oksidan ini sangat berperan dan efektif melindungi tubuh manusia dari berbagai resiko kanker seperti pada payudara, usus besar, kanker darah, prostat dan masih banyak lagi lainnya. Senyawa yang ada dalam buah mangga yang sangat ampuh mereduksi ancaman kanker adalah asam galat, astragalin, filcetin, quercetin dan juga methylgallat.
2. Mencerahkan Kulit.....Manfaat buah mangga yang satu ini tentu menggiurkan para wanita, dengan mengkonsumsi buah mangga pori-pori anda akan bersih dan jerawat akan jauh. Sebagai efeknya kulit anda akan jauh lebih cerah dan sehat. Manfaat ini bisa diperoleh dengan mengkonsumsi mangga atau dengan menggunakan sebagai bahan kecantikan seperti masker misalnya.
3. Mereduksi angka kolesterol.....bersumber pada kandungan vitamin C ini mampu mendetoks darah dari unsur-unsur yang tak penting seperti kolesterol jahat.
4. Membuat mata lebih cerah.....dengan mengkonsumsi mangga secangkir setiap hari akan membantu mata anda sebab sangat kaya vitamin A. Mangga juga membantu agar mata lembab dan terhindar dari kekeringan
5. Untuk memenuhi kebutuhan alkali manusia, senyawa yang ada didalam mangga seperti asam tartrat, asam sitrat dan juga asam malat bisa menahan cadangan alkali didalam tubuh manusia
6. Buah mangga mampu memperbaiki sistem pencernaan. Manfaat yang satu ini terkait erat dengan



kandungan fiber atau serat alami dalam mangga.

7. Melenyapkan panas dalam.....mangga bisa berfungsi sebagai pendingin tubuh, panas dalam biasanya muncul saat ginjal terbebani dengan cuaca yang panas. Dengan mengkonsumsi mangga, anda bisa menetralkan racun dan suhu didalam ginjal anda.
 8. Manfaat buah mangga lainnya adalah untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang. Hal ini terkait erat dengan kandungan vitamin A dan C yang banyak dijumpai dalam buah mangga. Selain itu buah dengan warna daging cantik ini mengandung sedikitnya 25 karotenoid yang sangat baik dalam menjaga kondisi fit tubuh
- Dengan kandungan senyawa yang ada didalam buah mangga, tidak mengherankan jika kemudian manfaat cukup beragam. Dengan mengkonsumsi buah mangga secara teratur baik itu secara langsung atau diolah terlebih dahulu.....semoga bermanfaat.

*) Mengajar Matematika

SEJARAH AKSARA

Oleh: Dra. Sulistiani, M.Pd. *)

Orang Jawa itu keren loo.... punya aksara/huruf sendiri. Tidak banyak peradaban di dunia ini yang memiliki huruf sendiri untuk tiap suku, bangsa maupun golongannya. Kita sebagai bangsa Indonesia sering mengatakan sebagai bangsa yang besar, tetapi kita juga tidak memiliki aksara/huruf Indonesia. Jelas saja, karena bangsa Indonesia merupakan kumpulan dari berbagai suku - suku seperti, Sunda, Madura, Jawa dll.

Dalam kesempatan ini penulis tidak akan membahas tentang suku - suku tersebut, tetapi akan menyampaikan sedikit pengetahuan tentang sejarah aksara Jawa. Harapannya setelah pembaca mengetahuinya, ada rasa sayang akan sebagian dari budaya Jawa yaitu aksara Jawa.

Aksara Jawa itu jumlahnya 20 buah aksara pokok, yang berbunyi : ha, na, ca, ra, ka, da, ta, sa, wa, la, pa, dha, ja, ya, nya, ma, ga, ba, tha, nga. Dari setiap huruf mempunyai pasangan masing - masing. Bagi pembaca yang ingin mempelajari lebih lanjut, sudah banyak media yang menyajikan tentang ini, baik media cetak maupun internet.

Menurut Bp. Slamet Riyadi dalam bukunya yang berisi kelahiran, penyusunan, fungsi dan makna dari HA-NA-CA-RA-KA tersebut ada dua konsep, untuk menelusuri kelahiran aksara Jawa dan penyusunan abjad HA-NA-CA-RA-KA, yaitu konsepsi secara tradisional dan konsepsi ilmiah.

Konsepsi Tradisional

Berdasarkan konsepsi tradisional, kelahiran aksara Jawa dihubungkan dengan Legenda Aji Saka, cerita lisan dari mulut ke mulut tentang pertengkaran dan pertarungan antara tokoh Dora dan Sembada karena memperebutkan keris pusaka milik Aji Saka yang seharusnya dijaga bersama oleh mereka di pulau Majeti. Yang akibat dari pertengkaran tersebut Dora dan Sembada keduanya meninggal dunia.

Dalam cerita dikatakan ketika hendak ke tanah Jawa, Aji Saka diikuti oleh para pengikutnya yaitu : Dora, Sembada, Duga, dan Prayoga, tinggal di pulau Majeti untuk beberapa lama. Sebelum melanjutkan perjalanan menuju tanah Jawa Aji Saka meninggalkan keris pusakanya dan berpesan kepada Dora dan Sembada untuk



menjaga keris pusaka tersebut dengan baik, dan tidak boleh diberikan kepada siapapun selain Aji Saka sendiri kelak yang akan mengambilnya.

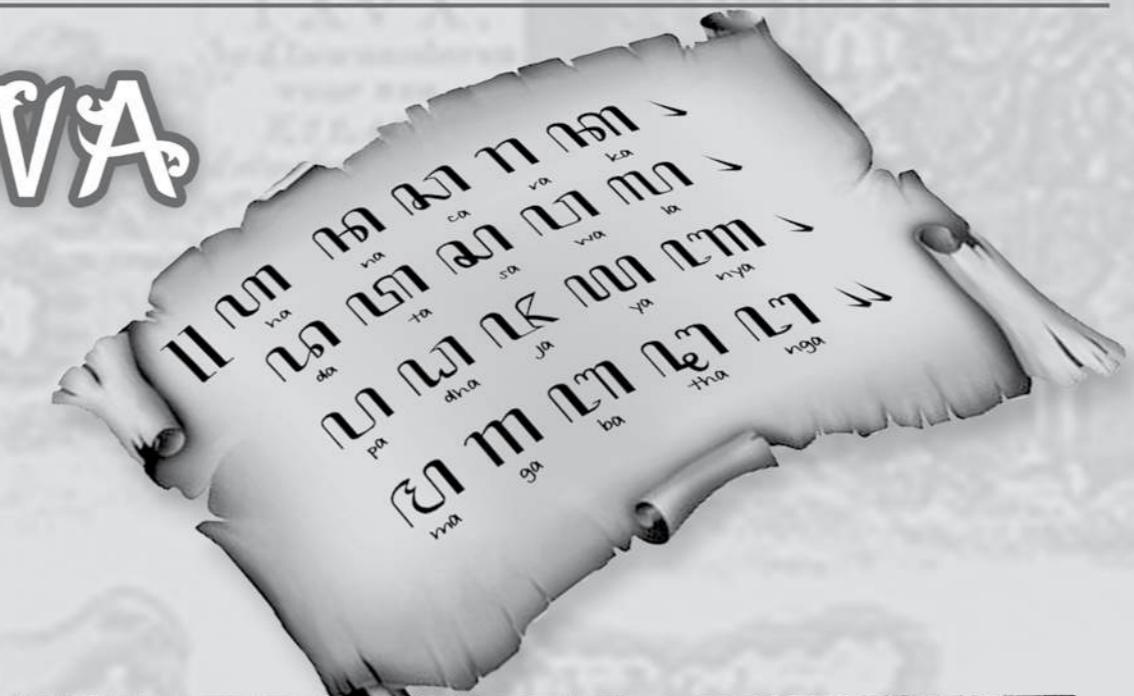
Aji Saka melanjutkan perjalanan dengan Duga dan Prayoga. Sedangkan Dora dan Sembada tetap tinggal di Majeti. Beberapa tahun kemudian Dora dan Sembada memdengar kabar bahwa Aji Saka sudah menjadi Raja di Medhangkulan. Dora mengajak Sembada untuk meninggalkan pulau Majeti guna mengantarkan keris pusaka kepada Aji Saka di Medangkulan. Sembada tidak mau pergi, dia bersikeras untuk tetap tinggal di Majeti demi mematuhi perintah Aji Saka. Dengan diam - diam Dora pergi sendiri ke Medangkulan menemui Aji Saka tanpa membawa keris pusaka. Sesampai di sana Dora menghadap Aji Saka dan berkata bohong kepada Aji Saka.

Dora disuruh kembali lagi ke pulau Majeti untuk mengajak Sembada membawa keris pusaka ke Medangkulan. Sembada tidak percaya kepada Dora, dan tidak mau pergi ke Medangkulan, akhirnya terjadilah pertengkaran hebat, berawal dari adu mulut berlanjut pada adu kekuatan. Kekuatan dan kesaktian Dora dan Sembada seimbang, pertarungan berlangsung lama dan akhirnya keduanya meninggal dunia.

Setelah beberapa lama Dora tidak kembali ke Medangkulan untuk mengajak Sembada, Aji Saka menyuruh Duga dan Prayoga untuk menyusul ke pulau Majeti. Sesampai di pulau Majeti betapa terkejutnya Duga dan Prayoga mengetahui Dora dan Sembada mati dengan keris pusaka di dada mereka. Setelah jenazah di semayamkan bersegeralah Duga dan Prayoga pergi menghadap Aji Saka.

Demi mendengar apa yang disampaikan Duga dan Prayoga, Aji Saka merasa bersalah karena tidak menepati janji bahwa akan mengambil sendiri keris pusaka

JAWA



Kisah Segelas Air : PEMBELAJARAN UNTUK SELALU MENEPATI JANJI



Oleh: Nurul Aini Rohmatin, S.Pd.I *

Obral janji itu hal termurah yang dilakukan oleh banyak orang, tak pelak sampai pada para pembuat keputusan, petinggi negeri hingga puncaknya. Banyak orang tidak percaya lagi pada lembaga negara dan hampir seluruh institusinya. Ini bukan hanya terjadi di Indonesia, namun sudah sejak zaman Nabi atau khalifah dimasa lalu.

Masalah menepati janji memang menjadi hal mahal, karena biasanya rakyat atau orang-orang yang dahulunya diberi janji-janji akhirnya tahu bahwa sang pejabat mengingkari setelah keinginannya tercapai. Kisah ini bisa menjadi renungan, bagaimana sebuah janji itu begitu dahsyat mempengaruhi kehidupan.

“Nasehatilah aku, wahai Abu As-Sammak”, kata Harun Al Rasyid meminta kepada seorang ulama terhormat pada masanya. Ia terlihat sangat gundah dan tak bisa terjemahkan risaunya. Ulama cerdas dan bijak itu kemudian berpikir sejenak.

Setelah pembantu sang khalifah datang membawa segelas air, Abu As-Sammak kemudian berkata, “Tunggu sebentar, wahai Amirul Mukmin.” Katanya mencegah sang khalifah untuk meminum air yang disajikan tadi. Penguasa dari Dinasti Abbasiyah (766-809 M), tersentak kaget mendengar permintaannya.

Kemudian, ulama itu melanjutkan, “Demi Tuhan, aku mengharap agar pertanyaanku dijawab dengan jujur. Seandainya anda

haus, tapi segelas air ini tak dapat anda minum, berapa harga yang bersedia anda bayar demi melepaskan dahaga?”

Tanpa berpikir panjang sang penguasa yang mengalami zaman keemasan Islam di negeri seribu satu malam ini pun menjawab: “Setengah dari yang kumiliki.” Kemudian Harun pun meminumnya.

Beberapa saat kemudian, Abu As-Sammak melanjutkan tanyanya, “Seandainya apa yang anda minum tadi tidak dapat keluar, hingga kemudian mengganggu kesehatan, berapakah anda bersedia membayar untuk kesembuhan anda?”

“Setengah yang kumiliki,” jawab Al-Rasyid tegar. Abu As-Sammak pun tersenyum, ia se-pertinya sudah bisa memulai memberikan nasehat kepada sang khalifah.

“Ketahuilah bahwa seluruh kekayaan dan kekuasaan yang nilainya hanya seharga segelas air yang tidak wajar diperebutkan atau dipertahankan tanpa hak.”

Sang khalifah pun mengangguk angguk membenarkan. Kadang manusia mulai menafikan keberadaan air itu dalam kehidupannya.

Padahal tanpanya, kehidupan langsung mati. Air yang sering kali disepelakan manusia, dihambur-hamburkan saat mandi, mencuci pakaian atau kendaraan dan lain sebagainya.

Kitapun bahkan cenderung tak peduli untuk memelihara air ini dengan baik. Membuang seenaknya limbah di sungai, atau saluran pembuangan, yang menyebabkan air menjadi tercemar, dan tak dapat digunakan manfaatnya secara maksimal.

Saat air mulai langka, kekeringan melanda atau tercemari polusi, baru manusia berterik-terik mengungkapkan air dalam kehidupan. Khalifah yang kekuasaannya meliputi beberapa negara yang amat luas dan kekayaannya yang tak terhitung pun mengakui manfaat besar air dalam kehidupan insan.

Ada pula kisah Umar r.a dan Hurmuzan, seorang tokoh Persia yang sedang ditawan dan kemudian dijatuhi hukuman mati. Ia memohon kepada Umar, “Berilah aku segelas air, sebelum hukuman itu dijatuhan kepadaaku.”

Umar pun setuju, ia tak sadar

kalau sebenarnya terpidana itu seorang yang cerdas akalnya. Ia kemudian memandang Umar saat minum air itu sambil berkata, “Apakah aku akan memperoleh oleh keamanan sampai air ini habis kuminum?”

Umar mengiyakan, tapi dengan serta-merta Hurmuzan menumpahkan isi gelas itu, dan dengan senyum penuh arti ia berkata, “Tepatilah janjimu, wahai Umar! Berilah aku keamanan.”

Para mujahid yang ada di sekeliling Hurmuzan menjadi tersentak, tidak menyangka akan terjadi hal yang tak terduga. Meski berang, mereka menunggu keputusan Umar. Sambil menghela nafas Umar berkata, “Lepaskan dia, kita harus setia kepada janji, apapun akibatnya”.

Segelas air, bisa berarti banyak hal. Salah satunya berisi ke-muliaan seseorang untuk bisa menepati janjinya walau berakibat fatal sekalipun. Air merupakan sumber kehidupan, walau hanya setetes, ataupun segelas. Karena ada pembelajaran darinya, jangan pernah ingkar pada janji, karena seperti air, janji juga bisa memberi kehidupan (berupa pembebasan dari kematian Hurmuzan) juga menjauhkan manusia dari kemusnahan, puncaknya

dapat mengirim seorang ke surga!

Seperti kisah penutup berikut ini. Ada seorang yang bergelimang dosa, melihat seekor anjing kehausan. Ia sodorkan segelas air kepada binatang itu. SabdaNabi Saw yang menguraikan pertiwi itu, “Allah mengampuni dosa-dosanya, dan memasukkannya dalam surge karena segelas air itu.”

Subhanallah, jangan pernah menyepelekan air, walau hanya segelas. Apalagi menyia-nyiakan dan menghabiskannya untuk hal yang tak bermanfaat. Karena nilai dari air sangatlah tinggi, sampai menembus langit dan mengetuk pintu surga.

Dan Allah pun berfirman: “Dia (Allah) yang menciptakan langit dan bumi dalam enam periode dan adalah

*s i n g g a s a n a
kekuasaan-Nya sebelum
itu di atas air, agar Dia
menguji siapakah diantara
kamu yang lebih baik
amalannya” . (QS 11:17)*

Antara janji dan air ternyata mempunyai peranan yang sama. Keduanya bisa berguna untuk kehidupan pada porsi yang tepat, namun jika disia-siakan baik janji maupun air semuanya akan mengancam kehidupan manusia itu sendiri.

**) Mengajar Bahasa Arab*



HIV/AIDS

Salah Satu Wabah Paling Mematikan

Oleh : Karunia Vio Nita / Kl. 8 G

• Ipa sih, diantara kalian yang tidak kenal dengan HIV/AIDS? Pasti kalian semua sudah tahu kan?
 • Yuk kita bahas lebih lanjut HIV/AIDS!

Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) adalah sekumpulan gejala dan infeksi/sindrom yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV atau infeksi virus-virus lain yang mirip seperti SIV, FIV, dan lain-lain.

Sedangkan Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang memperlambat kekebalan pada tubuh manusia. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi opportunistik (infeksi yang disebabkan oleh organisme yang biasanya dapat menyerang orang dengan sistem kekebalan tubuh yang buruk) ataupun mudah terkena tumor.

Para ilmuwan umumnya berpendapat bahwa AIDS berasal dari Afrika Sub-Sahara (istilah yang dipergunakan untuk menggambarkan negara-negara di benua Afrika yang tidak dianggap termasuk bagian Afrika Utara). AIDS diperkirakan telah menginfeksi 38,6 juta orang di seluruh dunia. Pada Januari 2006, UNAIDS bekerja sama dengan WHO memperkirakan bahwa AIDS telah menyebabkan kematian lebih dari 25 juta orang sejak pertama kali diakui pada tanggal 15 Juni 1981. Dengan demikian, penyakit ini merupakan salah satu wabah paling mematikan dalam sejarah. AIDS diklaim telah menyebabkan kematian sebanyak 2,4 hingga 3,3 juta jiwa pada tahun 2005, dan lebih dari 570.000 jiwa di antaranya adalah anak-anak.

Faktor penyebab kebanyakan orang dapat terkena HIV/AIDS antara lain :

- Seks Bebas
Seks bebas yang tidak menggunakan pengaman adalah penyebab terbesar penularan virus HIV/AIDS. Penularan HIV dalam hubungan seksual peluangnya sangat besar, karena terjadi kontak antara sekresi pada cairan vagina pada alat kelamin.
- Penyakit Keturunan
Seorang ibu yang terkena AIDS dapat menurunkan penyakitnya pada janin yang dikandungnya, penularan HIV melalui rahim terjadi pada saat minggu terakhir saat kehamilan. Presentase penularan virus ini pada saat kehamilan dan persalinan yaitu sebesar 25%. Menyusui juga dapat meningkatkan resiko penularan HIV AIDS sebesar 4%.
- Tranfusi darah yang tidak steril
Cairan didalam tubuh penderita AIDS sangat rentan menular, sehingga dibutuhkan pemilihan cairan didalam tubuh penderita AIDS sangat rentan menular, sehingga dibutuhkan pemilihan dan penyeleksian yang teliti dalam hal transfuse darah. Resiko penularan HIV/AIDS sangat kecil dan presentasenya di negara-negara maju, karena di Negara maju keamanan dalam transfusi darah lebih terjamin karena proses seleksi yang lebih ketat.
- Penggunaan Jarum Suntik yang tidak Steril.
Penggunaan jarum suntik yang tidak steril sangat mampu mendorong seseorang terkena penyakit AIDS. Para pengguna Narkoba jenis suntik yang terkadang saling bertukar jarum suntik juga sangat rentan tertular penyakit ini. Karena penularan HIV/AIDS sangat besar presentase terjadinya karena cairan pada tubuh penderita yang terkena HIV/AIDS berpindah ketubuh yang normal/sehat. Penyakit ini termasuk penyakit yang harus kita waspadai, karena sampai saat ini, belum ditemukan obat yang dapat menyembuhkan penyakit ini. Penularan HIV/AIDS dapat kita cegah, dengan cara : tidak melakukan seks bebas, selalu memerlukan jarum suntik yang akan digunakan, dll.

Sudah duluya guys! Semoga bermanfaat ^_~



Oleh : Andini IXG

Matahari mulai memancarkan sinar terangnya, embun menghiasi dedaunan, burung-burung bernyanyi merdu, menandakan datangnya hari baru yang ceria. Tapi semua itu tidak menyututkan kesedihan di hati ini, pagi yang ceria ini terganggu entah apa yang terfikirkan seperti ada yang mengganjal.

Ku lihat ke luar jendela rumah, kupandangi lingkungan sekitarmasih sama seperti biasanya tetapi mungkin hanya perasaan ini saja yang sedang kacau belau tidak karuan. Selang beberapa menit ingatanku pulih, dan aku tau apa yang sedang mengganggu fikiran ini. Aku ingat bahwa ada perkataan yang mengganjal di hati.

Celotehan dari bibir-bibir banyak terlontarkan, menyikapi penampilanku. Insan ini hanya manusia biasa banyak kekurangan dan tidak

mungkin ada kata SEMPURNA. Ini Saya bukan orang yang cantik dan status sosial tinggi. Sadar, menerima dengan ikhlas dan menjadikan semua itu pelajaran yang berharga untukku agar menjadi lebih baik lagi.

Menanggapi itu semua aku tidak ingin membala-balanya dengan meladeni perkataan mereka yang menganggapku remeh, hanya ingin membela dengan prestasi dan kemampuan diri, aku ingin menunjukkan pada mereka bahwa walaupun nyaku bisa menjadi lebih baik.

Apabila aku tidak maju dan menyerah hanya karena perkataan mereka, maka mereka akan terus menerus memandang sebelah mata dan meremeh kanku. Dengan semua itu aku mengambil sedikit pelajaran dan dari itu semua bisa memotivasi untuk menjadi PRIBADI YANG LEBIH BAIK LAGI. Thanks buat semuanya udah memberi motivasi dan saran terbaik. Sekian dan Terima kasih, BYE ☺



ASAM JAWA

Oleh : Khofifatun Sa'adah (8F)

Asam jawa termasuk tumbuhan tropis. Asal usulnya diperkirakan dari savanna Afrika Timur. Pohon asam dapat tumbuh baik hingga ketinggian sekitar 100m, (kadang-kadang hingga 1500m) di atas permukaan laut, pada tanah berpasir atau tanah liat, khususnya di wilayah yang musim keringnya jelas dan cukup jelas dan panjang.

Daging buah asam sangat popular dan digunakan dalam aneka bahan masakan atau bumbu di belahan dunia. Buah yang muda sangat masam rasanya, dan biasa digunakan sebagai bumbu sayur asam atau campuran rujak.



Biji asam jawa dapat digunakan sebagai tepung. Daun mudanya digunakan untuk mengurangi radang dan rasa sakit pada persendian, di atas luka atau pada sakit rematik. Selain itu daun muda yang direbus digunakan untuk mengobati batuk dan demam. Kulit kayunnya digunakan menyembuhkan luka, borok, bisul dan ruam.

Biji asam jawa juga kerap digunakan dalam permainan congklak atau dakon. Pohon asam biasa ditanam di pinggir jalan sebagai peneduh, terutama di pinggir-pinggir sepanjang jalan raya yang dibangun oleh Deandels dari anyer hingga panarukan.

Oleh: Nur Ismurtiningsih, S.Pd.

Sekolah Berbudaya Lingkungan, inilah yang perlu mendapat perhatian kita semua. Alasannya sederhana, “Bumi kita semakin rusak” lingkungan tempat kita berada sudah tidak lagi memberikan rasa nyaman. Siapakah yang merusak bumi ini, jangan sepenuhnya menyalahkan pihak lain atau orang lain, kita pun terlibat di dalamnya (silahkan renungkan sendiri). Siapa yang harus memperbaiki lingkungan? Siapa Lagi kalau bukan KITA...?



Ada pertanyaan “Mengapa harus menjadi sekolah Adiwiyata?” Pertanyaan itu muncul baik dari kalangan guru maupun siswa. Mungkin ada jawaban “Agar sekolah kita menjadi terkenal”, “Agar sekolah kita menjadi lebih nyaman, bersih dan indah”, Agar sekolah kita menjadi lebih bagus dan bisa mendapat bantuan, Agar mendapat Penghargaan. Agar kita bersih-bersih terus, dan lain sebagainya.

Ya semuanya itu bisa benar, namun untuk lebih memahami mengapa SMP Negeri 1 Mantup harus menjadi sekolah Adiwiyata, kita harus mengetahui dulu apa itu Adiwiyata.

“Sekolah adiwiyata merupakan Sekolah yang peduli lingkungan yang sehat, bersih serta lingkungan yang indah. Dengan adanya program adiwiyata diharapkan seluruh masyarakat di sekitar sekolah agar dapat



menyadari bahwa lingkungan yang hijau adalah lingkungan yang sehat bagi kesehatan tubuh kita”.

ADIWIYATA adalah program terhadap sekolah yang ingin mewujudkan sekolah berwawasan dan peduli lingkungan. *Ya peduli lingkungan, itu yang menjadi fokus program Adiwiyata.*

Kita semua mengetahui bahwa kerusakan lingkungan bumi kita sudah semakin masif dan mengancam kehidupan.

Tingkat kadar CO₂ di atmosfir sebagai akibat pencemaran udara sudah sangat mengkhawatirkan dan mengancam keutuhan bumi. Pemanasan global, cuaca ekstrim, pencairan es di kutub, naiknya permukaan air laut, kerusakan terumbu karang itu semua karena kadar

emisi gas di atmosfir sudah melewati ambang batas aman, yaitu 350 ppm.

Banjir, longsor, kemarau panjang dan hujan yang tidak menentu semua juga akibat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh ulah manusia yang tidak memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Menyelamatkan lingkungan yang sudah parah itu tidak dapat dilakukan oleh **hanya satu-dua orang atau instansi, tapi oleh semua pihak**. Kesadaran akan perlunya memelihara dan menyelamatkan lingkungan harus ditanamkan sejak dini pada setiap orang dan yang paling efektif adalah melalui pendidikan. Itulah program sekolah Adiwiyata.

ADIWIYATA Tingkat Sekolah ini digagas untuk membentuk Generasi yang bisa merubah tatanan lingkungan hidup, Generasi yang mampu menata lingkungan di sekitar mereka agar tetap hijau, sehingga Go Green tetap terjaga dan dapat mengurangi efek Global Warming, kita tumbuhkan budaya baru, *budaya yang mencintai Lingkungan*. Oleh Karena itu PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup) sangat perlu diajarkan kepada siswa untuk mengatasi isu-isu yang sekarang beredar, menanggulangi dan mengurangi Efek Rumah Kaca, Global Warming dan mengupayakan Budaya Baru, Budaya Mencintai Lingkungan Hidup dari Sekolah.

Sekolah berhak dan wajib untuk meningkatkan

4. Menjadikan tempat pembelajaran nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan bermanfaat bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.

Adapun langkah-langkah yang perlu ditempuh agar menjadi sekolah Adiwiyata adalah sebagai berikut :

1. Membentuk tim adiwiyata sekolah (Kepala sekolah, komite sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, orang tua siswa, Pemda setempat, masyarakat sekitar)
2. Melakukan kajian lingkungan untuk mengetahui gambaran dan kondisi lingkungan sekolah (EDS sangat berperan dalam hal ini). Tetapkan beberapa kajian lingkungan yang menjadi fokus program, misal: Sampah, Air, Energi, Keaneka ragaman hayati, Hutan dan Lahan, Pesisir, dll)
3. Menetapkan rencana aksi dengan melihat KOMPONEN dan STANDAR ADIWIYATA sebagai tolok ukur keberhasilan
4. Melaksanakan kegiatan aksi lingkungan sebagai PROGRAM ADIWIYATA berdasarkan KOMPONEN dan STANDAR ADIWIYATA
5. Melaksanakan Evaluasi dan Monitoring (sebagai bukti fisik)



Pengetahuan, Keterampilan dan Kesadaran warga Sekolah sebagai bagian dari Masyarakat tentang Nilai-Nilai Lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang mampu menggerakkan kesadaran Masyarakat agar mau dan rela untuk ikut mengukseskan program Lingkungan Hidup dan Go Green.

Dengan adanya program adiwiyata, seharusnya dapat memotivasi kita sebagai warga sekolah untuk menjadikan sekolah kita lebih baik, asri, bersih dan indah. Sehingga ketika kita belajar di sekolah bisa lebih nyaman. Untuk itu perlu dukungan dari kita semua sebagai warga sekolah.

Keuntungan Program Adiwiyata:

1. Mendukung pencapaian standar kompetensi/kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah
2. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi
3. Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar-mengajar yang lebih nyaman dan kondusif

SMP Negeri 1 Mantup ingin mewujudkan tujuan tersebut dengan berbagai cara yang telah lain dengan

1. Program Penanaman 1 Miliar Pohon. Hal ini bisa kita lihat hasilnya Hutan Jati di sebelah barat SMP N 1 Mantup yang mulai tumbuh subur dan Nampak hijau dan segar dan pastinya jika kita lewat pada waktu siang akan merasakan segarnya udara di sekitar tanaman tersebut.

Padahal lahan tersebut sebelumnya gersang. Semua itu berasal dari ide Bapak Kepala Sekolah dan/ serta dukungan dari Bapak/Ibu Guru/Staf serta siswa untuk mengubah lahan yang gersang menjadi lebih berarti baik bagi sekolah maupun sumbangan untuk memperbaiki Lingkungan Sekolah dan sekitarnya. Sehingga akhirnya Pada Lomba Green School tingkat Kabupaten Lamongan tahun 2012/2013 kita mendapat Peringkat Ke-6 dari 48 SMP se-Kabupaten Lamongan. Dan pada tahun 2013/2014 SMP Negeri 1 Mantup masuk nominasi Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Lamongan.

2. Rumah Sampah Ceria



3. Penanaman Tanaman Toga, tanaman Pelindung, dll
4. Pembuatan Taman
5. Perbaikan sarana jalan setapak akses menuju kelas serta Perbaikan Gedung
6. Pembuatan Green House dan Mini Zoo
7. Pembuatan Kolam
8. Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah serta alat Pencacah sampah
9. Pembuatan IPAL (masih dalam tahap perencanaan)
10. Pembuatan Biopori
11. Tempat Sampah terpilah di tiap kelas
12. Pemasangan Slogan Cinta Lingkungan, Hemat Energi, dll.
13. Pembuatan Sumur Resapan.

Menurut hasil wawancara kami dengan nara sumber yang sekolahnya telah meraih prestasi ADIWYATA ternyata *ikhlas, Serius dan Tanggung Jawab* adalah motto yang harus kita terapkan dalam upaya menciptakan Lingkungan Sekolah yang Berbasis Lingkungan hingga dapat diusulkan menjadi Sekolah peraih prestasi ADIWYATA.

Diharapkan seluruh warga sekolah mempunyai kepedulian terhadap lingkungan dan menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan pembiasaan warga sekolah tentang Kepedulian terhadap lingkungan, sehingga di kemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung

jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Ada keadaan yang sungguh membuat kami kagum akan kebersamaan antara Kepala Sekolah, guru dan siswa pada hari Jum'at pagi karena ada kegiatan Jum'at Bersih di mana seluruh siswa bahu-membahu membersihkan kelas dan sekitarnya sehingga Kelas dan taman Sekolah menjadi lebih bersih. Ada yang membersihkan kelas, ada yang menanam, ada yang membuang sampah, ada yang merawat taman, dll. Itu adalah salah satu wujud kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan agar bersih, asri dan sehat.

Dengan demikian kebersamaan untuk menjaga kebersihan Lingkungan hidup akan senantiasa selalu dibudayakan sehingga tidak ada lagi warga sekolah yang membuang sampah sembarangan, ketika tempat sampah sudah penuh dengan penuh kesadaran segera di buang ke Tempat Pembuangan Akhir, ketika Kelas kotor dengan penuh kesadaran akan bahu-membahu membersihkan kelas tanpa diperintah oleh Bapak/Ibu Guru, ikut menjaga kebersihan Kamar Kecil setelah Buang Air Besar atau Buang Air Kecil, dll. Sehingga akan terbentuk karakter bertanggung jawab dan disiplin. Semoga...!!

Pada tahun 2014/2015 sekarang ini SMP Negeri 1 Mantup mengikuti Program Adiwiyata Tingkat Propinsi Jawa Timur. Dan.....akhirnya pada hari Jum'at tanggal 20 Maret 2015 diumumkan bahwa dari tujuh Sekolah tingkat SMP Se-kabupaten Lamongan *Alhamdulillah* SMP Negeri 1 Mantup satu-satunya SMP yang pada tahun 2014/2015 Lolos seleksi Administrasi Adiwiyata Propinsi Jatim.

Pada tanggal 17 April 2015, Tim Adiwiyata Propinsi Jatim telah visitasi ke SMP Negeri 1 Mantup terkait penilaian lapangan; mengevaluasi pelaksanaan PLH di sekolah melalui observasi dan wawancara. Semoga SMP Mantup bisa masuk ke kategori Adiwiyata Propinsi.

Memang untuk meraih penghargaan Adiwiyata Propinsi itu tidaklah mudah untuk kita raih, dibutuhkan kekompakkan dari seluruh warga Sekolah untuk bahu membahu membenahi Sekolah kita dari segi fisik yaitu Lingkungan yang asri, bersih dan sejuk, sarana Prasarana Lingkungan Hidup dan juga dari segi administrasi terkait dokumentasi yang diperlukan.

Yang Perlu digarisbawahi bahwa ADIWYATA merupakan Program bukan lomba, Predikat Penghargaan ADIWYATA bukanlah tujuan akhir, karena tujuan akhirnya adalah melaksanakan AKSI LINGKUNGAN secara kontinyu melalui pembinaan.

Lomba Adiwiyata SMP N 1 Mantup



Pada bulan tanggal 20 bulan Januari tahun 2015 kemarin, Sekolah kami kedatangan tim penilaian Adiwiyata dari Lamongan untuk menyeleksi Lomba Adiwiyata tingkat Kabupaten.

Semua warga Sekolah SMP N 1 Mantup ikut terlibat untuk membersihkan semua sisi bagian Sekolah tanpa ada kotoran / sampah sedikitpun.

Karena SMP N 1 Mantup ingin menciptakan Sekolah yang bersih, rindang, indah dan enak dipandang.

Setelah kemarin kami semua bergotong-royong, sekarang pun Sekolah SMP N 1 Mantup terlihat bersih hijau dan nyaman. Sebab kerja keras dan kerja sama semua warga Sekolah.

Semoga kerja keras kami semua berbuah manis. Dan semoga Sekolah SMP N 1 Mantup masuk ke penilaian Sekolah Adiwiyata tingkat selanjutnya.

By : Ifta Nour Kh. (VIII F)



PAMIT KENAL KEPALA SEKOLAH

Ada pertemuan pasti ada perpisahan, itulah yang terjadi dalam kehidupan. Demikian juga di SMP Negeri 1 Mantup tepatnya hari Selasa, 2015, ada peristiwa penting yaitu pergantian kepemimpinan yang dikemas dalam acara "Pamit Kenal Kepala Sekolah", antara bapak Idris, S.Pd., M.Pd. sebagai kepala sekolah yang lama dengan bapak Hanafi A. Talib, S.Pd., M.Pd., yang sebelumnya menjabat Kepala Sekolah di SMPN 2 Sekaran.

Acara disaksikan oleh beberapa pejabat Muspika setempat, rekan-rekan guru dari SMP Negeri 1 Mantup dan SMP Negeri 2 Sekaran, ibu-ibu Dharma Wanita serta beberapa anggota Komite Sekolah.

Dalam acara tersebut ditampilkan beberapa kemampuan yang dimiliki siswa SMP Negeri 1 Mantup. Tari Remo yang diasuh Ibu Rochmatin, S.Pd., MM. disajikan untuk mengawali acara. Sedangkan disela-sela sambutan juga ditampilkan kemampuan personal siswa maupun guru dibidang tarik suara melalui lagu.

Acara pertama diisi dengan sambutan dari Bapak Heri Sugeng Wibowo selaku Wakasek SMPN 1 Mantup dan dilanjutkan oleh Bapak Idris, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Hanafi A. Talib, S.Pd., MPd. serta perwakilan dari Komite Sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian cinderamata dari sekolah dan Ibu-ibu Dharma Wanita. Acara diakhiri dengan do'a dan ramah tamah. Tepat pukul 12:00 WIB acara berakhir.

Selamat jalan bapak Idris.....
Selamat datang bapak Hanafi.....

**Redaksi





Sekolah Adiwiyata Endingnya Ke Perubahan Mindset

Oleh : SUWARNO. S.Pd.,M.Si*)

Banyak warga sekolah yang mengira bahwa Adiwiyata / sekolah Adiwiyata adalah biayanya sangat mahal, sehingga sekolah enggan untuk ikut melakukannya atau melaksanakan program tersebut. Padahal kalau diukur dengan hasil yang dicapai sekolah yang berlabel Adiwiyata dibandingkan dengan biaya yang di keluarkan itu tidak ada apa-apanya.

Kenapa penulis katakan demikian? Sebab sekolah Adiwiyata itu endingnya adalah perubahan mindset (merubah pola pikir, sikap, pola hidup dan perilaku) seseorang untuk peduli, mencintai dan berbudaya lingkungan dalam konteks sikap dan perilaku keseharian yang berkelanjutan.

Apalagi Adiwiyata dilihat dari konteks kacamata agama, tentunya sangat relevan dan dianjurkan sebagaimana yang sering kita baca atau kita dengar dari berbagai ayat Kitab Suci dan hadits Nabi SAW.

Patut kita syukuri bahwa atas keikhlasan, kekompakkan, kepedulian, dan loyalitas warga sekolah sehingga bisa mengantarkan SMP Negeri 1 Mantup (SNESMA) menuju ke sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi, satu-satunya sekolah jenjang SMP di Kabupaten Lamongan yang berhasil masuk nominasi tahun ini.

Sebagai Ketua Pro-

gram, penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada keluarga besar SMP Negeri 1 Mantup (SNESMA) atas diraihnya prestasi yang luar biasa tersebut. Sebagai refleksi, perlu kiranya kita ingat kunci untuk meraih keberhasilan sebagai sekolah



3. Memiliki/ milikilah suatu mental baja (semangat baret merah, mental yang tidak kenal menyerah).
4. Memiliki loyalitas tinggi terhadap sekolah/ almamater.
5. Tidak sombong dan takabur atas prestasi yang dicapainya.

Ada banyak hal yang perlu kita ketahui dan selalu kita kontrol dalam melaksanakan program sekolah Adiwiyata, di antaranya adalah:

- A. GREEN HAUSE: adalah rumah pembibitan yang berguna untuk pembelajaran, pembibitan, penghijauan dan kerindangan serta keindahan.

E. Sumur resapan yang berfungsi untuk mengurangi genangan air yang sifatnya besar/ sangat meluber, disamping itu untuk pembelajaran siswa siswi.

- F. Rumah singgah : yaitu berfungsi untuk pembelajaran, tempat menyimpan karya siswa siswi yang muda ulang dan memanfaatkan dari berbagai jenis



- B. MINI ZOO : adalah sejenis kebun binatang kecil yang berfungsi untuk tempat pembelajaran, dengan pengumpulan berbagai jenis binatang yang ada di sekitar kita, misalnya burung, ayam, dll., yang fungsinya juga untuk keseimbangan alam/ lingkungan.

sampah yang tidak terpakai dijadikan barang kerajinan sehingga memiliki nilai seni dan nilai ekonomis.

- C. Biopori : Biopori itu gunanya untuk menyerap genangan air, pembelajaran rumah cating dan pengomposan.

G. Rumah Sampah : berfungsi untuk menampung segala jenis sampah yang berasal dari bak sampah masing-masing kelas maupun halaman sekolah dan tentunya sudah terpisah-pilah, baik itu sampah organic, anorganik, maupun sampah limbah/ berbahaya dan beracun (yang dikenal dengan istilah sampah B3).

Dan tentunya masih banyak hal lain yang rasanya tidak bisa diterangkan secara detail atau disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini. Sampai berjumpa untuk episode yang akan datang, di Majalah Inspiro tentunya. Wassalam.

*) Penulis mengajar mapel PKn, Ketua Program Adiwiyata



Ustadz Anwar Zaid: Agar ilmu berkah, siswa harus selalu hormat pada semua guru

Pengumuman kelulusan baru tanggal 10 Juni, tetapi pada tanggal 26 Mei 2015, di SMPN 1 Mantup diadakan acara Haflah Akhirussanah dan Wisuda Purnasiswa Tahun 2015. Kegiatan ini diikuti seluruh siswa kelas 9 yang akan lulus, orang tua/wali mereka, pengurus Komite Sekolah, Kepala Sekolah dan guru kelas VI dari SD-SD terdekat, juga dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan, serta tamu undangan lainnya. Puluhan warga sekitar ada juga yang hadir turut menyaksikan.

Acara ini diawali penampilan Campursari Masa milik SMPN 1 Mantup. Setelah itu dilanjutkan dengan penampilan kelas 7 yang menyanyikan lagu Mandarin. Meskipun kebanyakan tidak mengerti artinya tetapi hadirin tampaknya menikmati alunan lagu

tersebut. Kemudian diteruskan dengan penampilan pidato tiga bahasa yaitu Bahasa Jawa, Bahasa Mandarin dan Bahasa Inggris.

Setelah menikmati hiburan, acara dilanjutkan dengan pemberian ucapan selamat di atas panggung oleh Kepala Sekolah dan Wali Kelas kepada seluruh wisudawan-wisudawati, dengan bersalam-salaman satu per satu dan penerimaan sampul ijazah.

Acara inti berupa sambutan-sambutan, yakni oleh Kepala Sekolah yang menyerahkan kembali para siswa kepada orang tua, dan Ketua Komite selaku wakil orang tua menerima kembali anak-anak mereka. Sedangkan sambutan berikutnya tidak mengerti artinya tetapi hadirin tampaknya menikmati alunan lagu



Puncak acara ialah ceramah agama oleh Ustad Anwar Zaid dari Kanor Bojonegoro. Selama sekitar satu setengah jam, Ustadz yang suka melemparkan humor segar ini menerangkan keistimewaan manusia sebagai makhluk berakal. Namun berkah akal tidak menjamin keselamatan dan kebaikan hidup manusia. Akal yang berbentuk kepintaran harus disertai iman yang mewujudkan kebenaran.

Ustadz Anwar Zaid yang video ceramahnya banyak diunggah di YouTube ini mengajak lembaga pendidikan untuk mampu memanusiakan manusia. Manusia yang juga dibekali nafsu bisa lebih rendah dari hewan bila akalnya



tidak mengendalikan. Manusia juga bisa lebih hebat dari malaikat karena akalnya yang bervariasi atau dimodifikasi oleh keindahan nafsunya.

Secara khusus Ustadz berkumis tipis yang tak memelihara jenggot ini mengingatkan para siswa agar ilmu yang didapat jangan sampai tidak barokah. Maka siswa harus memiliki adab atau akhlak. *Al'adab fauqal 'ilmi*. Akhlak atau adab itu di atas ilmu. Intinya, siswa harus hormat kepada orang yang pernah mengajarinya. Sebagai contoh, meskipun sudah dikenal banyak orang seperti sekarang, Anwar Zaid selalu berusaha menghormat para guru yang pernah mengajarnya.

Ustadz yang mengaku sebagai alumni SMP Negeri Kanor angkatan ke-4 ini juga mengutip sebuah hadits Nabi

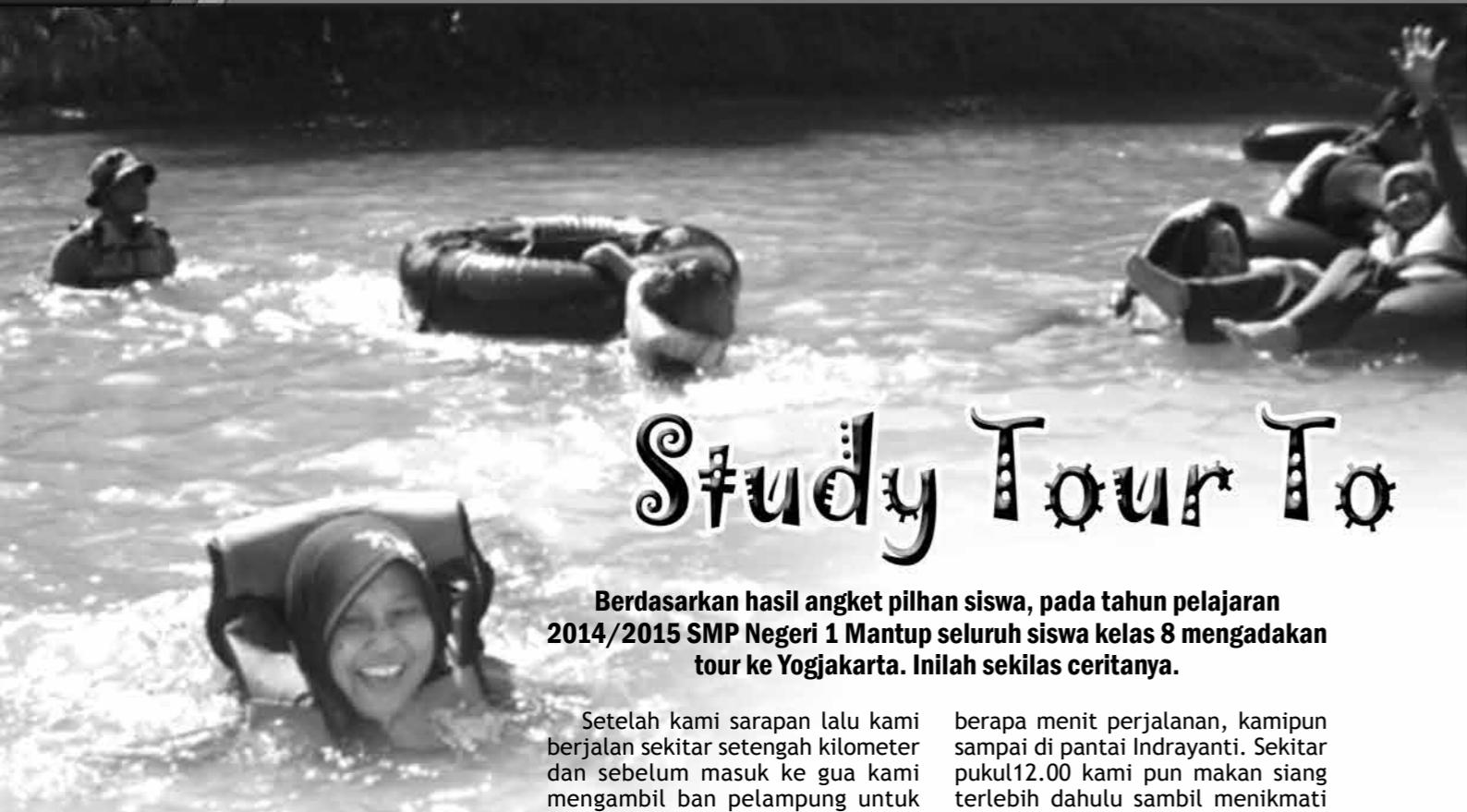
SAW: *Ana madinatul 'ilmi wa 'aliyyun babuuhu*. Saya adalah gudang ilmu dan Ali ra. adalah pintunya. Kemudian diceritakan bahwa sahabat Ali bin Abi Talib ra yang dipuji Rasulullah SAW sedemikian tinggi, pernah berkata: Saya siap menjadi budak orang yang mengajari saya satu huruf saja.



Andaikan saya dipekerjakan oleh dia dan hasilnya diambil, saya rela.

Hadirin merasa terhibur dan merasa mendapat pencerahan dengan ceramah sang Ustadz yang tampil dengan pakaian sederhana tersebut. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin. ■ *Sayyid Agung/ Red*





Study Tour To

Berdasarkan hasil angket pilhan siswa, pada tahun pelajaran 2014/2015 SMP Negeri 1 Mantup seluruh siswa kelas 8 mengadakan tour ke Yogyakarta. Inilah sekilas ceritanya.

Pukul 18.45 penulis segera berangkat ke SMPN 1 Mantup, tiba di sana sudah banyak anak-anak yang berkumpul menerima pengarahan dari Bapak/Ibu Guru. Setelah beberapa saat menunggu akhirnya bus yang kita tumpangi pun datang, lalu kami mengadakan berdo'a bersama.

Sekitar jam 20.15 kami mulai perjalanan ke Yogyakarta. Saat berada di bus ada yang mabuk, ada juga anak-anak yang karocean. Setelah perjalanan semalam, akhirnya kami pun sampai di tujuan pertama yaitu Gua Pindul.

Setelah kami sarapan lalu kami berjalan sekitar setengah kilometer dan sebelum masuk ke gua kami mengambil ban pelampung untuk ditumpangi saat menyaksikan gua.

Di dalam gua kami melihat-lihat sambil para pembina menjelaskan, di sana terdapat kelelawar pemakan buah yang menghuni.

Lalu kami pergi ke sungai Oya dengan naik truk. Setelah sampai di sana kami diajari untuk berenang.

Setelah selesai kami berganti baju untuk menuju ke lokasi selanjutnya yaitu Pantai Indrayanti. Setelah be-

berapa menit perjalanan, kamipun sampai di pantai Indrayanti. Sekitar pukul 12.00 kami pun makan siang terlebih dahulu sambil menikmati keindahan pantai.

Di pantai selatan Yogyakarta ini kami berfoto dan melihat gelombang ombak yang menakjubkan. Sekitar pukul 17.00 kami menuju lokasi selanjutnya yaitu Malioboro. Akan tetapi saat sudah sampai ternyata tempat parkir bus penuh, jadi kami tidak jadi turun.

Kami kemudian melanjutkan perjalanan ke Hotel, yaitu Hotel Musyafira. Lalu penulis, Innayati, Eni, Billah, Putry, Iif, dan Anjani bergegas

menuju kamar kami yakni nomor 34. Keesokan harinya, hari Rabu di kamar kami heboh bgt.... karena mengantri untuk mandi. Setelah semua sudah siap pukul 06.00 kami sarapan nasi goreng, krupuk, mentimun, dan telor dadar (hum.. yummyy ☺☺☺). Setelah sarapan kami ke luar dan ternyata? (Waduuuhhh....) Banyak sekali pedagang baju di depan hotel. Lalu kami beli baju sama sandal jepit. Setelah asyik berbelanja kami harus segera naik ke bus untuk

Sekitar 3 km kami berjalan dari taman pintar menuju Malioboro (Capek dhe..) setelah sampai di Malioboro kami langsung berbelanja, heboh karena menawar baju. Setelah kurang lebih 2jam kami di maliboro. Kami mendapat pengumuman untuk segera kembali ke tempat

Jogjakarta 2015

menuju lokasi selanjutnya.

Lokasi selanjutnya yaitu Keraton Jogjakarta di sana budayanya sangat kental dan menjaga adat istiadat yang berlapis-lapis, disana juga ada touris disana kita dijelaskan oleh pemandu wisata keraton. Kita berjalan-jalan sambil mendengarkan penjelasan dari pembimbing. Setelah 1jam di Keraton Jogjakarta, kami berjalan sekitar 1km untuk menuju lokasi selanjutnya.

Lokasi selanjutnya yaitu Taman Pintar, Di sana kami mendapat ilmu

parkir bus. Sekitar 3km dari Malioboro.

Setelah sampai di tempat parkir bus kami makan siang terlebih dahulu dan melanjutkan keberangkatan ke lokasi wisata terakhir yaitu Candi Borobudur. Dari tempat parkir bus sekitar 2km sampai ke candi, setelah sampai di depan candi kami menghela nafas dan berkata (Wadduh..tinggi amat ☺☺). Kamipun berusaha

pemandangan, kami turun dan berbelanja oleh-oleh khas Borobudur.

Setelah berbelanja oleh-oleh kami berjalan menuju tempat parkir bus sekitar 1km dari museum Candi Borobudur. Setelah sampai di parkir bus kami pulang sampai di tengah perjalanan kami berhenti di salah satu restoran untuk makan malam. Disana kami dihibur dengan karaoke anak-anak dari smp kami. Setelah



semua sudah siap kami berangkat pulang pukul 19.00 karena kami kelelahan maka kami semua langsung tidur pulas dan tanpa sadar kami sudah sampai di Smpn 1 Mantup pukul 03.00 pagi.

Setelah sampai ke puncak (WoooooWWWW!!!!!!), kami semua terdiam tanpa kata karena keindahannya yang begitu menakjubkan. Tidak salah apabila Candi Borobudur merupakan salah satu dari tujuh keajaiban dunia. Di sana juga banyak wisatawan asing, dan tidak lupa kami juga berfoto dengan touris, setelah kurang lebih 1jam kami menikmati

Dan sudah banyak wali murid yang menunggu kedatangan anaknya, dan kami pun pulang dengan selamat. Alhamdulilah kita sudah sampai di rumah. Sungguh pengalaman yang mengesankan dan takkan terlupakan ☺☺☺.....

Oleh : Aminatul Nur Avia / VIIIG

ENGLISH SPEECH CONTEST



Pembelajaran dan Lomba Pidato

白人汉语演讲比赛

汉语演讲比赛

Oleh: Ana Silvianah Zurroh (Silvy 老师) *)

Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional, pada tanggal 28 April 2015 (2015年四月二十八号) siswa-siswi SMP Negeri 1 Mantup turut berpartisipasi mengikuti lomba pidato Bahasa Mandarin di tingkat Kabupaten Lamongan. Terdapat beberapa jenjang untuk lomba pidato Bahasa Mandarin, yaitu untuk tingkat SD ada 20 Peserta, tingkat SMP lebih dari 25 peserta,

dan tingkat SMA ada lebih dari 20 peserta.

Untuk tingkat SMP, SMP Negeri 1 Mantup mengirimkan 2 perwakilan, 1 putra dan 1 putri, yaitu Sayid Agung Wahyu Utomo dan Serlina Meitama Gerald, keduanya siswa kelas 8G.

Mereka tampil dengan penuh percaya diri dan semangat, walau pun banyak saingan tapi mereka bersaing dengan sehat. Kostum

yang digunakan adalah kostum China (中国). Dalam berpidato para juri akan menilai beberapa aspek yaitu (发音) "fāyīn" pelafalan (拼音) "pīnyīn", (声调) "shēngdiào" nada, dan (意思) "yìsì" arti. Selain itu, para juri juga memberikan motivasi dan pengetahuan untuk belajar bahasa Mandarin.

Untuk SMP di kecamatan Mantup, hanya SMP Negeri 1 Mantup yang mengajarkan Bahasa Manda-

rin. Tidak banyak sekolah yang memiliki pelajaran bahasa China ini, karena pengajar bahasa Mandarin amat sedikit. Mungkin karena hanya ada beberapa PTN Negeri atau Swasta yang mampu membuka jurusan S1 bahasa Mandarin.

Para siswa-siswi di SMP Negeri 1 Mantup sudah mulai belajar bahasa Mandarin sejak beberapa tahun yang lalu. Selain materi pembelajaran, mereka juga diajarkan bernyanyi dan menari sesuai dengan kebudayaan orang China. Itu dilakukan oleh Guru (



Nama : Silvy (老师)

中文名字 : 宋佳人

TTL : Gresik, 25 Januari 1994

Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa Mandarin

 Fakultas Bahasa dan Seni
 Universitas Negeri Surabaya

老师) "laoshī" untuk menciptakan proses pembelajaran yang PAIKEM (Partisipatif, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), selain itu terdapat juga permainan-permainan yang bersifat edukatif untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berbahasa mandarin secara lisan maupun tertulis.

*) Penulis adalah (老师)
 "laoshī" Guru bahasa Mandarin

Pada tanggal 30 April 2015, SMPN 1 Mantup mengirim dua siswa untuk mengikuti Lomba Pidato Bahasa Inggris atau English Speech Contest. Kedua siswa itu adalah Ikuo Kresna Bayu Amarta (8G) dan Risma Aditia Salsabila (7G). Lomba yang berlangsung di aula milik Dinas Pendidikan Lamongan ini diikuti oleh seluruh utusan SMP Negeri se-kabupaten.

Ikuo yang tampil nomor urut 17 di kelompok putra membawakan tema 'Internet: Friend or Foe?' (Internet: Kawan atau Musuh?). Sedangkan Risma tampil di kelompok putri dengan nomor urut 12 menyampaikan isu Global Warming (Pemanasan Global).

Meskipun belum berhasil mendapatkan kejuaraan, tetapi mereka cukup mendapatkan pengalaman dari kegiatan tahunan ini. (Ikuo)



OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN)



Pada hari Sabtu, 7 Maret 2015 di Kabupaten Lamongan menyelenggarakan sebuah lomba yaitu Olimpiade Siswa Nasional yang diikuti oleh perwakilan siswa siswi SMP se-kabupaten Lamongan. Setiap sekolah wajib mengirimkan 3 anak, dan Alhamdulillah saya, Karunia-Vio Nita R. U dan Ikuo Kresnabaya A dipilih untuk mewakili dari SMPN 1 Mantup.

Kami bertiga berangkat pukul 06.30 wib dan tiba di SMPN 2 Lamongan pukul 07.15 wib, kami bertiga sangat grogi karena menghadapi banyak anak yang mempunyai IQ cukup tinggi, tetapi kami bertiga tidak pantang menyerah, karena kami ingin memberi yang terbaik untuk SMPN 1 Mantup tercinta ini.

Akhirnya kami semua dikumpulkan untuk daftar ulang dan menyambut acara pembukaan OSN yang disampaikan oleh Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan dan Kepala Sekolah SMP N 2 Lamongan, yang di situ diikuti sebanyak 150 peserta yang masing-masing mengikuti Olimpiade Matematika, IPA, IPS.

Tidak berlangsung lama acara pembukaan sudah selesai dan kami semua menuju ke ruangan dan akhirnya bel masuk pun sudah berbunyi dan soalpun sudah dibagikan, tetapi saat mengerjakan rasa nerves terus saja mengikuti, kucoba untuk tenang dan focus agar nanti kami bertiga dapat memberikan yang terbaik untuk SMP N 1 Mantup.

Waktu yang diperlukan untuk menjawab soal adalah 120 menit/ 2 jam, sampai pada akhirnya waktu sudah habis, dan bapak/ Ibu Guru sudah menunggu kami didepan pintu. Pengumuman sudahlah tiba rasa grogi, cemas terus saja ikut tetapi kami bertiga mencoba untuk tenang, akhirnya pengumuman juara 1-3 dibacakan tetapi kita bertiga tidak ada yang masuk satupun. tetapi kami tidak ingin pantang menyerah dan ingin selalu

Sebenarnya hati ini kecewa tetapi kami tidak ingin pantang menyerah dan ingin setahu cukup banyak, karena kalau tidak ada pengalaman maka tidak ada motivasi untuk menuju masa depan.

Oleh : *Eni F (8G)*

Lomba Siswa Berprestasi Tingkat Kabupaten Lamongan

LOMBA SISWA BERPRESTASI TINGKAT KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2015

Kamis, 26 Maret 2015 adalah Hari pelaksanaan lomba siswa berprestasi se Kabupaten Lamongan yang diikuti oleh sekolah mengirimkan 2 perwakilan yaitu satu putra dan satu putri. Untuk SMPN 1 Mantup mempercayakannya kepada saya dan Robbi Fatur Rohman.

Kami berangkat pada pukul 06.30 WIB dan tiba di SMP Negeri 2 Lamongan pukul 07.05 WIB. Kami berdua sangat grogi dan tidak percaya diri saat menghadapi lomba tersebut, tetapi tetapi kami tidak putus asa karena kami ingin mempersembahkan yang terbaik untuk SMP Negeri 1 Mantup.

Setelah semua peserta lomba hadir di SMP Negeri 2 Lamongan, kami pun mengikuti acara pembukaan Lomba Siswa Berprestasi Tingkat Kabupaten Lamongan. Pada acara pembukaan Bapak Sekretaris Dinas Pendidikan

Kabupaten Lamongan memberikan sambutan sekaligus membuka secara resmi lomba yang diikuti oleh kurang lebih 60 siswa dari masing-masing sekolah di Kabupaten Lamongan.

Setelah acara pembukaan selesai kami pun menuju ruangan yang telah disiapkan sebagai tempat berlangsungnya lomba. Kami diberikan kurang lebih 2 jam untuk menjawab semua soal-soal lomba siswa berprestasi tingkat Kabupaten Lamongan. Dan pada saat mengerjakan soal-soal aku masih merasa sangat gugup dan tidak percaya diri tetapi aku mencoba tenang untuk mengerikannya.

kami pun pulang.

Kami pun putus.
Kami sudah berusaha untuk mempersembahkan yang terbaik untuk SMP Negeri 1 Mantup, apapun hasilnya itulah hasil yang terbaik dari kami

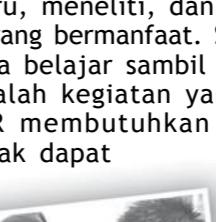
Oleh : Karunia Vio Nita RU (8G)

INDAHNYA DUNIA KIR

Hayy guuyys kali ini kita akan terjun ke dunia yang sangat menyenangkan dan banyak pengalaman yaitu dunia KIR. Banyak semua siswa menganggap bahwa KIR adalah extra yang sulit, membingungkan, membosankan dan hanya untuk anak-anak yang pintar saja. Jadi fikiran itu semua tidak banyak siswa yang mengikuti extra KIR ini. Tapi itu salah semua guuyss sebenarnya KIR ini bukanlah sulit, membingungkan, membosankan dan untuk anak-anak pintar saja, tapi KIR ini mengajak kita semua untuk menemukan hal-hal baru yang ada di sekitar kita untuk dijadikan sesuatu yang bermanfaat bagi kita



semua. Dan KIR ini mengajak kita menemukan hal baru, meneliti, dan memanfaatkan hal-hal yang kurang bermanfaat. Seru kan guuyss ... kita juga bisa belajar sambil bermain. Sebenarnya KIR ini adalah kegiatan yang cukup bergengsi, karena KIR membutuhkan kepastian, ketepatan dan tidak dapat di analisa. Jadi dunia yang saat ini memang sangatlah seru dan menyenangkan. Dan janganlah takut untuk terjun ke dunia KIR karena banyak suasana-suasana yang seru dan menyenangkan. Pokoknya serulah guuyss .. . semoga dengan ini kalian dapat terinspirasi untuk mengikuti extra KIR.



Karya : *Epi F. 8 G*

PERINGATAN MAULID Nabi Muhammad SAW 1436 H

Dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, SMP Negeri 1 Mantup mengadakan berbagai lomba pada tanggal 23 Januari 2015, seperti lomba berpidato bertemakan Maulid Nabi, lomba qiro'ah dan lomba bilal. Setiap kelas wajib mengirimkan 3 peserta.

Lomba ini dilaksanakan di tempat yang berbeda, lomba pidato di perpustakaan, lomba qiro'ah dan bilal di Musholla. Siswa mengikuti lomba dengan penuh semangat agar mendapat juara. Siswa yang mengikuti lomba ini bersaing dengan menampilkan penampilan yang terbaik.

Pengumuman lomba ini dilaksanakan pada puncak peringatan Maulid dengan acara inti ceramah agama. Berikut ini adalah para pemenangnya: **Lomba berpidato**



Pelaksanaan lomba dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW.



Penyerahan hadiah lomba-lomba maulid.

Lomba bilal
Abdul Wahib (VIII A)
Muhammad Dion S. (VIII F)
Sayyid Agung Wahyu U. (VIII G)

rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian.

- Rasulullah SAW. ber-akhlaqul karimah, berkepribadian mulia.
- Tidak ada yang namanya musuh, beliau menganggap semua adalah teman
- Hubungan vertical Rasulullah SAW dengan Allah sangat erat. Beliau banyak beribadah.

Di akhir ceramah, para siswa dan para guru diajak membaca Shalawat Nabi dan doa bersama. Akhirnya acara berakhir dengan tertib dan ikhlas.

Oleh :
- Melia Novi Zulianita (IX G)
- Shafira Amatullah (IX G)

Lomba qiro'ah
Diah Nur Aini (IX G)
Maimanah D.P.Amelia (VII B)
Sujawati Amalia Putri (IX F)

Sutrisno (VII B)
Wiwit Khoiriyah (IX C)
Ririn Gonzales (VIII G)

Beliau memberikan ceramah tentang kunci sukses Nabi Muhammad SAW. tapi beliau menerima dengan ikhlas atas segala kekurangannya. Yang membuat beliau menjadi berhasil, hebat, sukses, yaitu :

- Nabi Muhammad sewaktu kecil menjalani hidup susah, berakit-



Lomba Pidato Bahasa Jawa

Aktivitas

Assalamualaikum Wr. Wb

Hai sobat INSPIRO namaku Ririn Gonzales. Aku duduk di kelas VIII G, aku tinggal di Dsn. Sumbergondang Ds. Sumberkerip. Hobi saya menyanyi, saya ingin menjadi seorang penyanyi & tujuan utama saya, saya ingin membahagikan kedua orang tua saya.

Ohh....iyaa..Pada waktu itu, tepat pada hari Senin, saya mengikuti Lomba Pidato Bahasa Jawa se-Kabupaten Lamongan mewakili SMP Negeri 1 Mantup. Pada jam 4 pagi aku sudah bersiap-siap. Setelah itu saya sarapan pagi terlebih dahulu. Setelah selesai sarapan aku mau berangkat sekolah.

Sekitar jam 06.15 aku langsung pergi ke sekolah. Saat aku sudah tiba di sekolah aku langsung menuju ruang guru untuk berias dan memakai baju kebaya.

Kemudian jam 7 saya pun siap-siap tuk berangkat ke tempat Lomba Pidato Bahasa Jawa. Saya berangkat diiringi guru pembimbing saya bersama teman saya yang bernama Dewi, dia juga peserta Lomba Pidato Bahasa Jawa dari SMP Negeri 2 Mantup. Dalam perjalanan saya berbincang-bincang dengan Dewi. Nggak terasa akhirnya sampai juga tepat jam 8, lalu saya turun dari mobil dan langsung menuju ke tempat duduk yang sudah di sediakan panitia dan saya mendapat nomor urut 10.

Peserta Lomba Pidato Bahasa Jawa ada yang dari SD/MI, SMP/Mts, SMA/SMK. Jumlah peserta lombanya ada 100 siswa. Sebelum lombanya dimulai ada acara pembukaan dengan ditampilkan drama dengan diiringi musik gamelan yang dibawakan oleh siswa SMP Negeri 1 Lamongan.

Habis itu acara lomba dimulai, setelah menunggu cukup lama akhirnya nomorku dipanggil juga. Saat saya naik panggung, saya sempat merasa nervous. Saya waktu itu berusaha tampil semaksimal mungkin dengan semangat. Akhirnya pidato bahasa jawa saya sudah selesai dan saya kembali duduk & menunggu teman saya tampil. Saya menunggu lumayan lama dan akhirnya nomor teman saya dipanggil. Setelah teman saya selesai, saya langsung pulang sekitar jam 12 siang. Setelah beberapa hari menunggu, saya mendapat informasi dari Bu. Siti Nafisah, bahwa saya belum memperoleh juara. Sebenarnya sih agak merasa kecewa tapi tidak apa-apa yang penting aku sudah berusaha semaksimal mungkin.

Semua ini saya jadikan pengalaman buat saya karena kegagalan itu adalah awal dari sebuah kesuksesan. Saya tetap berusaha dan tidak ada kata putus asa bagi saya. **KEEP YOUR SPIRIT!!!** Demikian akhir dari cerita saya. Saya mohon maaf bila ada kesalahan. *Wabillahitaufiqwalhidaya Waridhowalinaya.*

Wassalamualaikum Wr. Wb

Oleh : Ririn Gonzales (8G)





Semut hanya dapat merambat, katak hanya dapat melompat, burung hanya dapat terbang. Tetapi manusia dapat berjalan merambat, dapat melompat dan bahkan dapat terbang melebihi kecepatan dan ketinggian burung karena manusia adalah hewan yang paling sempurna (homo sapiens, homo homini lupus).

MELOMPAT

Oleh: Jampi, S.Pd. *)

Ima tahun yang lalu tepatnya bulan Juli tahun 2010 anak saya yang sulung masuk klas I SD. Ketika tiba waktunya penerimaan raport saya beserta ibunya penasaran juga, apakah anak saya ini bisa mengikuti proses pembelajaran dikelas dengan baik atau tidak. Untuk mengetahui hal itu cara yang paling sederhana tentunya dengan melihat hasil raport di semester ganjil ini.

Waktu itu yang mengambil raport ibunya, karena saya juga harus membagikan raport disekolah. Ketika saya sudah pulang saya langsung menanyakan kepada ibunya bagaimana raportnya Bey, dapat rangking berapa? Ibunya menjawab dapat rangking sembilan dari tiga puluh lima siswa. Kata Gurunya Bey sebenarnya sudah baik, hanya kalau mengerjakan agak tergesa-gesa. Saya dan ibunya gembira karena ternyata anak kami berarti dapat mengikuti pelajaran dikelas. Buktinya masuk dalam sepuluh besar. Perlu diketahui kami sekeluarga baru saja boyongan pindah dari daerah pedesaan yang ada disekitar Waduk Gondang kekota Kecamatan Mantup ini. Jadi anak kami Bey mendapatkan teman-teman dan suasana yang baru sama sekali.

Ketika Bey ibunya dan saya berkumpul, saya menanyakan tentang keadaan disekolahnya. Siapa temanya yang mendapat rangking satu sampai

sepuluh. Dia menyebut beberapa nama yang dia ketahui. Dan ketika itu juga ibunya berujar, nanti semester dua kalau kamu bisa mendapatkan rangking satu akan saya belikan meja belajar. Waktu itu saya menimpalinya: Ya tidak mungkin Bey dari rangking sembilan terus naik menjadi rangking satu, paling masuk lima besar juga sudah bagus. Ibunya menegaskan lagi: Pokoknya nanti kalau kamu pada semester dua bisa dapat rangking satu akan saya belikan meja belajar.

Enam bulan berlangsung Bey melakukan aktifitas sehari-hari dengan biasa-biasa saja seperti sebelumnya. Saya tidak melihat ada perubahan yang berarti dalam kegiatan belajarnya. Semua terlihat biasa-biasa saja seperti anak-anak kecil lainnya. Ibunya juga tidak mengingatkan tentang apa yang dia ujarkan. Apalagi saya sendiri sudah tidak menghiraukan lagi apa yang ibunya ujarkan kepada Bey. Karena menurut nalar saya adalah sesuatu yang tidak mungkin terjadi.

Tiba saatnya penerimaan raport semester dua. Ibunya bersiap nanti jam delapan akan mengambil raportnya Bey. Saya juga akan membagikan raport disekolah. Begitu selesai membagikan raport, saya bergegas pulang.



*) Penulis adalah Guru mata pelajaran IPA
Email: jampinjambe@yahoo.co.id

Belajar Efektif



1. Tetap selalu berdo'a
2. Waktu belajar (ulangi pelajaran yang telah diperoleh sesegera mungkin/ minimal 24 jam terakhir)
3. Belajar sendiri atau belajar kelompok punya keistimewaan sendiri
4. Hindari hambatan belajar Misal: bermain, nonton tv, dsb
5. Berusaha mencari pembimbing
6. Memiliki kiat menyambut ujian
 - Jangan SKS (sistem kebut semalam)
 - Dua pekan sebelum ujian kita sudah menyiapkan diri
 - Mengumpulkan semua materi pelajaran
 - Upayakan untuk mempelajari dari awal hingga akhir
 - Dari metode yang mudah ke yang tersulit.
 - Lihatlah memori belajarmu dengan menjelaskan kembali kepada teman
7. Buat suasana belajar yang menyenangkan
8. Ikhlas!!

By: Arek 8F Ifta

Meraih Kebahagiaan

Hai, sobat Inspiro. Secara umum sering kita dengar tentang cara mendapatkan kebahagiaan adalah dengan merubah sikap atau kebiasaan kita. Ini sangat penting, namun kadang-kadang di situasi tertentu kita memerlukan cara yang mudah dan tepat untuk segera mengangkat mental kita dari keterpurukan. Ada tips-tips sederhana yang dapat dengan instan mengangkat mental anda segera.

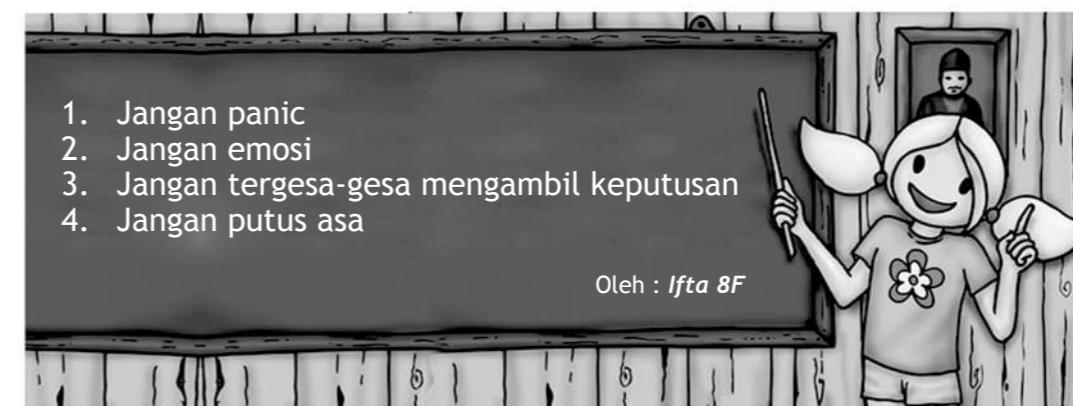
Di bawah adalah tips bagaimana anda dapat meraih kebahagiaan:

- **Jangan takut dan khawatir**
Perasaan takut dan khawatir merupakan pikiran kita yang paling tidak produktif. Sebagian besar hal-hal yang kita khawatirkan atau takutkan tidak pernah terjadi. Jadi untuk apa khawatir dan takut.
- **Jangan pernah menyimpan dendam**
Sini akan menjadi beban terberat jika kita menyimpannya dalam hati. Maukah anda membawanya sepanjang hidup? Saya rasa tidak.
- **Fokus pada satu masalah**
Jika kita memiliki beberapa masalah selesaikanlah masalah kita satu per satu. Selesaikan satu baru menyelesaikan lainnya.
- **Lebih realistik**
Hidup tidak seperti pertaruhan lotre. Kesulitan tidak akan hilang secara instan, jika anda ingin hidup lebih baik berusahalah dan selalu berpikir dengan kepala dingin sebelum mengambil keputusan.
- **Lupakan masa lalu**
Mungkin terasa nyaman bagi kita mengingat hal-hal yang menyenangkan di masa lalu tetapi jangan anda terlena didalamnya. Tinggalkan kegagalan di masa lalu dan jalani target anda di masa depan.
- **Syukuri hal-hal kecil**
Kebahagiaan juga terdapat dalam hal-hal sederhana, seperti sejuknya angin di pagi hari dll. Nikmatilah!!
- **Berada di tengah-tengah orang yang menyenangkan**
Lingkungan sekitar juga kondisi pergaulan dapat berpengaruh terhadap mood dan semangat anda. Keluarga dan teman-teman yang selalu ceria akan meminimalisir mood negatif.
- **Yakinlah anda bahagia**
Kekuatan pikiran telah menjadi obat yang ampuh bagi berbagai penyakit. Berikan sugesti pada diri sendiri bahwa anda bahagia, maka anda akan benar-benar bahagia.

Kebahagiaan tidak selalu datang dari orang lain. Hilangkan rasa iri hati terhadap orang lain. Semoga beberapa tips di atas bermanfaat dan dapat memotivasi kalian semua. O Oleh : Dinda Puspita (8H)



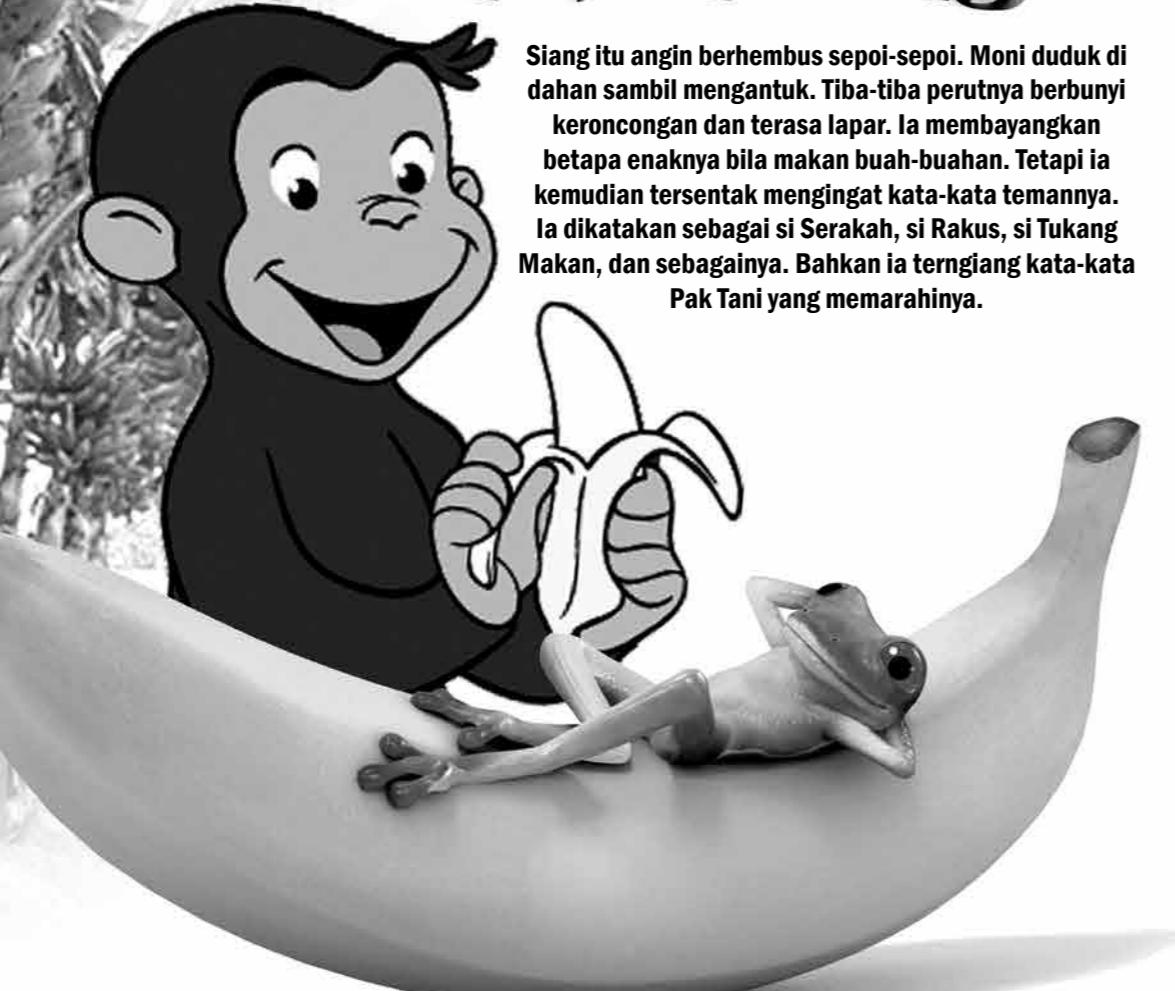
4 CARA MENGHADAPI MASALAH



1. Jangan panic
2. Jangan emosi
3. Jangan tergesa-gesa mengambil keputusan
4. Jangan putus asa

Oleh : Ifta 8F

Moni, Monyet



"Was, kalau mencuri lagi! Kubunuh, kau! Kalau kau ingin makan buah-buahan tanamlah sendiri! Bekerja dan berusahalah dengan baik!" kata petani dengan geram.

Bulu kuduknya berdiri ketika ia teringat pernah dipukuli ketika mencuri pisang dan mangga di kebun Pak Tani. Moni kemudian berpikir bagaimana cara mendapatkan makanan agar tidak dimarahi orang.

"Ah, lebih baik saya mencari sahabat karibku! Mudah-mudahan ia dapat membantuku," kata Moni dalam hati.

Ia kemudian turun dari pohon dan berjalan mencari katak sahabat karibnya. Setibanya di pematang sawah, sambil bernyanyi ia memanggil sahabat karibnya tersebut.

"Pung... ketipung... pung! He... he... he...! Katak sahabatku, mengapa engkau sudah lama tak muncul? Ini sahabatmu datang! Saya rindu sekali padamu! Muncullah... muncullah!"

Mendengar nyanyian tersebut katak muncul sambil bernyanyi "Teot... teot! Teot... teblung!"

Siang itu angin berhembus sepoi-sepoi. Moni duduk di dalam sambil mengantuk. Tiba-tiba perutnya berbunyi keroncongan dan terasa lapar. Ia membayangkan betapa enaknya bila makan buah-buahan. Tetapi ia kemudian tersentak mengingat kata-kata temannya. Ia dikatakan sebagai si Serakah, si Rakus, si Tukang Makan, dan sebagainya. Bahkan ia teringat kata-kata Pak Tani yang memarahinya.

"Ini aku si Katak datang!" Aku juga rindu padamu. Bagaimana aku muncul, bila kau sendiri tak muncul?"

Kedua binatang tersebut kemudian berbincang-bincang untuk melepaskan kerinduannya. Pada kesempatan itu juga si Monyet menyampaikan maksudnya.

"Katak sahabatku, bagaimana kalau kita bekerja sama untuk menanam buah-buahan," ajak monyet.

"Wah, saya setuju sekali. Tetapi buah apa ya yang paling enak dan paling mudah ditanam?" jawab Katak.

"Lebih baik kita menanam pisang saja! Bibitnya mudah didapat

dan cara menanamnya pun mudah, bagaimana?" kata monyet sambil bertanya.

"Baiklah, saya akan mencari bibitnya. Biasanya banyak batang pohon pisang yang hanyut di sungai. Mari kita ke tepi sungai!" jawab katak sambil mengajak monyet.

Mereka kemudian ke tepi sungai sambil berbincang-bincang dengan akrabnya. Sesampainya di tepi sungai ia

Yeng Licik

bermain-main sambil menunggu bila ada batang pisang yang hanyut.

"Benar juga! Tak lama kemudian ada sebatang pohon pisang yang hanyut.

"Nah, itu dia!" Teriak katak sambil menunjuk batang pisang yang hanyut.

"Mari kita seret ke tepi!" ajak Moni.

"Mari!" jawab katak.

Mereka terjun ke sungai dan menyeret batang pisang ke tepi sungai. Sesampainya di tepi, mereka angkat batang pisang itu ke daratan. Mereka kemudian menunggu kalau ada batang pisang yang hanyut lagi tetapi tak kunjung datang.

"Menunggu itu membosankan," kata monyet menggerutu.

"Ya, kalau begitu besok kita ke sini lagi! Kita tunggu bila ada batang pisang yang hanyut lagi! Yang ini untukku," kata katak sambil memegang batang pisang.

"Ah, jangan curang! Ini milik kita berdua. Dari pada menunggu sampai besok sebaiknya kita bagi saja batang pohon pisang ini sekarang," kata monyet.

"Baiklah, kita potong saja batang pohon pisang ini menjadi dua. Kamu bagian bawah sedang saya yang bagian atas" kata katak.

"Ah, jangan curang! Yang dapat buah kan bagian atas! Saya sangat memerlukan buah itu dari pada kamu. Nanti yang bagian bawah juga dapat berbuah," kata monyet membuahkan katak.

"Baiklah, kita kan bersahabat. Seorang sahabat haruslah saling mengerti dan saling menolong. Kita tidak boleh bertengkar hanya karena perkara kecil. Bawalah yang bagian atas! Saya cukup yang bagian bawah saja," kata katak penuh perhatian.

Mereka akhirnya membawa bagian masing-masing ke hutan. Moni membawa batang pisang bagian atas dan katak bagian bawah untuk ditanam. Setiap sebulan sekali monyet mengunjungi katak. Mereka saling menanyakan tanamannya.

"Bagaimana tanaman pisangmu?" tanya Moni.

"Ha... ha..., lihat saja itu! Subur bukan?! Tanamanku sangat subur. Daunnya begitu lebat." Jawab katak sambil menunjukkan tanamannya.

"Bagaimana dengan tanamanmu?" tanya katak lebih lanjut.

"Wah..., tanamanku juga demikian!" jawab Moni membohongi temannya.

Ia bohong karena tanamannya sudah mati. Batang bagian atas tak mungkin hidup bila ditanam. Bulan berikutnya Moni datang lagi. Ia bertanya kepada katak tentang tanamannya.

"Bagaimana tanamanmu?" tanya Moni.

"Wah, tanaman pisangku sangat subur, dan sekarang sudah berbuah. Bagaimana pula tanamannya?" jawab katak sambil menanyakan tanaman si Moni.

"Demikian juga tanamanku, sudah berbuah. Bahkan buahnya besar-besaran," jawab Moni berbohong. Mereka

kemudian berbincang-bincang sambil bergurau. Setelah selesai, Moni kembali ke hutan.

Pada kunjungan berikutnya ternyata buah pisangnya sudah masak tetapi katak tidak dapat memetiknya karena tidak dapat memanjang pohon pisang tersebut. Katak pun meminta bantuan kepada Moni yang sedang berkunjung.

"Moni, tolong petikkan pisangku yang sudah masak itu!" pinta katak kepada Moni.

"Wah, dengan senang hati, mari kita ke sana!" jawab Moni sambil mengajak katak. Moni pun segera memanjang pohon pisang dan sesampainya di atas ia segera memetik dan mencoba memakannya.

"Wah, ranum benar pisangmu!" teriak Moni dari atas pohon pisang.

"Hai Moni, jangan kau makan sendiri saja. Cepat petikkan sesisir dulu untukku" teriak katak sambil memohon.

"Ya, nanti dulu! Aku belum selesai memakannya. " sahut Moni.

Satu, demi satu dimakannya pisang tersebut oleh Moni, setiap katak meminta ada saja jawaban si Moni. Katak tak pernah diberi. Bahkan si Katak hanya dilempari kulitnya.

"Kamu lebih baik makan kulitnya saja, Tak! Ini bagianmu, terimalah! kata Moni. Katak pun berang dilecehkan oleh Moni. Ia pun berkata dalam hati untuk memberikan pelajaran kepada Moni yang serakah tersebut.

"Baiklah, habiskan saja pisangku. Aku sudah tak berminat lagi. Aku sudah kenyang makan nyamuk. Makanan utamaku kan nyamuk, bukan pisang seperti makannya." kata katak dengan kesal.

"Ha... ha... ha..., katak... katak..., salahmu sendiri kamu tak dapat memanjang. Kamu hanya dapat meloncat-loncat saja. Coba perhatikan saya! Saya dapat berjalan, meloncat dan memanjang. Makanankupun lebih banyak jenisnya daripada kamu. Kamu lebih baik makan nyamuk saja. Pisang ini sebenarnya untukku bukan untukmu," kata Moni dengan congkak.

"Dasar Moni serakah! Sudahlah, jangan banyak bicara! Cepat habiskan saja pisangku!

Sebentar lagi batangnya akan saya tebang," kata katak dengan marah.

Selesai berbicara katak pun mulai menebang batang pohon pisangnya. Moni segera

mempercepat makannya. Tak terasa ia mulai kenyang dan mengantuk. Batang pohon pisang mulai bergoyang dan akan roboh tetapi Moni tak dapat menahan kantuknya. Lebih-lebih goyangannya batang pohon pisang dianggapnya sebagai ayunan yang meninabobokan.

Akhirnya ia jatuh. Perutnya terkena ujung pohon kayu kering yang runcing dan badannya tertimpak batang pohon pisang.

Oleh : Rida Anjani 8G

SEMUA YANG TERJADE PASTI ADA HIKMAHNYA

Pada saat ia duduk dibangku SD, Nina berasib malang. Dari kelas 1 Sekolah Dasar sampai kelas 6, ia tidak disenangi oleh teman-temannya. Saat itu aku baru mengetahuinya bahwa teman-temanku tidak suka padaku. Aku pulang dengan perasaan marah. Kemudian aku masuk kamar, lalu ibu menghampiri ku.

“Ada apa Nin? Baru datang kok langsung menangis?”

“Tidak ada apa-apa Bu...” ucapku ketus

“Tidak mungkin tidak ada apa-apa, pasti Nina punya masalah, iyakan? Ayo ceritakan pada Ibu...” jawab ibu menunjukku

“Ibu, kenapa sih teman-teman tidak ada yang suka sama aku? Apa salahaku, Bu?”

“Mungkin mereka bosan pada Nina, memangnya Nina pernah berbuat kesalahan pada mereka?”

“Tidak bu, aku tidak pernah berbuat kesalahan pada mereka” sambil menangis di atas pangkuanku. Aku bosan dengan sikap mereka, aku ingin berteman lagi sama mereka.

“Ya sudah, jangan terlalu dipikirkan. Suatu hari nanti pasti akan dibalas sama yang Maha Kuasa” ucap ibu seraya mengusap air mata ku lalu mengangguk.

Satu minggu sudah aku hidup tanpa teman. Aku benar-benar tersiksa. Aku rindu canda tawanya serta senyumannya. Saat itu, aku hanya cerita pada ibuku dan salah satu guru ku. Waktu itu bel istirahat pun berbunyi. Semua teman-temanku pergi ke kantin tanpa mengajakku. Dalam hati aku menangis, dan di dalam kelas hanya tinggal aku dan guruku seorang. Lalu aku ditanya oleh guruku.

“Loh Nin, kenapa kamu tidak ke

kantin bersama temanmu?” Tanya guruku penasaran

“Tidak kenapa-kenapa Pak” jawab ku seakan-akan menutupi semua yang terjadi

“Jangan bohong Nin, dari raut wajahmu sudah kelihatan kalau kamu berbohong. Coba ceritakan kepada Bapak. Sebenarnya apa yang terjadi? Barang kali bapak bisa membantu”

“Iya, Pak maaf Nina tadi sudah berbohong pada Bapak. Sebenarnya saya tidak ditemani sama mereka Pak.” Ucapku seakan-akan menangis, tetapi aku berusaha menahannya.

“Memangnya Nina pernah berbuat salah sama mereka?”

“Tidak Pak, saya tidak pernah berbuat salah pada mereka”

“Sejak kapan, Nina tidak berteman sama mereka?”

“Sudah satu minggu Pak.”

“Ya, Bapak akan berusaha membantumu, Nin. Kamu yang sabar ya.”

“Iya, Pak terimakasih. Selaginya Nina masih bisa bersabar, saya akan berusaha, Pak.”

Sesampainya di rumah saya ditanya sama Ibu, “Bagaimana Nin, dengan teman-teman kamu?”

“Ya, begitulah, Bu”

“Begini, bagaimana? Masih seperti biasanya?” Aku menganggukkan kepala. Dalam hati aku berkata. “Ya Allah, sebenarnya

musibah apa yang Engkau timpakan kepada hamba? Mengapa musibah ini harus terjadi pada hamba? Hamba mohon, ya Allah, semoga di SMP nanti aku tidak satu kelas bersama mereka. Dan hamba mohon semoga di SMP nanti ada pengganti teman yang bisa mengobati luka hatiku saat ini, Aamin”.

Tanpa terasa aku sudah duduk di bangku SMP. Aku dan teman-teman ku memilih sekolah yang sama. Tapi bagiku itu tidak masalah. Saat pengumuman pembagian kelas sudah ditempelkan di papan pengumuman, aku segera menuju ke papan pengumuman itu.

Dan ternyata, di papan pengumuman itu sudah ada siswa yang lainnya, lalu aku pandangi di setiap kelas. Aku hanya mencari namaku, ternyata aku masuk kelas tujuh (VII B). Aku senang sekali, ternyata aku tidak satu kelas bersama mereka lagi.

Sekarang aku sudah menemukan pengganti mereka yang bisa mengobati luka hatiku ini.

Kini aku kembali menjadi Nina yang dulu, Nina yang selalu tersenyum dan bahagia. “Terima kasih, ya Allah.” Jadi benar kata ibuku “Semua yang terjadi pasti ada hikmahnya”.

Oleh : Maimanah
Dwi Putri A (VII B)

CERPEN NENEK MILAIIKAT

Kami berlima mempunyai masalah di rumah. Kami saling berkomunikasi untuk berwisata di luar kota. Pada saat kami berjalan, ada seorang nenek yang duduk di tepi jalan raya sambil menunggu dagangannya.

Saya pun menghampiri nenek itu. “Sedang apa nek????” tanyaku. “Sedang menunggu dagangan,” jawab nenek.

Di depan nenek itu terlihat sebuah tampah di hadapannya yang berisi ketela pohon dan kacang rebus bungkus. Tetapi sayang ketela pohon itu rasanya tidak enak dan keras.

“Nek, apakah sudah ada yang beli???”

“Belum ada yang beli nak”.

Nenek jualan sejak tadi pagi ternyata belum ada yang membeli sama sekali. Saya pun merasa terharu nenek tua renta yang menghidupi dia dan cucu-cucunya bekerja sendiri sampai hari mulai gelap. Saya merasa kasihan lalu kami membeli semua dagangan nenek tua tadi.

Berselang beberapa menit. Salah satu teman kami di telfon oleh saudaranya. Ayah teman saya mengalami kecelakaan, teman saya itu miskin sekali, sampai-sampai saya dan teman-teman tidak dapat membantu meringankan biaya pengobatannya. Ada seseorang nenek-nenek tua yang mendekati teman saya dan berkata “Nak mengapa engkau terlihat sedih?? Apakah ada masalah nak??”

“Iya nek,,,ayah saya mengalami kecelakaan tapi saya tidak mampu membayar biaya pengobatan sendiri karena saya terlalu miskin,” jawab temanku sambil menangis.

Nenek itu meninggalkan teman saya dengan begitu saja. Teman saya menunggu ayahnya di ruang ICU yg sedang mengalami masa kritis. Sampai ia tertidur.

Keesokan harinya suster datang kepada dirinya dan megatakan, “Mbak sudah, tidak usah memikirkan pembayaran pengobatan ayah mbak. Biaya pengobatan ayah mbak sudah di bayar lunas oleh nenek pedagang ketela pohon dan kacang rebus,” kata suster.

Saya dan teman-teman saya terkejut. Apakah nenek itu jelmaan dari malaikat???. Tapi memang benar kata orang bijak “Orang baik pasti akan bertemu orang yang baik pula”.

Kami tidak menyangka bahwa pertolongan kami sebesar biji sawi tetapi balasannya sebesar gunung himalaya. Sejak pengalaman itu jangan melihat orang dari penampilannya lihatlah dari hatinya.

PERCAYALAH PERTOLONGAN ALLAH
MENYERTAI HAMBANYA YANG BERIMAN
KEPADA-NYA

Oleh: karunia vio



DAFTAR JUARA KELAS SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN

2014/2015

| | |
|---------------------------|--------|
| 1. EVIANTY EKA OKTAVIANA | VII-A |
| 2. SUTRISNO | VII-B |
| 3. VITA DWI RAHMAH N.R. | VII-C |
| 4. FEBRI OKTA RYANTO | VII-D |
| 5. HERU ZULIANI | VII-E |
| 6. NISA'UL KHIKMIYAH | VII-F |
| 7. RISMA ALDITA SALSABILA | VII-G |
| 8. YOULANDA SEKAR D | VII-H |
| 9. NADHILA AGUSTINA | VIII-A |
| 10. NAILISSA'ADAH | VIII-B |
| 11. LUKMANUL NUR A. | VIII-C |
| 12. SILVIA ASRIA S. | VIII-D |
| 13. ISTHI KHABIBAH | VIII-E |
| 14. EGITAYANTI AULIA R. | VIII-F |
| 15. KARUNIA VIO NITA R.U | VIII-G |
| 16. YUSI RACHMAWATI | VIII-H |
| 17. MAHFIRO FEBRIANTI | IX-A |
| 18. CLARITA MAHARANI | IX-B |
| 19. SRI AYU NINGSIH | IX-C |
| 20. INTAN AYU LINDA | IX-D |
| 21. NADA ARIANTI | IX-E |
| 22. SHINDI DEVI OKTAVIANA | IX-F |
| 23. ADINDA PUTRI P.S. | IX-G |
| 24. KHOIROTUN NISWATIN | IX-H |

SELAMAT!!!



Demi Persahabatan

Sudah lama Anton menginginkan seekor anjing untuk dipelihara. Setelah mencari dan meminta kesana kemari, akhirnya Anton mendapatkan juga idamannya. Sahabatnya Robbi, menghadiahkannya seekor yang berwarna hitam. Anton senang sekali. Dirawatnya anjing itu dengan telaten. Diberinya nama Blacky. Setiap pulang sekolah yang pertama dirumah adalah memberi makan anjingnya sampai - sampai ibunya marah, karena Anton menggunakan waktu terlalu banyak untuk anjing dan terlalu sedikit untuk belajar.

Seminggu kemudian, secara tak terduga Obibi sebelah member Anton seekor lagi, putih bersih bulunya, lagi halus seperti kapas. Sekali melihat Anton sudah jatuh hati. Mula - mula ibu berniat menolak pemberian itu. Bukanlah Anton sudah memiliki seekor? Tetapi Anton berkeras hati menerimanya. Ibu mengalah. Mulai saat itu anjing tersebut menjadi anggota keluarga Anton, Truko namanya.

Sejak kehadiran Truko, Blacky kurang mendapat perhatian Anton lagi. Anton lebih banyak bermain dengan Truko. Jelas ia lebih saying pada anjing putih itu. Truko jauh lebih bagus dan lucu ini tak dapat disangkal. Lewat beberapa bulan saja keduanya tumbuh besar. Tetapi Truko lebih besar dan panjang dari Blacky. Sekarang timbul kesulitan keduanya saling berkelahi berebut makanan atau mainan. Tetapi tak jarang mereka terlihat akur sekali. Bercanda dan bermain bersama - sama.

Di lain saat mereka terlihat telah bercakar - cakaran dan saling menggigit. Jika demikian, ramailah seluruh rumah oleh gonggongan dan jeritan mereka. Hasilnya keduanya terluka. Biasanya Blacky yang lebih parah lukanya. Pernah satu kali kakinya jadi pincang. Hal ini tidak mengherankan, karena Blacky tubuhnya yang lebih kecil. Seisi rumah bersympati kepada Blacky dan membenci Truko kecuali Anton.

Karena seringnya terjadi hal seperti ini, Ayah memutuskan untuk memisahkan mereka. Salah satu harus dibawa pergi. Kebetulan paman Lesmana menginginkan seekor anjing untuk penjaga rumah. Sebenarnya Ayah, Ibu dan kakak Anton lebih setuju bila Truko yang dibawa



pergi. Tetapi demi Anton, mereka menyarankan keputusan terakhir kepadanya. Sebab boleh dikata Antonlah si pemilik anjing. Anton yang memelihara dan merawat keduanya.

“Kau boleh pilih sesukamu, siapa yang boleh dibawah pergi., Blacky atau Truko”, ujar ayah, meski semua sudah tahu anjing mana yang bakal di tunjuk oleh Anton untuk dibawa pergi. Anton membisu. Terlukis kesedihan diwajahnya. Akhirnya ia juga menjawab pelan - pelan, “Bawalah Truko, Ayah”.

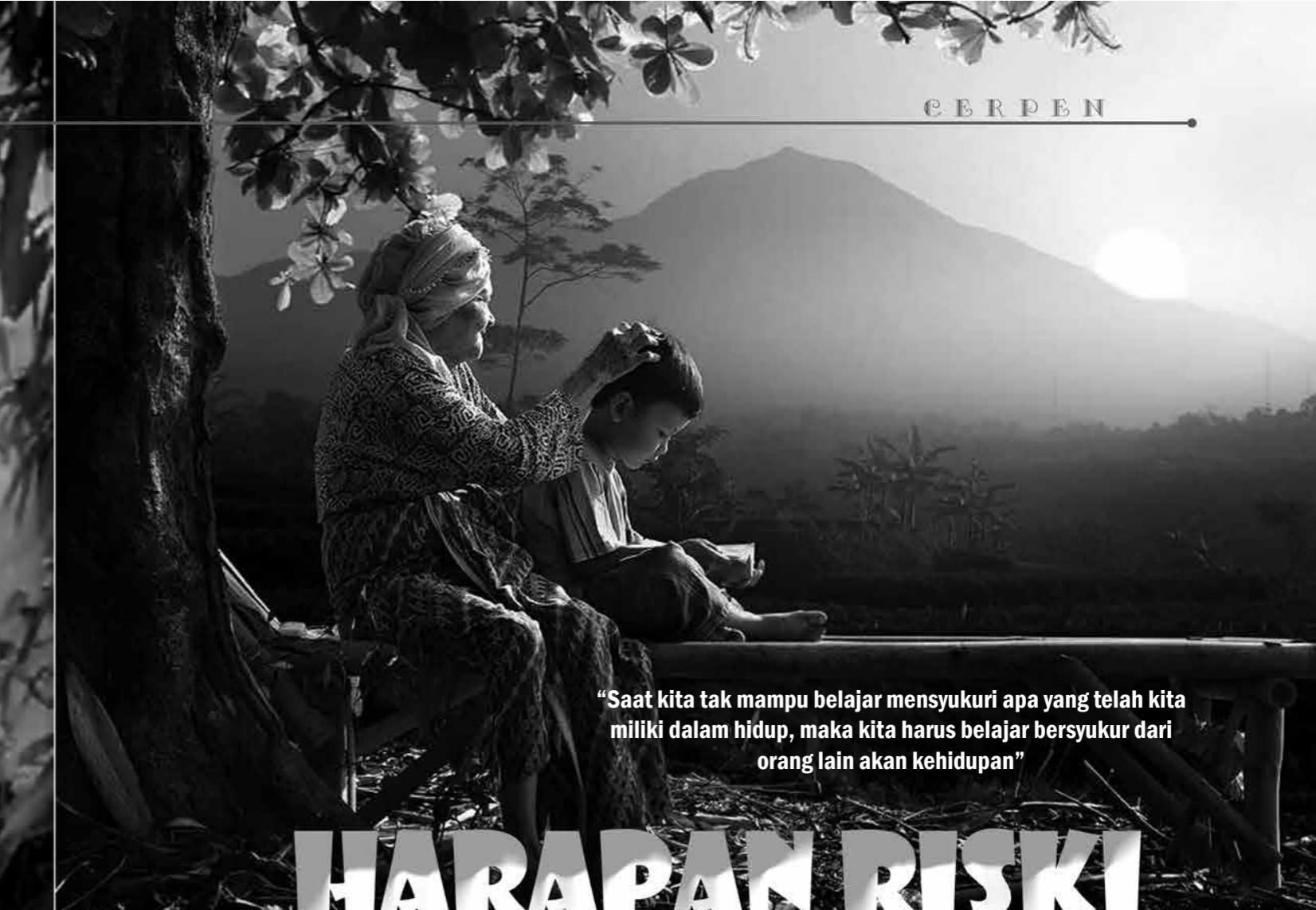
Seisi rumah terkejut. Tak ada yang menyangkal bila Anton menjawab demikian.

“Mengapa, Truko?”, tukas ibu saking herannya.

“Biar bagaimana Blacky tidak boleh dibawa pergi, sebab Blacky pemberian RobOleh. Jauh - jauh dia dating mengantarkan Blacky untukku. Blacky adalah lambing persahabatan kami”, jawab Anton dengan mata berkaca - kaca.

Ibu terdiam. Semua terharu mendengar kata - kata Anton. Semua kagum pada kesetiaan dan rasa persahabatan Anton. Mereka tahu hal ini tentu sangat berat bagi Anton. Ayah hampir saja membantalkan maksudnya, tetapi tidak demi kebaikan kedua anjing dan demi menjaga ketenangan dalam rumah, Truko harus tetap dibawa pergi.

Oleh: SUTRISNO / VII B



“Saat kita tak mampu belajar mensyukuri apa yang telah kita miliki dalam hidup, maka kita harus belajar bersyukur dari orang lain akan kehidupan”

HARAPAN RISKI

Riski Fajar Fatoni, atau Riski, begitu biasa teman-temannya memanggil, dia tinggal di rumah yang kecil bersama sang nenek yang sudah renta. Riski, Seorang anak usia 11 tahun ini sudah harus mengalami pahit-getirnya kehidupan.

Ayahnya sudah lebih dulu meninggalkannya saat ia masih ada di dalam kandungan ibunya, bukan karena meninggal, yang Riski dengar dari sang nenek ayahnya pergi merantau ke luar kota. Yah,, karena alasan ekonomi sang ayah meninggalkan Riski kecil begitu saja tanpa ada kabar.

Sejak lahir ke dunia, Riski belum pernah melihat wajah ayah dan ibunya, sang ibu juga pergi merantau sejak ia berumur 3 bulan, namun hingga kini belum juga ada kabar tentang ayah dan ibunya. Sang neneklah yang mengantikannya peran ibu sekaligus ayah untuk Riski. Sering kali Riski membayangkan bahwa ia bertemu ibunya, bermain dan bercanda seperti yang dialamai anak-anak pada umumnya,

Riski yang saat ini duduk di kelas 5 SDN Kenongrejo, Kecamatan, Bringin, Kabupaten Ngawi sehari-harinya membantu nenek untuk memenuhi kebutuhan di rumah. ia tak merasa malu membawa gorengan yang akan di jual di sekolah, terkadang gorengannya laku dan habis terjual, tapi terkadang juga tidak. Jika gorengannya habis, Riski bisa menghasilkan uang Rp. 7000, namun jika tidak terjual habis ia hanya bisa menghasilkan uang 2000 saja.

Namun begitulah Riski, ia tak patah semangat untuk tetap bersekolah meskipun tak memakai sepatu. Empat tahun sudah kaki mungil Riski menjadi saksi bisu dalam usahanya menuntut ilmu. Tak jarang kaki Riski terluka dan berdarah karena menginjak duri atau batu tajam, namun hal itu semakin lama

menjadi hal yang biasa untuknya. Sepulang sekolah, Riski membantu nenek mencari rumput untuk kambing satu-satunya. ia mendapat 1 ekor kambing dari pemerintah setempat.

Sang nenek yang sudah renta kerap kali menangis jika melihat cucu kesayangannya. “Kadang saya sedih kalau melihat cucu saya begitu, dia masih kecil tapi sudah mengerti keadaannya. Seharusnya dia bermain dengan teman-temannya tapi dia malah memilih membantu saya. Mungkin dia kasihan karena saya sudah tua, jadi dia bekerja layaknya orang dewasa. Dalam hati saya, saya ingin sekali membahagiakan dia, apalagi dia sekolah tanpa sepatu, saya tidak tega melihatnya.” Tutur sang nenek.

Bagi nenek Minem, hanya Riskilah harapan terakhirnya. Meskipun ia mempunyai seorang anak perempuan yang ia besarkan (ibunya Riski), namun entah kemana hingga kini tak ada kabar, Minem tak tahu. Meskipun hidup dalam serba kekurangan, Minem tak pernah mengajarkan cucu semata wayangnya itu untuk bertahan hidup dari belas kasihan kepada orang lain.

Begitu juga dengan Riski, ia tak merasa terbebani dengan hidup yang serba kekurangan. Dia tetap bertahan dan semangat untuk tetap bersekolah meskipun tanpa sepatu. Dan pada saat Riski ditanya tentang harapannya, dia mengatakan bahwa dia ingin segera bertemu dengan orang tuanya, dia ingin berkumpul bersama keluarganya. Tak pernah ada dendam ataupun kebencian di benak Riski, meskipun kedua orang tuanya dengan sengaja menelantarkannya. Bagi Riski orangtua tetaplah orangtua yang harus dihormati. Dia juga berharap ibunya segera pulang dan membawakan sepatu baru untuk Riski.

Semoga harapan Riski bukanlah sebatas mimpi.
Oleh: Nurul Aini Rohmatin, S.Pd.I



Anak Ayam Mencari Makan

Seekor ayam menjauh dari ibu dan saudaranya. "Aku bosan mengikuti ibu terus. Aku mau mencari makan yang ku senangi sendiri. Aku bosan dengan makanan pilihan ibuku." Pikir ayam. Anak ayam berbulu kuning itu berjalan-jalan.

Anjing tertawa "Tentu saja, ini kan makanan anjing. Bukan makanan ayam." Anak ayam pergi dari tempat itu suara tawa anjing masih terdengar.

Anak ayam berjalan terus mencari makan. Tak berapa lama, ia bertemu seekor kuda yang sedang makan sesuatu dari wadah kayu. Kelihatannya enak. "Bolehkah aku minta makananmu?" tanya anak ayam keras-keras.

Kuda menghentikan makannya. Ia menatap anak ayam keheranan. Namun diberikannya juga makanannya pada anak ayam. Segera saja anak ayam mematuk-matuk makanan kuda.

"Puuff . . . makananmu terlalu panjang dan keras untukku. Aku tidak bisa memakannya." Keluh anak ayam. "Oh aku lapar sekali."

"Tentu saja, ini kan jerami, makanan kuda."

Anak ayam menangis karena kelaparan. Kuda menjadi iba. "Sudah-sudah, jangan ber-sedih. Sebaiknya kau pulang saja ibumu tentu sudah menyiapkan makanan yang cocok untukmu. Kamu masih kecil, belum bisa mencari makanan sendiri." Hibur kuda.

Anak ayam teringat ibunya. Kuda benar, ia belum bisa mencari makanan sendiri. Selama ini ibunya susah payah mencari dan memilihkan makanan yang sesuai untuknya. Cepat-cepat anak ayam pulang ke rumahnya. Ia begitu gembira melihat ibunya berdiri di depan rumah menunggunya.

Oleh : Listya Anjani/VII B

Di perjalanan, ia bertemu dengan seekor kucing rumah. Kucing itu sedang menikmati cairan putih di mangkuk kecil. "Bolehkah aku sedikit meminta makananmu?" tanya anak ayam ragu-ragu. Kucing mengangguk. Anak ayam mematuk-matuk cairan putih itu. "Huah! Aku tak bisa menikmati makananmu ini." Seru anak ayam.

"Tentu saja kau tak bisa mematuk susu. Itu sarapan pagiku. Bukan makanan ayam." Kata kucing tertawa.



Anak ayam berlalu. Ia berjalan lagi mencari makanan. Lalu ia berjumpa dengan seekor anjing. Anjing itu tampak asyik menggerogoti sesuatu. "Boleh aku meminta makananmu?" tanya anak ayam hati-hati. Anjing mengangguk. Disodorkan makanannya pada anak ayam.

Anak ayam mulai mematuk-matuk makanan anjing. Tuk, tuk, tuk! "Aduh, makananmu keras sekali! aku tak sanggup memakannya. Paruhku bisa patah nanti." Keluh anak ayam.

Semangat Hidupku



Dagi hari yang cerah membangunkanku dari lenyapan tidur yang menghadangku seakan-akan memberikan senyuman baru untukku. Aku tak pernah malas aku tak pernah bosan karena ada sejuta keindahan dibalik berjuta-juta butiran embun di pagi hari yang menjemput keberangkatanku ke sekolah.

Ku kayuh dengan sekuat tenaga sepeda ontel biru kesayanganku. Berpuluhan-puluhan jarak yang ku tempuh dengan perut kosong yang menghadangku tak pernah membuatku putus asa untuk menimba ilmu. Aku selalu kuat karena aku yakin Allah pasti melindungiku dalam do'a yang aku ucapkan, aku hanya ingin bisa hormat dan membahagiakan kedua orang tuaku.

Pulang sekolah bukan waktu untuk beristirahat bagiku. Tapi, pulang sekolah adalah waktu yang berharga bagiku karena aku bisa berjualan dan mengumpulkan recehan uang yang aku dapatkan. Aku selalu bekerja keras agar aku bisa terus melanjutkan sekolahku.

Air mata yang aku teteskan dalam do'aku menjadi semangat hidup yang Allah berikan untukku. Seakan-akan aku tak diperbolehkan untuk menyerah dengan keadaan. Aku yakin aku pasti bisa dan tidak akan menyerah.

Oleh : Innayati Nur S. F/VIII G



Kata-Kata Mutiara

Hai guyss...ini kumpulan kata-kata mutiara agar bisa menjadi pendorong krokot untuk memotivasi diri menjadi lebih baik.

- Jangan memohon pada Tuhan tuk meringankan cobaan yang ada, berdoalah pada Tuhan tuk memberikanmu kekuatan tuk dapat melaluinya.
- Hidup tak selalu seperti yang kamu mau. Hal baik dan buruk terjadi selalu, namun semua itu telah diatur Tuhan, dengan akhir yang indah.
- Jangan terlalu pikirkan sendirimu, karena ada seseorang di luar sana yang sedang bertanya-tanya seperti apa rasanya bertemu denganmu.
- Jangan tangisi mereka yang meninggalkanmu demi orang lain. Jika mereka cukup bodoh melepasmu, kamu harus cukup pintar melupakannya.
- Setiap orang punya masalah. Lebih baik mencari solusi masalahmu dari pada membandingkan masalahmu dengan orang lain.
- Kadang kamu bertemu seseorang yang sangat berarti dalam hidupmu hanya tuk menyadari pada akhirnya kamu harus melepaskannya.
- Pikirkan apapun yang akan kamu ucapkan. Karena setiap ucapan yang keluar dari mulutmu, tak akan bisa kamu tarik kembali.
- Cintai apapun yang ada di dunia dengan seujarnya. Karena apapun yang ada di dunia tak ada yang abadi.
- Belajar memahami bahwa tak semua keinginan bisa terpenuhi, barangkali obat terbaik tuk mencegah kecewa dan sakit hati.
- Jangan pernah menyepelekan apapun yang telah kamu miliki, karena mungkin yang kamu miliki itu sangat diinginkan oleh orang lain.
- Selalu lakukan kebaikan dengan cara terbaik. Karena dengan cara itulah kedamaian akan tercipta.
- Ikhlas menerima kesalahan, dan belajar dari setiap kesalahan, karena itu yang akan menjadikanmu kuat dalam menjalani kehidupan.

Oleh : Aminatul Nur Avia / VIIIG



Mari Kita Mengenal Boga

HOW TO MAKE OMELET

Ingredients :

- 2 eggs
- Salt
- Margarine or vegetable oil

Steps :

- Whipped eggs and little salt
- Turn on the stove and put frying pan
- Add margarine on the plate, wait until it melted
- Pour a whisk of eggs to frying pan
- Averaging until the eggs meet the pan
- Feed back the eggs, wait until the eggs mature
- Move into a plate
- You can add some vegetable

Your omelet ready to serve



Oleh: Eni Nur Ika (8E)

Indahnya Surga

Kau taman disetiap hidup ku
Apapun aku butuh kau turunkan
Dunia penuh pesona
Entah apa yang bisa aku perbuat
Kau beri dunia
Bak surga yang menghanyutkan
Aku sadar hidup tak selamanya
Yakinkan hati ini Tuhan
Untuk selalu menyebut nama Mu

Sajian nikmatnya hidup yang kau beri
Untuk seluruh umat Mu
Menjadikan kami tak dapat membalsas budi Mu
Aku yakin Engkau yang Maha penuh
Dengan seluruh kasih sayang itu
Akan selalu temani aku
Nanti sampaikan telah hidup
Aku tidak berikutik, hanya bersyukur

Oleh : Intan Mufidatus. S (VIII F)

KEINDAHAN ALAM

Disaat kerlip bintang mulai pudar
Berganti dengan matahari yang bersinar
Aku terus melangkah dengan pasti
Memasuki sekolah ADIWYATA ini
Melihat bunga berseri-seri
Semakin menambah lingkungan sekolah yang berarti
Aku bangga dengan sekolahku
Sekolah yang bersih dan hijau
Murid-murid sangat ngaman
Belajar di SNCM
Sekolah ADIWYATA
Sekolahku menjadi indah
Kerja guru-guru semua
Sering bangga dapat juara
Selalu satutama, piala ADIWYATA

Oleh : Sinta Putri R. _VIII C

PALANG MERAH REMAJA

Di bawah rintik hujan
Di antara kilat saling bersahutan
Engkau langkahkan kaki mu
Menapak air keruh
Namun semua tidak kau hiraukan
Kau gadaikan nyawamu untuk membantu
Orang lain yang membutuhkan
Tanpa peduli imbalan
Tanpa peduli keselamatan
Rasa ikhlas terbayang
Diraut muka mu nan masih muda
Kau palang merah remaja
Kehadiranmu patut kau banggakan

Oleh: Tiyas Rahma (8D)

Lingkungan Bersih

Bersih Ku lihat lingkungan di sekitarku
Nyaman hati Ku melihatnya
Setiap hari Ku bersihkan
Tanpa ada kata malas di benak Ku
Tidak ada satupun sampah
Bergerakan
Lingkungan bersih adalah idaman Ku

Oleh : Eni Nur Ika (VIII E)

Cinta Kebersihan

Meri teman mari kemari
Kita sisingkan lengan baju
Kita bersihkan sekolah Kita
Kita bersihkan lingkungan
Kita jaga selalu kebersihan

Jangan biarkan sampah berserakan
Buanglah sampah pada tempatnya
Kita cintai kebersihan
Sekolah bersih, nyaman
Lingkungan bersih sehat

Oleh : @Dhiska_VIID

JUST FOR REMEMBER

Waktu terus berjalan
Siang telah berganti oleh malam
Langit yang terang berganti gelap
Perlakuan tapi pasti
Melenyapkan sebuah kisah
Yang terasa hampa
Wajah - wajah yang selama ini
Ku jumpai dalam keseharianku
Canda tawa yang kurasakan
Kata - kata rasehat yang kadengarkan
Semua tak akan teralang lagi
Semua ini akan menjadi sebuah kenangan

Air mataku pun jatuh berlinang
Merasakan akan tiba saat perpisahan
Kakak yang selalu memotivasku
Kakak yang selalu mengajariku
Dan kakak yang memberiku semangat 😊
Maafkan aku jika berbuat salah dan khilaf
Maafkan dengan ikhlas dan sepuh hati
Terima kasih atas kasih sayang
Yang pernah kau berikan untukku
Dan
Selamat menempuh masa depan yang indah
Kakakku:)

Oleh: Dinda Puspita / VIII H

Kebersihan Sekolah

Aku berjalan
Menelusur lorongan - lorongan jalan
Kiri kanan sampah menggunakan
Menjelma salju dan abu
Menanti jangkauan uluran tanganku
Dalam hati ini terasa ada sentuhan
Dalam telingan terasa ada bisikan
Dalam mata ini memancarkan keharuman
Ketika minggu datang menjelang
Ketika kesibukan berkurang
Ku ajak teman sekampung halamanku
Bekerja bakti memberiikan lingkungan
Lingkungan bersih kita ciptakan
Lingkungan sehat selalu kita dambakan
Orang - orang bijak sering mengatakan
Kebersihan pangkal kesihatannya.

Oleh: Alim Putra / VII A

Tinggal Kenangan

Alunan seruling mengalun merdu
Indah dan syahdu
Senandung burung mengalun pilu
Berkicau tiada ragu
Kini semua tinggal kenangan
Tiada ku dengar bunyi burung
Tiada ku lihat awan beriring
Karena desaku telah gersang
Pepohonan telah tumbang
Dirusak tangan-tangan jahil
Ulah dan sikapnya tak bertanggung jawab
Desaku yang permai tinggal kenangan

Oleh: Lili Devi K. VII E

LAMONGAN

Lamongan ...
Kota yang menawan
Orangnya menawan
Disukai banyak orang
Tahu campur lagunya
Mayang madu tariannya
Aku sangat menyukainya
Setiap waktu merindukannya

Oleh: Innayati Nur S. F. VIII G

Pedoman Hidupku

TanpaMu aku yak pernah bisa
Mengerti dengan keadaan dunia
tanpaMu aku tak pernah mampu
melihat keindahan dan memuji-Mu
Kau selalu melindungiku
Dari bebatuan di depanku
Kau selalu membantuku
Dalam belajar menggapai cita-citaku
Tak pernah ku salah melangkah
Tak pernah salah ku menginjak
Karena kehadiranMu dihatiku
Bagai sang surya yang menyinari dunia
Sepanjang waktu

Oleh: Innayati Nur S. F. VIII G

Bungaku

Aku selalu merawatmu
Dan selalu menyiramimu
Engkau menghiasi tamanku
Warnamu begitu berkilau

Bungaku
Harum dan wangi adalah baumu
Banyak serangga yang datang padamu
Untuk menghisap sari madumu
Oleh: Rida Anjani A. Y_8 G

Ayah

Ayah
Cintaku akan tetap tercurah padamu
Kasih sayangmu yang telah kau beri
Takkan pernah kau lupakan
Ayah
Pengorbananmu akan selalu ku kenang
Jerih payahmu selalu ku ingat
Cucuran keringatmu selalu terbayang
Ayah
Tutur katamu selalu ku dengar
Kebijaksanaanmu selalu kui lihat
Kerendahanmu selalu terbayang
Ayah
Aku sangat mencintaimu
Selalu merindukanmu
Selalu dan selalu

Oleh: Santi_Murdayanti VIII D

MENUNGGU

Malam yang kelam ini
Ku sendiri lagi
Tanpa bintang , tanpa bulan
Ku disini

Aku menunggu kembali
Hadirmu dalam hidupku
Mengisi hari-hari sunyi
Dengan mu
ku tak ingin
Engkau pergi lagi
Meninggalkan aku sendiri
Aku ingin egkau disini
Menemani ku Selamaya

Oleh: ANDINI IXG

Kesepian

Dalam suasana yang hening ini
Terbisik dedayunan yang mengakikkan
Tak bisa diuntakan dengan kata-kata
Dengan apa yang aku rasakan saat ini
Malam ...
Malam yang selalu syahdu ini
Malam yang selalu redup ini
Malam yang penuh dengan kesepian ini
Yang selalu menemaniku
Aku tidak bisa lagi
Tidak bisa mengartikan semua suasana ini
Apa yang terjadi padaku
Apa yang terjadi pada diriku

Oleh: Eni nur ika_VIII E (Lima Serangkai)

Persahabatan

Sahabat bagaikan tempatku berteduh
Bila diriku terkena air mata dalam kesedihanku
Disanalah diriku bisa berbagi dalam hidupku, yang tak pernah aku dapatkan di tempat lain
Hanya sahabatlah yang mampu mengerti dan pahami

Tanpa sahabat
Bagai jiwa yang terlepas dari ragaku
Membuat ragaku tak mampu bergerak, dalam setiap langkahku...
Persahabatan ini akan abadi
Meski di dunia ini takkan ada yang abadi

Oleh: SILVIA ASRIA S._VIII D

PEDOMAN HIDUPKU

TanpaMu aku yak pernah bisa
Mengerti dengan keadaan dunia
tanpaMu aku tak pernah mampu
melihat keindahan dan memuji-Mu
Kau selalu melindungiku
Dari bebatuan di depanku
Kau selalu membantuku
Dalam belajar menggapai cita-citaku
Tak pernah ku salah melangkah
Tak pernah salah ku menginjak
Karena kehadiranMu dihatiku
Bagai sang surya yang menyinari dunia
Sepanjang waktu

Oleh: : Innayati Nur S. F. VIII G

Ke Surabaya membeli batik
Sampai di sana uangnya kosong
Buat apa berparas cantik
Kalau hati kita berwatak sompong

Naik kappal bersama kawan
Nggayuhnya dengan sampan
Buat apa berparas tampan
Kalau tidak bisa baca Al-Qur'an
Oleh : Eni Nur Ika (8E)

Ada gergaji di samping kaleng cat
Gergajinya sudah berkarat
Rajinlah mengaji dan juga sholat
Agar selamat dunia akhirat

Ke Surabaya beli buku
Tidak lupa membeli manisan
Rajin-rajinlah membaca buku
Agar tidak ketinggalan jaman

Kewarung pojok beli roti tawar
Tidak lupa beli saos sambal
Masa muda tidak pernah belajar
Masa tua hanya bisa menyesal

Jalan-jalan ke Magetan
Mampir ke took membeli barang
Hanya satu yang ingin aku katakan
I Love You sayang
Oleh : Khanifatul M (8G)

Pergi ke sawah menanam padi
Singkah di sungai menangkap ikan
Hidup hendaklah bersendikan budi
Sifat sompong jangan diamalkan

Suka melompat adalah tupai
Melompatnya diantara pohon besar
Apa tanda anak pandai
Dialah yang rajin belajar

Jalan-jalan ketepi pantai
Biarkan saja angin menerpa
Tidaklah ada orang yang pandai
Jika tidak rajin membaca

Burung gelatik burung merpati
Terbang tinggi untuk berlomba
Tapi bila ilmu tidak dihayati
Ia tidak akan mendapat guna

Pagi-pagi baca Koran
Pilih berita yang disajikan
Kalau kamu punya saran
Mohon segera dikatakan
Oleh : Tiyas Rahma (8D)

Ada pohon ada ranting
Ada gelas jangan dibanting
Kepala ku pusing tujuh keliling
Mikirin Upin minta ribonding

Ada kadal ada Biawak
Ada Rusa ada Kijang
Aku tertawa terbahak-bahak
Melihat Kerbau mata keranjang

Pergike pasar beli terasi
Aku berjalan disruduk sapi
Lihatlah pasangan serasi
Ada Nagita dan juga Rafi
Oleh: Alim Putra

Dikutub banyak es
Dineraka banyak setan
Baju SUPERMAN bertuliskan S
Kalau XL pasti kebesaran

Paling seger minum limau
Campur madu tambah nikamt
Ayam berani sama harimau
Itu ayam super nekat

Pat - pat ketupat
Sepiring buat bertiga
Sepandai - pandai tupai melompat
Nggak bakal lulus S3

Malam hari masak gurita
Dicampur cabe dan buah berminyak
Memang kamu cantik jelita
Sayang ketawamu kayak kuntilanak

Baca Koran sambil bergolek
Rambut panjang dipotong pendek
Kalau kamu merasa jelek
Jangan suka saling mengejek

Orang cemen minum sirup
Adik berangkat beli benang
SMP Negeri 1 Mantup
ADIWIYATA harus menang

Siang - siang minum sirup
Fanya berangkat ke Jakarta
Di SMP Negeri 1 Mantup
Jagonya ADIWIYATA
Oleh : Ika Yuliana I / VIII C

Keluarga Besar SMP Negeri 1 mengucapkan:
Selamat Menyambut Bulan Ramadhan 1436 H.
Semoga Ibadah Puasa Meningkatkan Ketakwaan Kita Kepada Allah SWT. Aamiin.

Kepala Sekolah,
Hanafi A. Talib, S.Pd., M.Pd.

Siapa Paling Berkualitas

WIKIPEDIA : Aku tau semuanya.
FACEBOOK : Aku kenal dengan semua orang.

GOOGLE : Aku punya semuanya.
MOZILA : Tanpa kalian tidak bisa diakses.

EXPLORER : Kan gue masih ada.
MOZILA : Apaan sih lo, ganggu acara orang aja!

EXPLORER : Lo sih, ngaku-ngaku cuma ada lo sendiri!

INTERNET : Uduh-uduhan! Jangan banyak bacot lo semua, kalo gak ada gue kalian semua gak bakalan ada!

FACEBOOK : Huuu, yang paling sering dikunjungi kan gue, jadi gue yang terbaik.

YAHOO : Facebook, Inget, tanpa gue lo gak bisa buat Email!

GOOGLE : Yahoo, Gue juga bisa buat Email.

INTERNET : zzz... Uduh tau gue yg paling hebat :p

KOMPUTER : Gua Paling dewa di sini.

PLN : Bacot lo semua! Gua matiin nih listriknya!

GENSET : tenang aja kan masih ada saya

PLN : diem lu

PERTAMINA : awas kalian semua, saya stop pasokan BBM baru tau rasa lo

SOLAR CELL : tenang kan selama masih ada saya semuanya aman

MATAHARI : Etttt Gk gw sinarin diem lo Air, Batubara, Petir dll : MASIH ADA GUA !!!

BUMI : Lo klo gk ada gw pasti gk bakalan ada

JAGAT RAYA : lo semua kalo gak ada gwe pasti kalian gak bakalan ada....

TUHAN : tanpa Saya kalian semua tidak pernah ada

Oleh : ULUL_BILQISTY VIII F

Monyet

Danny : Gus monyet apa yang bisa nanyain harga ???
Agus : "monyet apa ya . . . ?"

Donny : "ya, monyetak foto ukuran 4 x 6 berapa ya ???
Agus : "Huuh . . . #?#?!!

Oleh : Eni Nur Ika VIII E

mabok berat, mana mungkin anjing bisa bicara ..." tapi aku dengar anjing itu berkata kapada Bartender itu" si pemabok kedua menjawab "Iya ... aku juga dengar ... tapi itu bukan anjing tau ... itu kucing yang coba-coba menirukan anjing.

Oleh : @Dhiska_VIII D

Nasgor Bikin Kesel

Suatu ketika di malam yang dingin. Hujan rintik - rintik disertai kilat dengan sepeda motor yang tidak bisa dibilang bagus itu. Jono menembus rapatnya barisan gerimis, di malam yang pekat. Sepeda motornya tanpa lampu, tetesan - tesesan gerimis yang menerpa terasa bagi ribuan jarum yang menusuk dimuka Jono. Halah Lebay banget.

Jono : "Mas nasi gorengnya satyal, Ayamnya yang banyak dan GPL (Gak Pake Lama)

Tkng nasgor: "Oke,boss. Silahkan duduk dulu"
Jono : "Sippp"
Tkng nasgor: "Nasi gorengnya pedas apa enggak, boss?"
Jono : "Mana gue tau, gue kan belum nyicipin!!!"

Tkng nasgor: "Tuiiiiiiiing prak!!!
Lempar jono pake Piring.
Oleh: Aminatul Nur Avia / VIII G

Negara Italia

Danny : "Dony, Negara mana yang tidak dihuni oleh kaum laki-laki ?

Dony : "Negara mana ya
Bagus : "Italia tauk . . . !"
"Uduh ketahuan di situ
Cuma ada Ita & lia
Ha . . Ha . . Ha . .

Dony : "#?!"
Oleh : Eni Nur Ika VIII F

Menyamar dari Polisi

Seorang polisi menangkap seorang preman yang menyamar jadi polisi gadungan. Polisi kemudian bertanya pada preman tersebut "mengapa kamu memakai baju polisi ?

Sang preman dengan enteng menjawab "Iho. Bapak saja yang polisi bisa menyamar dengan pakaian preman lalu mengapa preman tidak boleh menyamar jadi polisi.

Oleh : @Dhiska_VIII D

Permen

Bu guru : "Bagus kalau kamu punya permen enam, saya minta 3 Berapa sisanya ?"

Bagus : "tidak ada bu ?"
Bu guru : "kenapa begitu ?"
Bagus : "karena saya tidak akan membagikan kepada ibu."
Bu guru : "#??"

Oleh : Eni Nur Ika VIII E

Kejuaraan Daerah Panahan Junior Jatim 2015

Dengan semangat dan tekad kuat, tepat tanggal 28 Maret 2015, tim panahan Kabupaten Lamongan berangkat ke Surabaya. Dua siswi SMPN 1 Mantup yang ikut bertanding adalah Aldha Citra Octavia (VII H) dan Putri Ayu Puspita Dewi (IX G).

Mereka bertanding pada pukul 09.30 - 11.30. Setelah ronde kedua selesai, istirahat pun tiba. Mereka pun menunggu pengumuman sampai jam 2 siang. Alhamdulillah, kedua siswa SMPN 1 Mantup mendapatkan kejuaraan di kelompok umur di bawah 16 tahun (U 16). Juara 1 diperoleh oleh Putri Ayu Puspita Dewi, sedangkan Aldha Citra Octavia mendapatkan juara 3.

Sementara itu, menurut Ketua Perpani Kabupaten Lamongan Bapak H. Arif Helmi, S.Pd., M.Si., yang juga guru SMPN 1 Mantup ini, tiga siswi akan turut mewakili Lamongan pada PORPROV di Banyuwangi pada tanggal 6 sampai 13 Juni 2015. Mereka adalah Ulin Ni'mah Ibrahim (9G), Putri Ayu Puspita Dewi (9H) dan Aldha Citra Octavia (7H).

Oleh: Aldha Citra, 7H.



Cyndi Arista Wulandari

TAHUN LALU JUARA III

TAHUN INI JUARA I LOMBA TOLAK PELURU HJL

Assalaamu 'alaiukum wr. Wb

Hai, sobat

Berawal dari hobby olah raga, saya berminat mengikuti extra atletik di SMPN 1 Mantup setiap Rabu jam 3 sore. Saya ingin mengikuti jejak kakak-kakak kelas yang berprestasi dan sukses dalam bidang atletik. Apalagi ketika ada kabar bahwa saya akan diikutkan lomba kejuaraan kelompok umur tolak peluru kelahiran 2000 dalam rangka memperingati hari jadi Lamongan (HJL). Maka kemudian latihan saya tambah supaya benar-benar menjadi perwakilan SMP N 1 Mantup.

Pada hari Jum'at tanggal 23 Maret 2014 Pak H. Bambang L.W. memanggil saya untuk mengumpulkan Ijazah, akte kelahiran, dan NISN. Kemudian hari Selasa tanggal 26 Maret 2014 saya berangkat ke Stadion Surajaya bersama Ilham dan kakak kelas saya yang dulu yaitu Winda, Sela didampingi Pak Bambang L.W.

Pada perlombaan tolak peluru tersebut, sebagian besar pesertanya adalah kelahiran 2000 sedangkan saya kelahiran 2001. Sempat terlintas dalam pikiran saya bahwa saya tidak mungkin mewakili SMP N 1 Mantup. Ternyata Allah berkehendak menjadikan saya mendapat Juara III dan itu membuat saya bersemangat. Seakan saya sudah bisa mengejar impian saya.

Selang waktu satu tahun

Pada tanggal 30 April 2015 saya mewakili saya mewakili SMPN 1 Mantup untuk mengikuti Lomba O2SN di Stadion Surajaya lagi. Berbekal pengalaman tolak peluru dan lempar lembing, saya optimis untuk bisa menjadi juara. Dan, alhamdulillah, ternyata saya juara 1 tolak peluru. Walaupun lempar lembing tidak memperoleh juara, tetapi saya tetap semangat dan senang bisa membanggakan kedua orang tua dan sekolah.

Dan alhamdulillah pada tanggal 23 Mei 2015 pada Kejuaraan Kelompok Umur Atletik kerja sama antara Dispora dan Disdiknas dalam rangka HJL 2015, saya mendapat medali emas lagi. Begitu juga dua teman saya, Ilham Teguh Setiawan (9D) dan Adi Pramana Maulana (7D). (selengkapnya lihat box)

Barangkali atas dasar beberapa prestasi tersebut, pada tanggal 31 Mei sampai 3 Juni 2015, saya akan kembali bertanding untuk mewakili Lamongan dalam kegiatan O2SN tingkat propinsi di Surabaya. Bersama saya, dua siswi SMPN 1 Mantup juga berangkat ke Surabaya dalam even yang sama mewakili Tim Bola Voli Lamongan, yaitu Sephia Febriyanti kelas 7 H dan Tiekarima Syafitri kelas 8B.

Doakan ya sobat, semoga saya dan teman-teman dari sekolah kita dapat mengukir prestasi yang membanggakan orang tua, mengharumkan nama SMPN 1 Mantup dan juga Kabupaten Lamongan. Aamiin.

Wassalaamu'alaikum wr. Wb.

Oleh: Cyndi Arista Wulandari (8H)



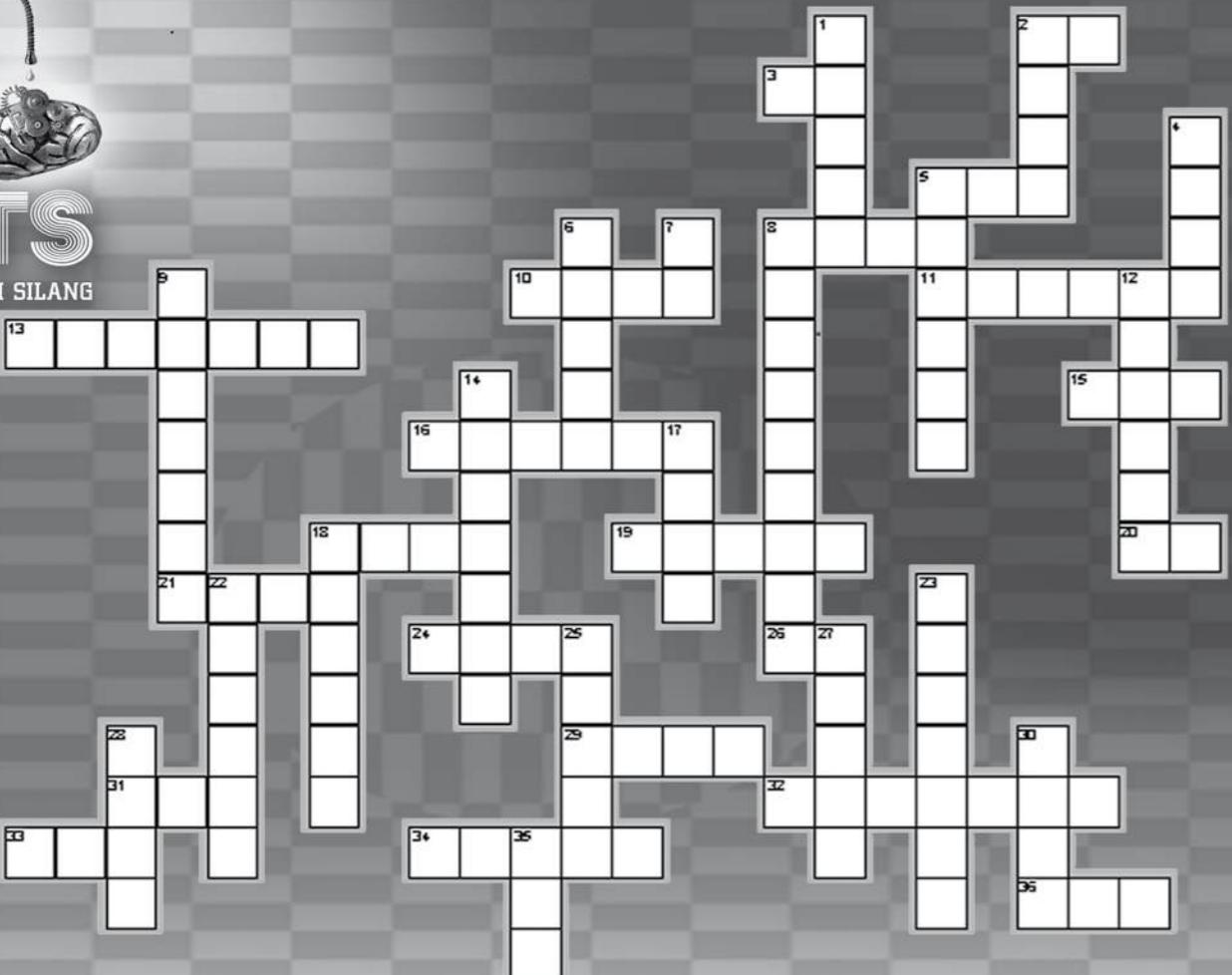
Cyndi Arista Wulandari (8H) :
Juara I Kelompok Umur tahun 2001
Tolak Peluru (rekor 6,26 m, sebelumnya 6,26 m)

Ilham Teguh Setiawan (9D) :
Juara I Kelompok Umur tahun 1999 (usia SMA)
Lari 100 m, dengan rekor 12.53 detik/100 meter

Adi Pramana Maulana (7D) :
Juara I Kelompok Umur 2001
Lompat Jauh Putra dengan rekor 5,11 meter

**TTS**

TEKA-TEKI SILANG



EditapseCrossword.com

JAWABAN TTS INSPIRO EDISI 18**ACROSS**

4. BHAYANGKARI 11. ARTILERI 24. ISRAMIRAJ
 6. PRAMUKA 12. PAHLAWAN 25. IDULFITRI
 7. PROKLAMASI 14. PANCASILA 26. BURUH
 8. GURU 15. LINGKUNGANHIDUP 28. MUHAMMAD
 9. NATAL 17. NELAYAN 31. TRANSMIGRASI
 10. TRIKORA 23. INFANTRI 33. SUMPAHPEMUDA

DOWN

1. KEBANGKITAN NASIONAL 7. PANGAN 21. ANAK
 2. PENDIDIKAN NASIONAL 13. NUZULUL QURAN 22. GIZI
 3. HAM 16. MASEHI 27. IDHULADHA
 5. KESAKTIANPANCASILA 18. HIJRIYYAH 29. AGRARIA
 6. POHON 19. ABDI 30. IBU
 20. BRIMOB 20. BRIMOB 32. SUPERSEMAR

Ketentuan TTS :

1. Jawaban dikumpulkan paling lambat 2 minggu setelah tanggal terbit
2. Jawaban dimasukkan dalam amplop tertutup disertai kupon
3. Dua pemenang akan mendapat hadiah masing-masing sebesar Rp. 30.000,-

PEMENANG TTS INSPIRO EDISI 18

1. ULIN NI'MAH IBRAHIMI (9G)
 2. ANJUN DAVIDHA (8H)
MASING-MASING MEMPEROLEH HADIAH SEBESAR RP. 30.000,- SELAMAT!

ACROSS

2. Air beku
 3. Pergi (inggris)
 5. Kakak laki-laki (jawa)
 8. Sebagusa serangga yang menyengat.jengking
 10. Kata (inggris)
 11. Parasit
 13. Motto SMP Negeri 1 Mantup
 15. Ibu, Emak (arab)
 16. Menanamkan sikap lingkungan, pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan (Misi SMPN 1 Mantup)
18. Tanaman langka di SMPN 1 Mantup
 19. Pertandingan terakhir/ merebut juara
 20. Hubungan Internasional
 21. Ruangan pertemuan
 24. Sesuatu yang membuat orang tidak sadar
 26. Dia
 29. Paduan suara
 31. Sisa dari pembakaran
 32. Cuplikan Berita
 33. Mata uang jepang
 34. Gunung sebagai daerah tujuan wisata di Jatim
 36. Sakit (inggris)

DOWN

1. Kelompok Kerja
 2. Logam mulia
 4. Berhubungan dengan bunyi. ombak
 5. Haji yang diterima Allah
 6. Tempat wisata di ibu kota RI
 7. Angkatan Darat
 8. Tulisan indah huruf arab
 9. Guru agama Islam wanita
 12. Pembuangan dari pabrik yang mencemari lingkungan
 14. Sari buah sebagai produk unggulan SMPN 1 Mantup
 17. Rambut (inggris)
 18. Hari besar untuk memperingati kelahiran Nabi SAW
 22. Onggokan kayu bakar
 23. Perpindahan penduduk
 25. Prioritas tinjauan lingkungan SMP Negeri 1 Mantup
 27. Ambil bagian
 28. Tanah (Inggris)
 30. Membuat lubang dalam tanah
 35. Olimpiade Sains Nasional



SMPN 1 MANTUP TETAP NOMOR 1



▲ Ibu-ibu guru dalam Peringatan Hari Kartini 2015

Album



► Bupati Lamongan Bapak H. Fadeli, SH mencicipi buah srikaya dan sari buah kecaci, produk unggulan sekolah adiwiyata ketika mengunjungi Stand Pameran SMPN 1 Mantup dalam peringatan Hardiknas dan HJL 2015.



▲ Upacara Bendera Hari Senin

◀ Lomba Tartil Al Qur'an dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1436 H

▼ Menjahit pakaian daur ulang.



Menari dan menyanyi dengan pakaian berbahan daur ulang menyambut Tim Penilai Adiwiyata Tingkat Propinsi